

**GAYA BAHASA PADA IKLAN MAKANAN HEWAN DALAM  
MAJALAH *ANIMALIS* EDISI 2014 –2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Vina Afrian Dewi Andani

13204244010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: [fbs.uny.ac.id](http://fbs.uny.ac.id) Email: [fbs@uny.ac.id](mailto:fbs@uny.ac.id)

## SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rohali, M.Hum.  
NIP : 19650808 199303 1 014  
sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

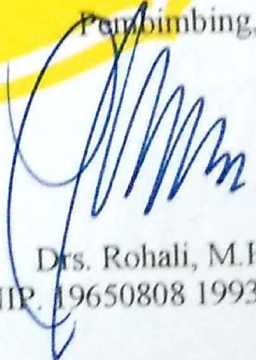
Nama : Vina Afrian Dewi Andani  
No. Mhs. : 13204244010  
Judul TA : Gaya Bahasa Pada Iklan Makanan Hewan Dalam Majalah  
*Animalis* Edisi 2014-2016

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Pembimbing,

  
Drs. Rohali, M.Hum.  
NIP. 19650808 199303 1 014



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Gaya Bahasa Pada Iklan Makanan Hewan Dalam Majalah Animalis Edisi 2014-2016* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 22 Desember 2017 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama                           | Jabatan            | Tandatangan   | Tanggal          |
|--------------------------------|--------------------|---|------------------|
| Drs. Rohali, M.Hum             | Ketua Penguji      |   | 27 Desember 2017 |
| Nuning Catur S. W, S.Pd., M.A. | Sekretaris Penguji |  | 27 Desember 2017 |
| Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum. | Penguji Utama      |  | 28 Desember 2017 |

Yogyakarta, 29 Desember 2017

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Plt. Dekan FBS

Wakil Rektor I,



Prof. Dr. Mangana, M.Hum, M.A.

NIP. 19680407 199412 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Vina Afrian Dewi Andani

NIM : 13204244010

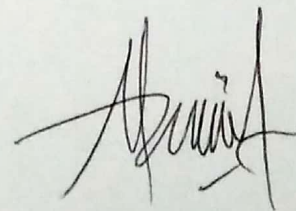
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Penyusun,



Vina Afrian Dewi Andani

## MOTTO

*Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*

*~QS. Al-Baqarah : 153~*

*Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat*

*~QS. Al-Baqarah : 214~*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.*

*~QS. Asy-Syarah : 6-8~*

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

*~QS. Ar-Ra'd : 11~*

*Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya*

*~QS. Ath-Thalaaq : 4~*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*Kedua orang tuaku tercinta, Bp Sarwata dan Ibu Suprihatin,  
kakakku Vivi dan adikku Devita, sahabat-sahabatku serta  
seluruh keluarga besar Pakdhe, Budhe, Kakak-kakak Sepupu,  
Keponakan-keponakan yang selama ini sudah banyak  
memberikan doa, dukungan dan kesabaran kepada saya*

*Teman-teman Chez K dan kelas B  
PB· Prancis angkatan 2013 yang  
telah menjadi teman asyik selama kuliah*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis serta seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.

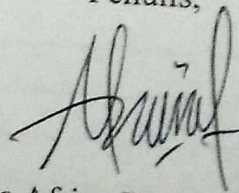
Rasa hormat, terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada dosen pembimbing yaitu Drs. Rohali, M.Hum. Beliau dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan serta motivasi di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak, Ibu, Adik dan Kakak saya serta seluruh keluarga besar saya dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selama ini telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan dengan penuh kesabaran menyemangati saya sehingga saya dapat segera menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap penelitian ini akan terus disempurnakan dengan penelitian selanjutnya karena penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna. Kritik dan saran yang baik dan membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Penulis,



Vina Afrian Dewi Andani

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                    | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                     | iii  |
| PERNYATAAN .....                             | iv   |
| MOTTO .....                                  | v    |
| PERSEMBAHAN .....                            | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                         | vii  |
| DAFTAR ISI .....                             | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                           | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | xiii |
| ABSTRAK.....                                 | xiv  |
| EXTRAIT .....                                | xv   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                 | 5    |
| C. Batasan Masalah .....                     | 6    |
| D. Rumusan Penelitian .....                  | 6    |
| E. Tujuan Penelitian .....                   | 6    |
| F. Manfaat Penelitian .....                  | 7    |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                   |      |
| A. Gaya Bahasa .....                         | 8    |
| B. Jenis-Jenis Gaya Bahasa .....             | 8    |
| 1. Aliterasi ( <i>L'alliteration</i> ) ..... | 9    |
| 2. Asonansi ( <i>L'assonance</i> ).....      | 10   |
| 3. Sinekdoke ( <i>La Synecdoque</i> ).....   | 11   |
| 4. Metonimia ( <i>La Métonymie</i> ) .....   | 12   |
| 5. Metafora ( <i>La Métaphore</i> ) .....    | 13   |



|  |    |
|--|----|
| 6. Hiperbol ( <i>L'hyperbole</i> ).....              | 15 |
| 7. Repetisi ( <i>La repetition</i> ) .....           | 16 |
| 8. Personifikasi ( <i>La Personnification</i> )..... | 17 |
| 9. Anafora ( <i>L'anaphore</i> ) .....               | 18 |
| 10. Elipsis ( <i>L'ellipse</i> ) .....               | 18 |
| 11. Asindeton ( <i>L'asyndète</i> ) .....            | 19 |
| 12. Antitesis ( <i>L'antithèse</i> ) .....           | 20 |
| 13. Simile ( <i>La Comparaison</i> ).....            | 21 |
| 14. Silepsis ( <i>La Syllepse</i> ).....             | 22 |
| 15. Paranomasia ( <i>La Paranomase</i> ) .....       | 23 |
| 16. Polisindeton ( <i>La Polysyndète</i> ).....      | 24 |
| 17. Apocope ( <i>L'apocope</i> ).....                | 25 |
| 18. Parisos ( <i>La Parisose</i> ).....              | 26 |
| 19. Simploke ( <i>La Symploque</i> ) .....           | 26 |
| 20. Mesodiplosis.....                                | 27 |
| C. Jenis-Jenis Makna.....                            | 27 |
| 1. Makna Denotatif ( <i>La dénotation</i> ).....     | 28 |
| 2. Makna Konotatif ( <i>La connotation</i> ).....    | 29 |
| D. Iklan.....  | 31 |
| 1. Pengertian Iklan.....                             | 31 |
| 2. Struktur Iklan.....                               | 32 |
| E. Analisis Komponensial.....                        | 33 |
| F. Penelitian yang Relevan .....                     | 35 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian .....                 | 36 |
| B. Data dan Sumber Data.....              | 36 |
| C. Metode dan Teknik Penyediaan Data..... | 37 |
| D. Instrumen Penelitian .....             | 39 |
| E. Metode dan Teknik Analisis Data .....  | 39 |
| F. Validitas dan Reliabilitas.....        | 42 |

### **BAB IV JENIS DAN MAKNA GAYA BAHASA PADA IKLAN MAKANAN HEWAN DALAM MAJALAH ANIMALIS EDISI 2014-2016**

|  |    |
|--|----|
| A. Gaya Bahasa Hiperbol.....                       | 45 |
| Gaya Bahasa Hiperbol Bermakna Konotatif .....      | 45 |
| B. Gaya Bahasa Metonimia .....                     | 51 |
| 1. Gaya Bahasa Metonimia Bermakna Denotatif .....  | 52 |
| 2. Gaya Bahasa Metonimia Bermakna Konotatif.....   | 53 |
| C. Gaya Bahasa Personifikasi .....                 | 54 |
| Gaya Bahasa Personifikasi Bermakna Konotatif ..... | 55 |

|  |    |
|--|----|
| D. Gaya Bahasa Aliterasi .....                       | 58 |
| 1. Gaya Bahasa Aliterasi Bermakna Denotatif.....     | 58 |
| 2. Gaya Bahasa Aliterasi Bermakna Konotatif .....    | 61 |
| E. Gaya Bahasa Asonansi .....                        | 63 |
| Gaya Bahasa Asonansi Bermakna Denotatif.....         | 63 |
| F. Gaya Bahasa Elipsis .....                         | 66 |
| 1. Gaya Bahasa Elipsis Bermakna Denotatif.....       | 66 |
| 2. Gaya Bahasa Elipsis Bermakna Konotatif .....      | 68 |
| G. Gaya Bahasa Silepsis.....                         | 71 |
| Gaya Bahasa Silepsis Bermakna Konotatif.....         | 71 |
| H. Gaya Bahasa Sinekdoke .....                       | 73 |
| Gaya Bahasa Sinekdoke Bermakna Konotatif .....       | 73 |
| I. Gaya Bahasa Polisindeton .....                    | 75 |
| 1. Gaya Bahasa Polisindeton Bermakna Denotatif ..... | 75 |
| 2. Gaya Bahasa Polisindeton Bermakna Konotatif ..... | 77 |
| J. Gaya Bahasa Paranomasia.....                      | 78 |
| Gaya Bahasa Paranomasia Bermakna Denotatif .....     | 79 |
| K. Gaya Bahasa Simile.....                           | 80 |
| Gaya Bahasa Simile Bermakna Konotatif.....           | 81 |
| L. Gaya Bahasa Repetisi .....                        | 82 |
| Gaya Bahasa Repetisi Bermakna Denotatif .....        | 82 |
| M. Gaya Bahasa Anafora .....                         | 84 |
| 1. Gaya Bahasa Anafora Bermakna Denotatif .....      | 84 |
| 2. Gaya Bahasa Anafora Bermakna Konotatif .....      | 86 |
| N. Gaya Bahasa Simploke.....                         | 88 |
| Gaya Bahasa Simploke Bermakna Konotatif.....         | 88 |
| O. Gaya Bahasa Parisos .....                         | 90 |
| Gaya Bahasa Parisos Bermakna Denotatif.....          | 91 |
| P. Gaya Bahasa Mesodiplosis.....                     | 92 |
| Gaya Bahasa Mesodiplosis Bermakna Konotatif.....     | 92 |

## **BAB V KESIMPULAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 94 |
| B. Implikasi.....  | 95 |
| C. Saran.....      | 95 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>96</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                       |           |
|-----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN .....</b> | <b>99</b> |
|-----------------------|-----------|

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 : Iklan makanan kucing Eukanuba.....                              | 4  |
| Gambar 2 : Iklan makanan anjing kecil Science Plan .....                   | 33 |
| Gambar 3 : Iklan makanan kucing BIO.....                                   | 41 |
| Gambar 4 : Iklan makanan ikan A la Carte .....                             | 45 |
| Gambar 5 : Iklan makanan anjing 8in1 .....                                 | 48 |
| Gambar 6 : Iklan makanan kucing Eukanuba.....                              | 50 |
| Gambar 7 : Iklan makanan anjing Eukanuba.....                              | 52 |
| Gambar 8 : Iklan makanan anjing Pizza.....                                 | 53 |
| Gambar 9 : Iklan makanan hewan pengerat Crunchy Stick .....                | 55 |
| Gambar 10 : Iklan makanan anjing Karlie.....                               | 56 |
| Gambar 11 : Iklan makanan kucing Mastery.....                              | 58 |
| Gambar 12 : Iklan makanan anjing Dogchow .....                             | 60 |
| Gambar 13 : Iklan makanan anjing Pizza.....                                | 62 |
| Gambar 14 : Iklan makanan anjing dan kucing Advance Veterinary Diets ..... | 63 |
| Gambar 15 : Iklan makanan anjing Nutro Natural Choice.....                 | 64 |
| Gambar 16 : Iklan makanan kucing Eukanuba .....                            | 66 |
| Gambar 17 : Iklan makanan anjing kecil Science Plan .....                  | 68 |
| Gambar 18 : Iklan makanan kucing Nutrivia .....                            | 69 |
| Gambar 19 : Iklan makanan anjing Nutrivia .....                            | 71 |
| Gambar 20 : Iklan makanan kucing Purina ProPlan NutriSavour.....           | 73 |
| Gambar 21 : Iklan makanan anjing Eukanuba .....                            | 75 |
| Gambar 22 : Iklan makanan kucing Nutrivia .....                            | 77 |
| Gambar 23 : Iklan makanan anjing Royal Canin .....                         | 79 |
| Gambar 24 : Iklan makanan anjing 8in1 .....                                | 81 |
| Gambar 25 : Iklan makanan hewan pengerat Crunchy Stick .....               | 82 |
| Gambar 26 : Iklan makanan anjing Nutrivia .....                            | 84 |
| Gambar 27 : Iklan makanan Anjing Royal Canin .....                         | 86 |
| Gambar 28 : Iklan makanan anjing Nutro Natural Choice .....                | 88 |
| Gambar 29 : Iklan makanan hewan pengerat Terra .....                       | 91 |
| Gambar 30 : Iklan makanan anjing 8in1 .....                                | 92 |



## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1: Contoh Analisis Komponensial.....  | 34  |
| Tabel 2: Contoh Tabel Klasifikasi Data .....                                      | 38  |
| Tabel 3: Analisis Komponensial Gaya Bahasa Hiperbol Bermakna Konotatif .....      | 46  |
| Tabel 4: Analisis Komponensial Gaya Bahasa Hiperbol Bermakna Konotatif .....      | 48  |
| Tabel 5: Analisis Komponensial Gaya Bahasa Hiperbol Bermakna Konotatif .....      | 50  |
| Tabel 6: Analisis Komponensial Gaya Bahasa Personifikasi Bermakna Konotatif ..... | 55  |
| Tabel 6: Analisis Komponensial Gaya Bahasa Personifikasi Bermakna Konotatif ..... | 57  |
| Tabel 5: Tabel Klasifikasi Data .....   | 118 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1: Résumé.....  | 99  |
| Lampiran 2: Tabel Klasifikasi Data Gaya Bahasa dan Makna.....      | 152 |
| Lampiran 3: Gambar Iklan Makanan Hewan Dalam Majalah Animalis..... | 153 |

## **GAYA BAHASA PADA IKLAN MAKANAN HEWAN DALAM MAJALAH *ANIMALIS* EDISI 2014 –2016**

Oleh : Vina Afrian Dewi Andani  
13204244010

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis gaya bahasa dan (2) makna gaya bahasa yang terdapat dalam iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*. Subjek penelitian ini adalah teks iklan makanan hewan yang terdapat dalam majalah *Animalis*, sedangkan objek penelitiannya adalah tuturan yang berupa gaya bahasa dalam majalah *Animalis*. Data penelitian ini adalah seluruh tuturan yang mengandung gaya bahasa dalam iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*. Sumber data penelitian ini adalah 25 iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* edisi tahun 2014 -2016 yang dipublikasikan pada situs internet [www.animalis.com](http://www.animalis.com).

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap kemudian dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Gaya bahasa dianalisis menggunakan metode padan referensial, metode padan fonetis artikulatoris, analisis komponensial dan metode agih dengan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), teknik perluas, teknik ganti, teknik sisip dan teknik baca markah. Makna gaya bahasa dianalisis menggunakan metode padan referensial. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis dan reliabilitas yang didukung oleh *expert-judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73 data mengandung gaya bahasa dan makna gaya bahasa. Terdapat 16 jenis gaya bahasa yang ditemukan yaitu gaya bahasa aliterasi, asonansi, hiperbola, personifikasi, metonimia, elipsis, silepsis, sinekdoke pars pro toto, polisindeton, repetisi, anafora, simplotok, simile, paranomasia, parisos dan mesodiplosis. Gaya bahasa yang paling dominan adalah gaya bahasa hiperbol dan elipsis yang masing-masing terdapat 12 data. Makna gaya bahasa yang paling dominan adalah makna denotatif yang terdapat pada 40 data.



# LES STYLES DANS LES PUBLICITÉS DE L'ALIMENTATION DES ANIMAUX AU MAGAZINE "ANIMALIS" PUBLIÉ DE 2014 À 2016

Par : Vina Afrian Dewi Andani  
13204244010

## EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire (1) les types de style et (2) les sens de style dans les publicités de l'alimentation des animaux au magazine Animalis. Le sujet de cette recherche est les textes dans les publicités de l'alimentation des animaux au magazine Animalis. L'objet est les mots ou les phrases qui ont le style. Tous les mots ou les phrases qui ont les styles sont les données dans cette recherche. Les sources de données sont 25 publicités des produits de l'alimentation des animaux au magazine Animalis publié de 2014 à 2016 sur le site d'internet [www.animalis.com](http://www.animalis.com).

On applique la méthode de lire attentivement pour recueillir des données alors on utilise la technique d'observation non-participante ou *SBLC* et la technique de notation. On analyse les styles en utilisant la méthode d'identification référentielle, la méthode de l'identification phonétique articulatoire, l'analyse componentielle et la méthode de distributionnelle avec la technique de base de la segmentation de l'élément décisif (*PUP*) qui se poursuit par la technique de la distributionnelle immédiat (*BUL*), la technique l'insertion, la technique de remplacer et la technique de la lecture de marque. On utilise la méthode d'identification référentielle pour analyser les sens. La validité de cette recherche est obtenue par la validité sémantique et la fiabilité est obtenue par le jugement d'expert.

Les résultats de la recherche indiquent qu'il y a 73 données qui comportent des styles et des sens du style. Il y a 16 types de styles qui sont utilisés dans les publicités de cette recherche, ce sont l'allitération, l'assonance, la synecdoque particularisante, la métonymie, l'hyperbole, la répétition, la personification, l'anaphore, l'ellipse, la comparaison, la syllepse, la paronomase, la polysyndète, la pariose, la symploque et *mesodiplosis*. On trouve l'hyperbole et l'ellipse est le style le plus dominant (12 données). Le sens le plus dominant est la dénotation (40 données).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di setiap negara bahkan di setiap daerah memiliki bahasanya masing-masing. Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, manusia dapat saling berinteraksi dan bertukar informasi. Bahasa dapat dikatakan sebagai alat komunikasi yang paling baik dibandingkan alat komunikasi lain yang ada pada masa sekarang ini. Manusia dapat menyampaikan pikiran dan perasaan. Dengan bahasa, manusia mendapatkan berbagai macam informasi yang ada dalam lingkungannya dan kehidupan sehari-hari. Bahasa memiliki keindahan dan keunikan yang dapat diekspresikan dengan berbagai macam cara, salah satunya melalui iklan.

Iklan mengandung bahasa persuasif. Artinya, bahasa yang digunakan dalam sebuah iklan bertujuan mempengaruhi dan meyakinkan pembaca sehingga membuat pembaca terbujuk untuk membeli produk yang ditawarkan dalam iklan tersebut. Pada masa sekarang ini, iklan dapat ditemui di manapun dalam berbagai media. Salah satunya adalah majalah. Majalah merupakan salah satu media cetak yang banyak diminati pembaca karena isinya menarik dan penuh warna dan juga banyak informasi unik dan terkini yang menyangkut gaya hidup manusia. Namun seiring perkembangan teknologi yang sangat pesat, kini majalah tidak hanya dapat dibaca secara cetak tetapi juga dapat dibaca secara daring. Majalah dapat memuat berbagai macam iklan seperti iklan produk kecantikan, makanan, minuman, parfum, dan sebagainya.

Bahasa iklan yang unik dan khas dibuat sedemikian rupa untuk mempengaruhi para pembaca. Salah satu bahasa dalam iklan adalah penggunaan gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan bahasa yang khas yang digunakan oleh penutur untuk memperindah ujaran. Dalam suatu iklan, gaya bahasa banyak ditemui dalam slogan iklan. Slogan merupakan perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan atau mengiklankan sesuatu (KBBI, 2016: 1325).

Di setiap iklan terdapat sebuah slogan, termasuk dalam iklan makanan hewan. Iklan makanan hewan tidak kalah penting dengan iklan makanan-makanan lainnya. Iklan makanan hewan dapat membantu dan mempermudah para pemilik hewan peliharaan untuk mengetahui produk-produk apa saja yang dapat dibeli untuk peliharaannya. Pada kenyataannya, hewan tidak akan bisa membaca suatu iklan. Namun, iklan makanan hewan dibuat untuk para pemilik hewan khususnya hewan peliharaan, karena setiap orang yang memiliki hewan peliharaan pasti sangat memperhatikan hewan yang dipeliharanya. Sebagai contoh slogan iklan makanan hewan merk “whiskas” di Indonesia yaitu “100% cinta = 100% sehat”. Maksud dari kalimat dalam slogan tersebut yaitu bahwa jika para pemilik hewan peliharaan sangat menyayangi hewan peliharaan mereka, maka mereka akan membeli produk tersebut demi kesehatan hewan peliharaannya.

Majalah *Animalis* merupakan majalah yang membahas seluk beluk tentang hewan peliharaan mulai dari fasilitas, info kesehatan, makanan hingga aksesoris yang di khususkan untuk hewan peliharaan. Majalah ini dipublikasikan di situs internet [www.animalis.com](http://www.animalis.com) dan dapat juga dipesan secara online sebagai majalah cetak.



Setiap edisi majalah ini terbit dalam waktu yang berbeda-beda yaitu 2, 3 bahkan 4 bulan sekali sehingga dalam satu tahun hanya terdapat tiga sampai empat majalah yang terbit. Dalam majalah ini tentunya tidak hanya terdapat iklan makanan hewan saja, namun terdapat juga iklan-iklan lain yang berkaitan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh hewan peliharaan. Namun mayoritas iklan yang terdapat dalam majalah tersebut yaitu iklan makanan hewan.

Selain itu, terdapat penggunaan diksi yang berbeda-beda pada setiap iklan dan tipe-tipe kalimat seperti kalimat deklaratif, kalimat eksklamatif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, serta tata bahasa, dan ragam bahasa yang berbeda pula. Sebagian besar iklan makanan hewan yang terdapat dalam majalah ini adalah iklan makanan untuk anjing, kucing, ikan dan hewan pengerat seperti kelinci, marmut dan tikus. Oleh karena itu, setiap bahasa yang digunakan dalam slogan iklannya pun pasti dibuat semenarik mungkin karena slogan merupakan hal pertama yang dibaca oleh konsumen.

Peneliti memilih iklan makanan hewan dengan alasan sepanjang pengetahuan peneliti,= belum ada penelitian yang membahas tentang makanan hewan, serta majalah yang belum digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya yaitu majalah *Animalis*. Iklan makanan hewan dalam majalah ini menggunakan bahasa yang singkat dan jelas namun tidak melupakan unsur bahasa yang persuasif guna menarik konsumen. Oleh sebab itu, peneliti juga memilih untuk meneliti tentang jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dalam iklan makanan hewan tersebut untuk mengetahui pentingnya penggunaan gaya bahasa dalam suatu iklan khususnya iklan makanan hewan dalam majalah *Animalis* serta mengetahui makna, seperti makna denotatif dan

makna konotatif dari setiap gaya bahasa yang terdapat pada tuturan-tuturan dalam iklan yang mengandung gaya bahasa sehingga dapat mempengaruhi konsumen.

Persaingan para produsen makanan hewan juga ketat untuk menghasilkan produk yang akan banyak diminati konsumen sehingga pemasaran produknya dibuat semenarik mungkin dengan iklan-iklan yang memiliki bahasa dan gambar yang unik serta perpaduan warna yang indah dengan tujuan untuk membujuk para konsumen agar membeli produk dalam iklan tersebut. Berikut salah satu contoh analisis slogan iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* edisi bulan Februari sampai April 2014:



**Gambar 1. Iklan produk makanan kucing “Eukanuba” dalam majalah *Animalis* edisi Februari - April 2014**  
Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

- (1) *97% Des propriétaires de chats qui ont essayé l'aliment **Eukanuba** pour chats le recommandent*  
'97% para pemilik kucing yang mencoba makanan **Eukanuba** untuk kucing menganjurkannya'

Tuturan pada contoh (1) merupakan slogan iklan produk makanan hewan khususnya kucing yang mengandung gaya bahasa metonimia karena menyebutkan nama produk. Nama produk *Eukanuba* digunakan untuk menggantikan benda yang dimaksud dalam hal ini makanan hewan khususnya kucing. Meskipun tanpa

menyebutkan jenis produk, para pembaca sudah mengerti bahwa yang dimaksud dengan *Eukanuba* adalah produk makanan kucing. Penyebutan nama produk dilakukan karena produk yang sudah dikenal oleh para konsumen yang membeli produk tersebut.

Tuturan (1) merupakan tuturan yang bermakna denotatif. Makna denotatif terdapat pada kata ***Eukanuba*** yang merupakan merek dari makanan hewan itu sendiri. Selain itu, tuturan (1) juga menunjukkan informasi faktual berupa pendapat dari para pemilik kucing yang telah memberikan produk tersebut kepada hewan peliharaannya sehingga mereka menganjurkan para konsumen lain untuk memberikan produk tersebut kepada hewan peliharaannya juga.

## **B. Identifikasi Masalah**

- a. Slogan pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* beraneka ragam.
- b. Tipe-tipe kalimat pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* beragam.
- c. Jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* bervariasi.
- d. Makna gaya bahasa yang digunakan dalam tuturan yang mengandung gaya bahasa pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* berbeda-beda.
- e. Fungsi bahasa yang terdapat dalam tuturan yang mengandung gaya bahasa pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* bermacam-macam.
- f. Pengaruh penggunaan gaya bahasa pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas terdapat enam permasalahan tetapi pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih fokus dalam mengkaji permasalahan sehingga dalam penelitian ini hanya mencakup jenis-jenis dan makna gaya bahasa yang terdapat dalam tuturan yang mengandung gaya bahasa pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*. Dalam hal ini makanan hewan yang dimaksud adalah makanan hewan-hewan yang biasanya dipelihara oleh manusia seperti anjing, kucing, dan ikan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Gaya bahasa apa sajakah yang digunakan pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*?
- b. Apa sajakah makna gaya bahasa yang terdapat dalam tuturan yang mengandung gaya bahasa pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan gaya bahasa apa sajakah yang digunakan pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*?
- b. Mendeskripsikan makna gaya bahasa dalam tuturan yang mengandung gaya bahasa pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*?

**F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara.

- a. Teoritis: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dalam bidang linguistik khususnya pada analisis gaya bahasa.
- b. Praktis: Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat dan menambah wawasan kepada para pelajar dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian khususnya tentang gaya bahasa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa merupakan suatu bagian bahasa yang membahas mengenai sesuai tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu. Dalam Larousse (1997: 405) dikatakan “*Le style est manière particulière d’exprimer sa pensée*”. ‘Gaya bahasa adalah cara khusus untuk menyatakan pemikirannya.

Dubois (2002 : 446) mengemukakan pendapatnya yang selaras dengan pendapat dari Larousse bahwa “*Le style est la marque de l’individualité du sujet dans le discours*” ‘gaya bahasa adalah suatu ciri khas seseorang dalam mengungkapkan pemikirannya dengan kata-kata atau wacana’.

Selain kedua pendapat di atas, pendapat lain tentang gaya bahasa dikemukakan oleh Keraf (2009 : 112) yang mengatakan mengenai teorinya tentang gaya bahasa yang dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Gaya bahasa atau *style* menjadi masalah atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Sebab itu, persoalan gaya bahasa meliputi semua hirarki kebahasaan: pilihan kata secara individual, frasa, klausa, dan kalimat, bahkan mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan.

Sementara itu, ada pula pendapat dari Tarigan (2013 : 4) yang mengatakan bahwa gaya bahasa merupakan bentuk *retorik*, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak dan pembaca.



Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya bahasa merupakan cara khusus untuk mengungkapkan suatu pemikiran atau gagasan yang menggunakan bahasa khas sehingga dapat memberikan efek tertentu pada pembaca dan pendengar.

## **B. Jenis-Jenis Gaya Bahasa**

Gaya bahasa dibedakan menjadi beberapa jenis seperti gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Berikut penjabaran macam-macam gaya bahasa yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain.

### **1. Aliterasi (*L'allitération*)**

Menurut Peyroutet (1994 : 28) *une allitération est la répétition de consonnes*. “Aliterasi adalah pengulangan suatu bunyi konsonan”. Sedangkan menurut Tarigan (2013: 175), Aliterasi adalah gaya bahasa yang memanfaatkan pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Aliterasi merupakan pemakaian kata-kata dengan pengulangan bunyi konsonan yang sama.

(2) ***Biar bibir biduan bicara.***  
(Tarigan, 2013 : 175)

Contoh (2), gaya bahasa aliterasi ditunjukkan dengan pengulangan konsonan [b] pada kata *biar*, [b] pada kata *bibir*, [b] pada kata *biduan* dan [b] pada kata *bicara* di kalimat di atas.

(3) ***L'infini semble plein d'un frisson de feuillée.***  
[l'ɛ̃fini sɑ̃blɛ plɛ̃ d'œ̃ frisõ de fœ̃j]  
{V.Hugo, << *Éclaircie*>> dans Briolet (2002 : 20)}

Sementara contoh (3), gaya bahasa aliterasi ditunjukkan dengan pengulangan konsonan [f] pada kata *L'infini* dan [f] pada kata *frisson de feuillée*.

## 2. Asonansi (*L'assonance*)

Peyroutet (1994 : 42) mengemukakan *l'assonance c'est la répétition, à la fin de vers, de la dernière voyelle accentuée, c'est-à-dire prononcée fortement*. “Asonansi adalah pengulangan pada akhir sajak dari vokal bertekanan terakhir, dalam arti diucapkan dengan keras”. Selaras dengan Peyroutet, Tarigan, (2013 : 176) berpendapat bahwa Asonansi adalah sejenis gaya bahasa repetisi yang berwujud perulangan vokal yang sama. Biasanya dipakai dalam karya puisi ataupun dalam prosa untuk memperoleh efek penekanan atau menyelamatkan keindahan.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa asonansi merupakan gaya bahasa perulangan dengan pengulangan bunyi vokal yang sama. Gaya bahasa asonansi dapat dilihat pada puisi dalam contoh berikut.

(4) *Pulau Pandan jauh ditengah*  
*Di balik pulau Angsa dua*  
*Hancur badan dikandung tanah*  
*Budi baik dikenang jua*  
 (Tarigan, 2013 : 177)

Dalam contoh (4) terdapat adanya gaya bahasa asonansi yang berupa pengulangan huruf vokal [a] dan huruf vokal [u] yang dominan sehingga menunjukkan estetika atau keindahan pada penggalan pantun di atas.

(5) “*Il pleure dans mon cœur*  
*Comme il pleut sur la ville*”  
 {*Romances sans paroles* dans Briole (2002 : 20)}

Sedangkan pada contoh (5) terdapat pengulangan vokal yang sama yaitu [œ] “eu” pada kata *pleure* [plœʁ] ‘tangis’ dan *cœur* [kœʁ] ‘hati’.

### 3. Sinekdoke (*La synecdoque*)

Peyroutet (1994 : 62) membagi sinekdoke menjadi dua jenis yaitu *la synecdoque particularisante* dan *la synecdoque généralisante*. Selain Peyroutet, Keraf (2009 : 142) juga mengemukakan pendapatnya tentang Sinekdoke yang juga dibagi menjadi dua. Sinekdoke adalah semacam bahasa figuratif yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (*pars pro toto*) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (*totum pro parte*).

#### a. *La synecdoque particularisante*

“*Dans la synecdoque particularisante, un élément B se substitue à l’ensemble A auquel il appartient*”. “Dalam sinekdoke sebagian, elemen B menggantikan keseluruhan elemen A yang merupakan aslinya”.

(6) *Setiap tahun semakin banyak **mulut** yang harus diberi makan di Tanah Air kita ini.*  
(Tarigan, 2013 : 123)

Contoh (6) merupakan kalimat yang mengandung gaya bahasa *pars pro toto*. Kalimat tersebut bukan hanya mengacu pada bagian tubuh manusia melainkan mengacu pada warga di Tanah Air yang semakin bertambah.

(7) *Les amateurs de l’ovale*  
*‘para penggemar oval’*  
(Peyroutet, 1994 : 63)

Sementara contoh (7) mengandung gaya bahasa *synecdoque particularisante* pada kata *l’ovale* karena menyatakan sebagian untuk keseluruhan. Kata *l’ovale* merupakan sebuah bentuk oval atau lonjong yang digunakan untuk menyebut bola rugby.

b. *La synecdoque généralisante*

“*Dans la synecdoque généraliste, un ensemble B se substitue à l’élément A qui lui appartient*”. ‘Dalam sinekdoke keseluruhan, keseluruhan elemen B menggantikan sebagian dari elemen A. *La synecdoque généralisante* atau sinekdoke keseluruhan merupakan kebalikan dari *La synecdoque particularisante* atau sinekdoke sebagian.

- (8) *Dalam pertandingan final besok malam di stadion Siliwangi Bandung berhadapanlah **Medan** dengan **Jakarta**.*  
(Tarigan, 2013 :123)

Contoh (8) mengandung gaya bahasa *totum pro parte*. Yang menandai gaya bahasa tersebut adalah frasa “*Medan*” dan “*Jakarta*” yang menggunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian. Frasa tersebut tidak mengacu pada kota Medan maupun Jakarta melainkan pada klub sepak bola yang akan bertanding mewakili masing-masing kota yaitu Medan dan Jakarta.

- (9) *Strasbourg a gagné*  
‘*Strasbourg memenangkannya*,.  
(Peyroutet, 1994 :63)

Sementara itu, pada contoh (9), kata *Strasbourg* merujuk kepada keseluruhan masyarakat kota *Strasbourg* yang berhasil memenangkan piala pada suatu pertandingan olahraga, meskipun pada kenyataannya yang melakukan pertandingan hanya beberapa atlet dari olahraga yang dimenangkan tersebut.

#### 4. Metonimia (*La métonymie*)

Peyroutet (1994 : 64) berpendapat bahwa *la métonymie est un écart paradigmatique par lequel on remplace un signe linguistique normalement attendu (A) par un autre (B), selon un rapport de contiguïté ou de cause à effet entre A et B.*

“Metonimia adalah sebuah penyimpangan paradigmatik yang menggantikan suatu

tanda linguistik seperti (A) yang digantikan dengan lainnya yaitu (B), berdasarkan hasil yang bersisian atau sebab akibat antara A dan B”.

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa Metonimia adalah sejenis gaya bahasa yang menggunakan nama suatu barang bagi sesuatu yang lain berkaitan erat dengannya (Tarigan, 2013 : 121). Maka dapat disimpulkan bahwa, metonimia merupakan gaya bahasa yang menggunakan nama dari suatu benda untuk menggantikan hal lain yang berkaitan dengannya.

(10) *Para siswa di kelas kami senang sekali membaca S.T.Alisyahbana.*  
(Tarigan, 2013 : 122)

Kalimat contoh (10) terdapat gaya bahasa metonimia yang ditunjukkan pada kata “*S.T.Alisyahbana*” yang digunakan untuk menggantikan “buku”. Meskipun begitu masyarakat sudah memahami bahwa yang dimaksud dengan *S.T.Alisyahbana* adalah buku-buku karya *S.T.Alisyahbana*.

(11) *C'est la grève des bus*  
*'Itu pemogokan bus'*  
(Peyroutet, 1994 : 65)

Sedangkan pada contoh (11), mengandung gaya bahasa metonimia karena kata *des bus* memiliki tujuan untuk menggantikan ‘*de leurs chauffeurs*’ yaitu supir atau pengendara dari bus-bus tersebut karena pada kenyataanya yang melakukan aksi mogok adalah supir dari bus tersebut namun kata supir tidak disebutkan langsung dan digantikan oleh kata bus karena keduanya memiliki hubungan yang berdekatan.

## 5. Metafora (*La métaphore*)

Peyroutet (1994: 66) menjelaskan *la métaphore, on appelle métaphore le remplacement d'un mot ou d'une expression normalement attendus (A) par un autre mot ou une autre expression (B), selon un rapport d'analogie entre A (le comparé) et*

*B (le comparant)*. “Metafora adalah penggantian suatu kata atau suatu ekspresi lain yang umumnya diharapkan (A) melalui kata lain atau ekspresi lain, berdasarkan suatu hubungan perbandingan antara A (pembanding) dan B (yang dibandingkan)”.

Sementara Tarigan (2013 : 15) mengatakan bahwa Metafora adalah sejenis gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat, tersusun rapi. Di dalamnya terlihat dua gagasan: yang satu adalah suatu kenyataan, sesuatu yang dipikirkan, yang menjadi objek; dan yang satu lagi merupakan pembanding terhadap kenyataan tadi; dan kita menggantikan yang belakangan itu menjadi yang terdahulu tadi. Kesimpulannya metafora merupakan gaya bahasa yang membandingkan dua hal secara langsung.

(12) *Mina **buah hati** Edi.*  
(Tarigan, 2013 : 15)

Contoh (12) menggunakan istilah *buah hati* yang memiliki arti sendiri-sendiri “buah” adalah bagian tumbuhan yang berasal dari bunga atau putik (biasanya berbiji) (KBBI, 2016 : 211). Sedangkan “hati” yaitu organ badan yang berwarna kemerah-merahan di bagian kanan atas rongga perut, gunanya untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu (KBBI, 2016 : 487). Namun terlepas dari arti masing-masing yang dari kata ‘buah’ dan ‘hati’, kata *buah hati* merupakan kata kiasan yang memiliki arti anak.

(13) *Sur mon pupitre et les arbres*  
“Di bangku sekolahku dan di pepohonan”  
([www.poetica.fr](http://www.poetica.fr))

Sementara contoh (13) mengandung gaya bahasa metafora pada kata *les arbres* yang bermakna pepohonan, karena sebelum kata *les arbres* terdapat kata *pupitre* yang bermakna bangku dan menunjukkan adanya kemiripan di antara dua tanda



simbolis. Dalam hal ini dua tanda simbolis yang dimaksud ialah *les arbres* dan *pupitre*. *Les arbres* menghasilkan kayu yang digunakan sebagai bahan dasar untuk pembuatan *pupitre*.

## 6. Hiperbol (*L'hyperbole*)

Peyroutet (1994 : 74) menyatakan *l'hyperbole est un écart de style fondé sur la substitution d'un mot ou d'une expression B à un mot ou une expression A normalement attendu, de façon à exagérer : B dit plus que A*. “Hiperbol adalah sebuah penggunaan bahasa yang dibentuk oleh penggantian sebuah kata atau ekspresi (B) terhadap sebuah kata atau ekspresi (A) sehingga ekspresi (B) terkesan melebih-lebihkan ekspresi (A)”. Sementara itu menurut Tarigan (2013 :55) hiperbola adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya, ukurannya atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruhnya. Gaya bahasa ini melibatkan kata-kata, frase, atau kalimat. Berdasarkan pendapat dari kedua ahli di atas, disimpulkan bahwa hiperbol merupakan gaya bahasa yang mengandung suatu ekspresi berlebihan.

(14) *Tabungannya berjuta-juta, emasnya berkilo-kilo, sawahnya berhektar-hektar.*

(Tarigan, 2013 : 56)

Kalimat pada contoh (14) menunjukkan adanya gaya bahasa hiperbol karena kalimat tersebut menggantikan “*dia orang kaya*” namun dibesar-besarkan dengan kalimat tersebut.

(15) *Un bruit à réveiller un mort.*

“Sebuah keributan membangkitkan orang mati”

([www.francaisfacile.com](http://www.francaisfacile.com))

Sedangkan contoh (15) mengandung gaya bahasa hiperbol karena seolah-olah *un bruit* ‘keributan’ dapat *réveiller un mort* ‘membangkitkan kematian. Hal tersebut merupakan sesuatu yang diungkapkan karena terjadi suatu keributan besar.

## 7. Repetisi (*La répétition*)

Gaya bahasa repetisi menurut Peyroutet (1994 : 92) yaitu *répéter, c’est redire, donc employer plusieurs fois le même élément linguistiques, mot, groupe, phrase*. ‘Mengulangi, mengucapkan kembali, karena beberapa kali menggunakan unsur linguistik, kata, kelompok, kalimat yang sama.

Selanjutnya pendapat dari Tarigan (2013 :175) yang hampir sama dengan Peyroutet yaitu repetisi adalah gaya bahasa yang mengandung perulangan bunyi, suku kata, kata atau frase, ataupun bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Kesimpulannya repetisi merupakan gaya bahasa yang mengandung perulangan bunyi baik pada suatu kata, frasa atau kalimat.

(16) Atau maukah kau **pergi bersama** serangga-serangga tanah, **pergi bersama** kecoak-kecoak, **pergi bersama** mereka yang **menyusupi** tanah, **menyusupi** alam?  
(Keraf, 2009 :127)

Gaya bahasa repetisi contoh (16) terlihat pada adanya pengulangan kata ‘pergi bersama’ dan ‘menyusupi’.

(17) *Saisir, saisir le soir, la pomme et la statue,  
Saisir l’ombre et le mur et le bout de la rue.*  
Jules Supervielle.  
‘Meraih, meraih malam, apel dan patung,  
Meraih gelap dan dinding dan ujung jalan’.  
([www.paperblog.fr](http://www.paperblog.fr))

Kemudian pada contoh (17) mengandung gaya bahasa repetisi karena mengulang kata *saisir* “meraih”.

## 8. Personifikasi (*La personification*)

*La personification est un procédé de substitution permet de donner figure humaine aux abstraction, aux animaux, aux objets,* (Peyroutet, 1994 :79). 'Personifikasi adalah penggantian yang menempatkan sifat kemanusiaan untuk suatu benda yang bersifat abstrak, binatang, objek-objek". Sementara itu, Tarigan (2013 : 17) mengatakan personifikasi ialah jenis majas yang melekatkan sifat-sifat insani kepada benda yang tidak bernyawa dan ide yang abstrak. Kedua pendapat di atas memiliki keselarasan sehingga dapat disimpulkan bahwa personifikasi merupakan gaya bahasa yang mengibaratkan suatu benda yang tidak bernyawa seakan-akan memiliki sifat seperti manusia.

(18) *Hujan memandikan tanaman*  
(Tarigan, 2013 : 17)

Dalam contoh (18) gaya bahasa personifikasi terdapat pada kata “memandikan” yang biasanya dilakukan oleh manusia tetapi pada kalimat tersebut yang memandikan adalah hujan yang merupakan benda yang tidak bernyawa. Dalam kalimat tersebut kata memandikan menggambarkan hujan yang turun sehingga membasahi tanaman.

(19) *Un soleil voit naître et mourir la rose*  
“Matahari melihat tumbuh dan layunya bunga mawar”  
([www.bacdefrancais.net](http://www.bacdefrancais.net))

Sementara itu, pada contoh (19) terdapat gaya bahasa personifikasi pada kata *un soleil voit* ‘matahari melihat’ karena mengibaratkan matahari yang seolah-olah dapat melihat seperti manusia.

## 9. Anafora (*L'anaphore*)

Menurut Peyroutet (1994: 92) *l'anaphore est répétition des mots (lèxemes + morphèmes, mots-outils) en début de phrases ou propositions successives*. “Anafora adalah pengulangan kata (leksem + morfem) pada awal kalimat atau kalimat yang berurutan”. Kemudian Tarigan (2013 : 184) juga menjelaskan bahwa anafora adalah gaya bahasa repetisi yang berupa pengulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Anafora merupakan gaya bahasa yang mengandung pengulangan kata di awal baris atau di awal suatu kalimat.

(20) **Berdosakah dia** menyenangkan dan mencintaimu? **Berdosakah dia** selalu memimpikan dan merindukanmu? **Berdosakah dia** ingin selalu berdampingan denganmu? **Berdosakah dia** ingin sehidup semati denganmu?  
(Tarigan, 2013 : 185)

Gaya bahasa anafora ditunjukkan pada pengulangan kata “berdosakah dia” yang terdapat setiap awal baris dalam contoh (20).

(21) *Quand les fils de novembre nous reviennent en mai*  
*Quand la plaine est fumante et tremble sous juillet*  
‘Ketika anak-anak November kembali pada kita di bulan Mei  
‘Ketika dataran rendah berasap dan bergetar di bulan Juli’.  
([www.bacdefrancais.com](http://www.bacdefrancais.com))

Pada contoh (21) gaya bahasa pengulangan ditunjukkan dengan adanya pengulangan kata “*quand*”.

## 10. Elipsis (*L'ellipse*)

Pendapat tentang gaya bahasa elipsis dikemukakan oleh Peyroutet (1994 : 98) yaitu *l'ellipse est toute suppression d'un ou de plusieurs mots dans une phrase*. “Elipsis adalah penghilangan dari satu atau beberapa kata dalam sebuah kalimat”. Selain itu, adapun pendapat dari Tarigan (2013 : 133) yang mengatakan elipsis adalah gaya bahasa yang di dalamnya dilaksanakan penanggalan atau

penghilangan kata atau kata-kata yang memenuhi bentuk kalimat berdasarkan tata bahasa. Maka kesimpulannya elipsis adalah gaya bahasa berupa pengurangan atau penghilangan satu atau beberapa kata dalam suatu kalimat.

(22) *Mereka ke Jakarta minggu lalu.*  
(Tarigan, 2013 :133)

Pada contoh (22) terjadi penghilangan predikat yang dapat ditafsirkan oleh pembaca dengan kata yang berhubungan dengan kalimat di atas sehingga struktur gramatikalnya memenuhi pola. Predikat tersebut dapat diisi dengan kata ‘pergi’ atau ‘berangkat’ dilihat dari frasa-frasa sebelumnya.

(23) *Vous aimez le cirque ?- Beaucoup.*  
‘Kamu menyukai sirkus? Sangat suka.  
(Peyroutet, 1994 : 98)

Pada contoh (23) terdapat beberapa penghilangan kata dalam kalimat jawaban yaitu *beaucoup* ‘sangat suka’, karena kalimat tersebut tidak lengkap. Terjadi penghilangan kata-kata yaitu *oui* dan *je l’aime* . Sehingga, jika ditulis dengan kalimat lengkap, maka akan menjadi *Vous aimez le cirque ?- Oui je l’aime beaucoup.*

## 11. Asindeton (*L’asyndète*)

Menurut Peyroutet (1994 : 98) menjelaskan *l’asyndète supprime les conjonctions de coordination ou de subordination entre les propositions qui deviennent donc juxtaposées*. “Asindeton menghilangkan kata penghubung atau anak kalimat antar kata depan yang menjadikannya kalimat majemuk”. Sementara Tarigan (2013 : 136) mengatakan asindeton adalah semacam gaya yang berupa acuan padat dan mampat di mana beberapa kata, frasa, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung. Bentuk-bentuk tersebut biasanya dipisahkan saja

oleh tanda koma. Jadi, asindeton adalah gaya bahasa yang menghilangkan kata penghubung dan biasanya digantikan dengan tanda koma.

(24) *Dosen kami fasih berbahasa Belanda, Inggris, Jerman, Sunda, Toba, Karo, Simalungun, Indonesia.*  
(Tarigan, 2013 : 136)

Kalimat pada contoh (24) menggunakan tanda koma (,) untuk menghubungkan kalimat Belanda, Inggris, Jerman, Sunda, Toba, Karo, Simalungun, Indonesia untuk menunjukkan bahwa ketiga kalimat tersebut memiliki kedudukan yang sama. Gaya bahasa asindeton digunakan agar kata, frasa atau klausa mudah untuk diingat.

(25) *Il est cynique, il réussira...*  
'Dia (laki-laki) bertingkah seenaknya, dia (laki-laki) akan berhasil...'  
(Peyroutet, 1994 : 98)

Sedangkan pada kalimat (25) terdiri dari dua kalimat yang dihubungkan dengan tanda koma (,). Jika kedua kalimat tersebut digabungkan, maka kata penghubung yang tepat adalah *mais* 'tetapi' sehingga jika digabungkan kalimat tersebut akan menjadi *Il est cynique mais il réussira...*

## 12. Antithesis (*L'antithèse*)

Peyroutet (1994 : 100) berpendapat *l'antithèse oppose des mots, des phrases ou des ensembles plus vastes dont le sens est inverse ou le devient*. 'Antithesis menyejajarkan kata-kata, kalimat-kalimat atau kelompok-kelompok yang lebih luas sehingga memiliki makna yang saling bertentangan'.

Pendapat lain dikemukakan oleh Keraf (2009 : 126) yaitu antithesis adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan mempergunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan. Gaya ini timbul dari kalimat berimbang. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa antithesis merupakan



gaya bahasa yang di dalamnya terdapat gagasan-gagasan yang memiliki makna saling bertentangan baik dalam penggunaan kata atau kalimat.

(26) *Dia **bergembira-ria** atas **kegagalanku** dalam ujian itu.*  
(Tarigan, 2013 : 26)

Kalimat contoh (26) menggunakan gagasan yang bertentangan terlihat dari kata '*bergembira-ria*' dengan kalimat '*kegagalanku*' karena 'dia' merasa gembira dengan kegagalan orang lain padahal seharusnya merasa turut bersedih sehingga kedua kata tersebut memiliki arti yang bertentangan.

(27) *Niort qui **rit**, Poitiers qui **pleure** (titre un article du sport)*  
'*Niort **tertawa**, Poitiers **menangis*** (judul sebuah artikel olahraga)  
(Peyroutet : 1994 : 100)

Sementara itu, kalimat (27) merupakan salah satu judul sebuah artikel olahraga. *Niort* dan *Poitiers* adalah nama klub sepakbola dari Prancis. Dalam contoh (27) terdapat gaya bahasa antitesis pada kata *rit* 'tertawa' dan *pleure* 'menangis' yang berasal dari verba *rire* dan *pleurer*. Kedua kata tersebut memiliki arti yang bertentangan dan menggambarkan *Niort* yang berhasil mengalahkan *Poitiers* dalam suatu pertandingan sepakbola sehingga *Niort* 'tertawa' karena kemenangannya (bahagia) dan *Poitiers* 'menangis' karena kekalahannya (sedih).

### 13. Simile (*La comparaison*)

Menurut Peyroutet (1994 : 88) *la comparaison est un écart syntagmatique par lequel on rapproche deux mots (ou deux expressions), le comparé A et le comparant B, selon un rapport de ressemblance que précise un outil de comparaison* 'Simile adalah penyimpangan sintagmatik dengan mendekatkan dua kata (atau dua ekspresi), pembanding A dengan yang dibandingkan B, berdasarkan kemiripan yang ditentukan oleh pembanding'.

Sementara itu, Keraf (2009 : 138) menjelaskan simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Yang dimaksud dengan perbandingan yang bersifat eksplisit ialah bahwa ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Untuk itu, ia memerlukan upaya yang secara eksplisit menunjukkan kesamaan itu, yaitu kata-kata: *seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana* dan sebagainya. Sehingga kesimpulannya bahwa simile adalah gaya bahasa perbandingan yang membandingkan dua kata, biasanya dihubungkan dengan kata seperti, sama sebagai, bagaikan, laksana, dsb.

(28) *Kikirnya seperti kepiting batu*  
(Keraf, 2009 :138)

Dalam contoh (28) mengandung gaya bahasa simile karena terdapat dua pernyataan yang dibandingkan yaitu “kikir” dengan “kepiting batu” dan dihubungkan dengan kata seperti. Kedua pernyataan tersebut menjelaskan seseorang yang memiliki sifat kikir atau pelit. Kata tersebut dibandingkan dengan kepiting batu karena kepiting batu merupakan salah satu jenis kepiting yang memiliki perisai tubuh sangat relatif tebal namun dagingnya relatif sangat sedikit juga rasanya kurang enak sehingga kurang laku di pasaran (<https://books.google.id/>).

(29) *L'infortunée hurlait comme une démente*  
'kemalangan berteriak seperti orang gila'  
(Peyroutet, 1994 : 88)

Contoh (29) juga mengandung gaya bahasa simile karena kedua pernyataan di atas dibandingkan dengan dihubungkan menggunakan kata *comme* ‘seperti’.

#### 14. Silepsis (*La syllepse*)

Gaya bahasa silepsis menurut Peyroutet (1994 : 102) yaitu *la syllepse. C'est une rupture de la construction grammaticale. L'accord se fait par le sens*. “Silepsis adalah kesalahan pada konstruksi tata bahasa. Namun memiliki kesesuaian makna”. Sementara itu, Tarigan, (2013 : 68) menjelaskan bahwa silepsis adalah gaya bahasa

yang mempergunakan dua konstruksi rapatan dengan cara menghubungkan sebuah kata dengan dua atau lebih kata lain yang pada hakikatnya hanya sebuah saja yang mempunyai hubungan dengan kata yang pertama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa silepsis adalah kesalahan pada konstruksi tata bahasa yang menggunakan dua konstruksi rapatan dengan menghubungkan dua kata atau lebih namun sebenarnya hanya satu kata saja yang berhubungan dengan kata pertama.

(30) *Wanita itu kehilangan harta dan kehormatan.*  
(Tarigan, 2013 : 68)

Konstruksi yang lengkap dari contoh (30) seharusnya “*wanita itu kehilangan harta dan kehilangan kehormatannya*”. Frasa “*kehilangan harta*” mengandung makna denotatif, dan frasa “*kehilangan kehormatan*” mengandung makna majasi atau kiasan.

(31) *Demain viendra l'orage, et le soir, et la nuit*  
'Esok **akan datang** petir, dan sore, dan malam'  
(Peyroutet, 1994 : 102)

Contoh (31) mengandung gaya bahasa silepsis pada kata *viendra* ‘akan datang’ karena terjadi kesalahan gramatikal pada verba tersebut yang tidak sesuai dengan subjek kalimatnya. Subjek pada contoh (31) yaitu *l'orage* ‘badai’, *le soir* ‘sore’ dan *la nuit* ‘malam’ yang merupakan kalimat jamak dengan kata ganti *ils* (dia laki-laki, lebih dari satu). Kata *viendra* berasal dari verba *venir*, jika subjeknya jamak, kalimat tersebut seharusnya menggunakan verba *viendront* bukan *viendra*, karena *viendra* digunakan untuk subjek orang ketiga tunggal.

## 15. Paranomasia (*La Paranomase*)

Gaya bahasa Paranomasia dikemukakan oleh Peyroutet (1994 : 29) yaitu *les effets de soulignement provoqués par la paranomase sont exploités dans les*

*proverbes et les maximes*. ‘Penekanan efek yang disebabkan oleh paranomasia ditegaskan dalam peribahasa atau kata-kata mutiara’. Adapun pendapat dari Keraf (2009 : 145) yang menyatakan bahwa paranomasi adalah kiasan dengan mempergunakan kemiripan bunyi. Ia merupakan permainan kata yang didasarkan pada kemiripan bunyi, tetapi terdapat perbedaan besar dalam maknanya.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan paranomasia adalah gaya bahasa kiasan berupa permainan kata yang di dalamnya terdapat kemiripan bunyi tetapi maknanya berbeda. Gaya bahasa ini biasanya terdapat dalam peribahasa atau kata-kata mutiara.

(32) ***Tanggal dua*** gigi saya ***tanggal dua***.  
(Keraf, 2009 : 145)

Contoh (32) terdapat gaya bahasa paranomasia pada kata “tanggal dua” yang penulisannya sama tetapi maknanya berbeda. Kata “tanggal dua” pada awal kalimat bermakna hari dan bilangan saat gigi terlepas. Sedangkan kata “tanggal dua” pada akhir kalimat bermakna giginya yang terlepas berjumlah dua.

(33) *Tu parles, Charles !*  
‘Kamu bicara, Charles!’  
([www.etudes-litteraires.com](http://www.etudes-litteraires.com))

Pada contoh (33) mengandung gaya bahasa Paranomasia karena adanya kemiripan bunyi pada kata “parles” dan “Charles”. Kata “parles” bermakna bicara dan “Charles” merupakan nama seseorang.

## 16. Polisindeton (*La Polysyndète*)

*Une polysyndète consiste à répéter une conjonction de coordination devant chaque terme d'une énumération. La polysyndète s'oppose à l'asyndète* (<https://www.etudes-litteraires.com>). ‘Polisindeton terdiri dari pengulangan kata

sambung sebelum beberapa istilah yang disebutkan lebih rinci. Polisindeton kebalikan dari asindeton’.

Sementara itu, Tarigan (2013 : 137) mengatakan bahwa polisindeton adalah suatu gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari asindeton. Dalam polisindeton, beberapa kata, frase, atau klausa yang berurutan dihubungkan satu sama lain dengan kata-kata sambung. Maka dapat disimpulkan bahwa polisindeton adalah gaya bahasa yang menghubungkan beberapa kata, frasa atau klausa dengan kata sambung.

(34) *Istri saya menanam nangka **dan** jambu **dan** cengkeh **dan** pepaya di pekarangan rumah kami*  
(Tarigan, 2013 : 137)

Contoh (34) menggunakan kata sambung *dan* untuk menghubungkan kata nangka, jambu, cengkeh, pepaya untuk menunjukkan bahwa kata-kata tersebut saling berhubungan satu sama lain.

(35) *Avez-vous dans les airs entendu quelque bruit?  
Les vents nous auraient-ils exaucés cette nuit?  
Mais tout dort, **et** l’armée, **et** les vents, **et** Neptune.*  
‘Apakah Anda di udara mendengar suara berisik?  
Angin akan mendengar kita malam itu?  
Tapi semua tidur, dan tentara, dan angin, dan Neptunus’  
([www.etudes-litteraires.com](http://www.etudes-litteraires.com))

Kalimat contoh (35) terdiri dari tiga kata yang dihubungkan dengan kata sambung *et* ‘dan’ yaitu tentara, angin, dan Neptunus yang menunjukkan adanya gaya bahasa Polisindeton.

## 17. Apocope (*L’apocope*)

*L’apocope* didefinisikan “à l’oral, suppression de phonèmes ou de syllabes à la fin d’un mot. À l’écrit, suppression de lettres ou de syllabes”. ‘Apocope, dalam bahasa lisan adalah penghilangan fonem atau suku kata di akhir kata. Dalam bahasa tulis, adanya penghilangan huruf atau suku kata (Peyroutet, 1994 : 26). Peyroutet

memberikan contoh gaya bahasa *L'apocope* seperti *quatre heures du mat* yang berasal dari kata *matin*.

### 18. Parisos (*La Parisose*)

*Parisose est equilibre rythmique des deux membres d'une phrase. C'est une figure de ryhtme, une période composée de deux membres de même longueur* (<http://www.french.hku.hk/>). 'Parisos adalah kesamaan ritme dari dua anggota kalimat. Sebuah bentuk ritme, periode yang terdiri dari dua anggota dengan panjang yang sama'.

- (36) *Boire ou conduire, il faut choisir* (4 +4).  
 [bwa**R** u kɔdʒi**R**, il fo ʃwazi**R**]  
 'minum atau mengemudi, anda harus memilih'  
 ([www.french.hku.hk](http://www.french.hku.hk/))

Contoh di atas mengandung gaya bahasa parisos karena terdapat kesamaan ritme yaitu bunyi konsonan [R] pada kata *boire*, *conduire* dan *choisir*.

### 19. Simpleke (*La symploque*)

Menurut Peyroutet (1994 : 92), *la symploque conjugue l'utilisation de l'anaphore et de l'éphipore* 'simpleke menggabungkan penggunaan anafora dan epifora'. Simpleke adalah repetisi pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut-turut (Keraf, 2009 :128).

- (37) **Kamu bilang** hidup ini brengsek. **Aku bilang** biarin.  
**Kamu bilang** hidup ini nggak punya arti. **Aku bilang** biarin.  
**Kamu bilang** aku nggak punya kepribadian. **Aku bilang** biarin.  
**Kamu bilang** aku nggak punya pengertian. **Aku bilang** biarin.  
 (Keraf, 2009 :128)

Contoh (37) menunjukkan adanya gaya bahasa simplok karena pengulangan tuturan 'kamu bilang' di setiap awal baris dan tuturan 'aku bilang biarin' di setiap akhir baris.



(38) *Alors, c'est qu'ils n'ont pas su? Il faut que je me dise qu'ils n'ont pas su. Et il faut que je sache pourquoi ils n'ont pas su. Il faut que je questionne ceux que je peux atteindre.*

'Lalu, mereka tidak tahu? Aku harus mengatakan pada diriku sendiri bahwa mereka tidak tahu. Dan aku harus tahu mengapa mereka tidak tahu. Aku harus mempertanyakan yang bisa ak capai.

(J. Romain, *Les Hommes de bonne volonté* dans Peyroutet, 1994: 93)

Contoh (38) mengandung gaya bahasa simploke karena adanya pengulangan tuturan '*il faut que je*' di setiap awal baris dan '*n'ont pas su*' di setiap akhir baris.

## 20. Mesodiplosis

Tarigan (2013 : 188) mengemukakan bahwa mesodiplosis adalah sejenis gaya bahasa repetisi yang berwujud perulangan kata atau frase di tengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan.

(39) *Anak merindukan orang tua  
Orang tua merindukan anak  
Aku merindukan pacarku  
Dia merindukan ketentraman batin  
Kamu merindukan keberhasilan studimu  
Kumbang merindukan kembang  
Pungguk merindukan bulan  
Ombak merindukan pantai  
Pendeknya semua merindukan sesuatu dalam hidup ini*  
(Tarigan, 2013 :189)

Contoh (39) mengandung gaya bahasa mesodiplosis karena terdapat pengulangan kata 'merindukan' yang berada di tengah pada seluruh kalimat di atas.

## C. Jenis-jenis Makna

Dalam suatu ujaran pasti memiliki makna. Makna merupakan unsur dari sebuah kata atau lebih tepat sebagai gejala dalam ujaran (*Utterance-internal-phenomenon*). Menurut Saussure dalam Dubois (2002 : 427), "*le sens apparaît comme résultat d'un acte de découpage, comme une valeur émanant d'un système, comme une phénomène associatif*". 'Makna muncul sebagai akibat dari tindakan pemenggalan, sebagai nilai

dari suatu sistem, sebagai fenomena asosiatif'. Oleh karena itu, makna dapat dibedakan menjadi beberapa jenis.

Beberapa ahli mengemukakan jenis-jenis makna seperti Leech (1981 : 9 - 23) membedakan makna menjadi 7 (tujuh) unsur yang berbeda yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna sosial, makna afektif, makna refleksi, makna kolokatif, dan makna tematik. Sementara itu, Chaer (2013 : 62 - 77) membedakan jenis-jenis makna yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna nonreferensial, makna denotatif, makna konotatif, makna kata, makna istilah, makna konseptual, makna asosiatif, makna idiomatikal, makna peribahasa, dan makna kias.

Berdasarkan beberapa jenis makna yang dipaparkan di atas, maka peneliti dapat menentukan jenis makna yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, jenis makna yang akan digunakan untuk menganalisis tuturan dalam iklan makanan hewan yang terdapat pada majalah *Animalis* edisi tahun 2014-2016 adalah makna denotatif dan makna konotatif.

### **1. Makna Denotatif (*La dénotation*)**

Peyroutet (1994 : 12) mengatakan bahwa *la dénotation ou sens dénote d'un mot, c'est le sens adopté par tous les usagers d'une langue*. 'Denotasi atau makna denotasi kata, adalah makna yang diadopsi dari semua pengguna bahasa'.

Selain itu, Dubois, dkk (2002 : 135) juga mengemukakan *la dénotation se définit par opposition à connotation. La dénotation est l'élément stable, non subjectif et analysable hors du discours, de la signification d'une unité lexicale, tandis que la connotation est constituée par ses éléments subjectifs ou variables selon les contextes*. 'Denotasi biasanya dioposisikan dengan konotasi. Denotasi adalah unsur stabil, tidak subjektif dan dianalisis dari pembicaraan, makna sebuah unit leksikal,

sementara konotasi didasari oleh unsur-unsur subjektif atau variabel dalam konteks yang berbeda’.

Sedangkan dalam [www.espacefrancais.com](http://www.espacefrancais.com) dikatakan bahwa “*Le sens dénoté, il est compris par tous les utilisateurs de la langue. La dénotation du mot correspond à la définition du mot, au sens objectif.*” ‘Makna denotatif, mencakup seluruh pengguna bahasa. Denotasi kata sesuai dengan definisi kata, dalam makna objektif’.

Selaras dengan ketiga pendapat di atas, Chaer (2013 : 65) juga mengemukakan pendapatnya bahwa makna denotatif pada dasarnya sama dengan makna referensial sebab makna denotatif ini lazim diberi penjelasan sebagai makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, atau pengalaman lainnya. Makna denotatif menyangkut informasi-informasi faktual objektif sehingga makna denotatif disebut juga sebagai “makna sebenarnya”. Misalnya, kata ‘istri’ dan ‘bini’ yang memiliki makna denotasi yang sama yaitu ‘wanita yang mempunyai suami’.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa makna denotatif adalah makna yang dioposisikan dengan makna konotatif dan merupakan makna yang sesuai dengan kenyataan. Makna denotatif mencakup seluruh pengguna bahasa, sering disebut juga sebagai makna sebenarnya.

(40) “*Le chien est un animal*”  
 ‘Anjing adalah seekor binatang’  
 (Peyroutet, 1994 : 12)

Contoh (40) bermakna denotasi karena kata “*chien*” merupakan salah satu jenis hewan yang ada di dunia kata “*chien*” merupakan makna sebenarnya.

## **2. Makna Konotatif (*La connotation*)**

Menurut Peyroutet (1994 : 12) *la connotation ou sens connoté d’un mot, un sens second, affectif et suggéré, variable selon les groupes, les individus, le contexte.*

‘Konotasi atau makna konotasi kata, makna kedua, berkenaan dengan perasaan dan saran, berubah-ubah berdasarkan kelompok, individu, konteks’.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dubois, dkk (2002 : 111) yaitu *La connotation désigne un ensemble de significations secondes provoquées par l'utilisation d'un matériau linguistique particulier et qui viennent s'ajouter au sens conceptuel ou cognitif, fondamental et stable, objet du consensus de la communauté linguistique, qui constitue la dénotation*. ‘Konotasi menggambarkan keseluruhan makna kedua yang disebabkan oleh pengguna tata bahasa tertentu selain makna konseptual atau kognitif, mendasar dan stabil, menjadi konsensus dari komunitas bahasa, yang merupakan denotasi’. Kemudian dalam [www.espacefrancais.com](http://www.espacefrancais.com) dijelaskan pernyataan yang selaras yaitu

*“La connotation est seconde car elle s'ajoute, en plus de la dénotation, du sens au texte, à l'image, au discours... De plus, la connotation est occasionnelle car elle dépend du contexte, des niveaux de langues, de l'éducation, des références culturelles, des situations de l'émetteur et du récepteur. Donc la connotation correspond aux sens implicites qu'un mot reçoit”*. ‘Makna konotatif merupakan makna kedua karena penambahan, selain denotatif, yang terdapat dalam sebuah teks, gambar, wacana...’. selain itu, maknanya bersifat kasual karena tergantung pada konteks, tingkatan bahasa, pendidikan, referensi budaya, situasi pengirim dan penerima. Sehingga konotasi adalah makna tersirat dalam kata yang berterima’.

Selaras dengan ketiga pendapat di atas, adapun Chaer (2013 : 65) berpendapat bahwa sebuah kata disebut mempunyai makna konotatif apabila kata itu mempunyai “nilai rasa”, baik positif maupun negatif. Jika tidak memiliki nilai rasa maka dikatakan tidak memiliki konotasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa makna konotatif merupakan makna kedua yang memiliki “nilai rasa” dan merupakan makna tersirat yang tergantung pada konteks.

(41) “*Kau boleh memilih satu di antara ketiga cewek itu: Yana, yang **wanita**; Yani, yang **perempuan**; Yanu yang **betina**”.*  
(Chaer, 2013 :67)

Pada contoh (41), kata ‘wanita’, ‘perempuan’ dan ‘betina’ bersinonim, namun ketiga kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Makna dari ketiga kata tersebut dapat dikatakan bahwa Yana adalah cewek modern, berkonotasi tinggi; Yani, adalah cewek kampung, berkonotasi rendah karena kurang pendidikan; dan Yanu adalah cewek binal, berkonotasi rendah karena kebandelan dan keliarannya.

(42) “*Le chien est un animal qui symbolise la fidélité*”  
‘*Anjing adalah seekor binatang yang melambangkan kesetiaan*’  
(Peyrouet, 1994 : 12)

Contoh (42) bermakna konotasi karena “*chien*” dalam kalimat tersebut diibaratkan sebuah lambang kesetiaan. Kalimat pada contoh (42) memiliki arti yang bukan sebenarnya karena “*chien*” dalam contoh tersebut tergolong kode dan memiliki sistem simbol sedangkan pada kenyatannya “*chien*” merupakan makhluk bernyawa sehingga kalimat di atas menjadi bermakna konotasi.

## **D. Iklan**

### **1. Pengertian Iklan**

Dalam mempromosikan suatu usaha pasti membutuhkan iklan yang dipublikasikan dalam berbagai media agar produk dalam usaha tersebut dapat dikenal. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016: 521) mengemukakan pengertian iklan yaitu berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan; pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang, di dalam media massa (seperti surat kabar, majalah) atau di tempat umum.

Widyatama,dkk dalam Pujiyanto (2013 : 2) mengatakan bahwa iklan dalam bahasa Melayu (berasal dari bahasa Arab, yaitu i’lan atau i’lanun secara harafiah berarti “informasi”.*Advertising* berasal bahasa Latin, *advere*, yang berarti mengoperkan pikiran dan gagasan kepada pihak lain atau mempunyai pengertian mengalihkan perhatian, yaitu sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian audiens kepada sesuatu.

Sedangkan dalam [www.petite-entreprise.net](http://www.petite-entreprise.net) menjelaskan “*La publicité désigne l’ensemble des actions mises en œuvre par une entreprise commerciale ou industrielle pour se faire connaître et communiquer sur ses produits et/ou prestations afin d’en promouvoir la vente. Le but suggère étant d’inciter à la consommation et d’influencer le choix du public ou des clients*”. ‘Iklan menunjukkan semua tindakan yang diimplementasikan oleh sebuah perusahaan perdagangan atau bisnis untuk membuat mereka dikenal dan berkomunikasi tentang produk mereka dan/atau jasa dalam rangka mempromosikan penjualan. Tujuannya untuk meningkatkan konsumsi dan untuk mempengaruhi pilihan masyarakat atau pelanggan’.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa iklan merupakan suatu informasi atau berita dalam media massa yang dapat menarik perhatian khalayak ramai bersifat membujuk dan mempengaruhi.

## **2. Struktur Iklan**

Pada dasarnya iklan memiliki beberapa struktur. Struktur dalam suatu iklan memiliki bentuk yang sama meskipun iklan terdapat dalam media yang berbeda baik media cetak, media penyiaran ataupun media-media lainnya pasti memiliki struktur. Kasali (1995) yang dikutip melalui [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) memaparkan beberapa struktur iklan sebagai berikut :

### *a. Headline*

*Headline* atau dalam kata lain kepala tulisan merupakan hal yang paling pertama dilihat oleh pembaca suatu iklan. Letaknya tidak selalu di awal tulisan, oleh karena itu *Headline* dalam suatu iklan dibuat semenarik mungkin untuk dapat menarik perhatian konsumen.

b. *Subheadline*

Sebuah *subheadline* harus mengatakan sesuatu yang sangat penting kepada para calon pembeli. Hal yang sangat penting itu biasanya berupa penjelasan tentang produk atau keunggulan barang atau jasa yang ditawarkan.

c. Amplifikasi (Perluasan)

Amplifikasi disebut juga *body copy* atau *body text*. Amplifikasi merupakan bagian yang berisi penjelasan yang lebih rinci tentang produk atau barang atau jasa yang ditawarkan.

The advertisement for Hills Science Plan dog food features a central image of a small, light-brown dog being gently held by two hands. The background is a warm, light beige. On the left side of the ad, there are three colored boxes with arrows pointing to specific parts of the advertisement: an orange box labeled 'Headline' points to the text 'Entre de bonnes mains'; a pink box labeled 'Subheadline' points to the text 'Votre amour, notre protection. Conçu spécialement pour les petits chiens.'; and a blue box labeled 'Body Copy' points to the detailed text block below the subheadline. The Hills logo is in the top left corner. The bottom of the ad features a red banner with the text 'RECOMMENDED BY VETERINARIANS' and a small image of the Science Plan product bag.

**Gambar 2. Iklan produk ‘Science Plan’ dalam majalah Animalis edisi Februari-April 2014**  
Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

## E. Analisis Komponensial

Menurut Dubois,dkk (2002: 102) *L’analyse Componentielle est une procédure visant à établir la configuration des unités minimales de signification (composants sémantiques, traits sémantiques, ou sèmes) à l’intérieur de l’unité lexicale (morphème lexical ou mot).* Analisis Komponensial adalah suatu prosedur untuk

menetapkan konfigurasi unit-unit terkecil makna (komponen semantik, fitur semantik atau seme-seme) di dalam unit leksikal (morfem leksikal atau kata)’.

Chaer (2014: 318) mengemukakan komponen makna yaitu setiap kata, leksem atau butir leksikal mempunyai makna. Makna yang dimiliki oleh setiap kata itu terdiri dari sejumlah komponen yang disebut komponen makna yang membentuk keseluruhan makna kata itu. Komponen makna ini dapat dianalisis, dibutiri atau disebutkan satu per satu berdasarkan ‘pengertian-pengertian’ yang dimilikinya. Berikut contoh tabel analisis komponensial :

Tabel 1. Contoh Analisis Komponensial

| <i>Sèmes</i><br><i>Lexèmes</i> | S1<br><i>cours d’eau</i><br>‘aliran air’ | S2<br><i>se jette dans la mer</i><br>‘bermuara ke laut’ | S3<br><i>se jette dans un cours d’eau</i><br>‘bermuara ke aliran air’ |
|--------------------------------|--|---|---|
| <i>Fleuve</i>                  | +  | +   | –   |
| <i>Rivière</i>                 | +  | –   | +   |

Berdasarkan uraian analisis komponen makna di atas, diketahui bahwa terdapat dua *lexèmes* yaitu *fleuve* dan *rivière* yang berarti ‘sungai’. *Lexème fleuve* memiliki *sèmes* (+ *cours d’eau*), (+ *se jette dans la mer*) dan (- *se jette dans un cours d’eau*). Sedangkan *lexème rivière* memiliki *sèmes* (+ *cours d’eau*), (- *se jette dans la mer*), dan (- *se jette dans un cours d’eau*). Kedua *lexèmes* tersebut memiliki *sème* yang sama yaitu *cours d’eau* ‘aliran air’. Perbedaanya terdapat pada *sèmes se jette dans la mer* ‘bermuara ke laut’ dan *se jette dans un cours d’eau* ‘bermuara ke aliran air’. Hal tersebut yang membedakan antara *fleuve* dan *rivière*. *Fleuve* merupakan sungai yang



airnya bermuara langsung ke laut sedangkan *rivière* merupakan sungai yang airnya mengalir ke sungai terlebih dahulu.

## **F. Penelitian Yang Relevan**

1. Gaya Bahasa dan Aspek Pencitraan Iklan Perabot Berat Elektronik Rumah Tangga Pada Situs Internet oleh Alisani Dekoranita. Sumber penelitian ini yaitu iklan-iklan pada situs internet yang diakses pada tahun 2011-2012. Objek penelitiannya yaitu pada slogan dan kalimat-kalimat yang meliputi tiga struktur iklan yaitu *headline*, *subheadline* dan *body copy*. Dari 37 iklan perabot berat elektronik rumah tangga yang diteliti, terdapat 46 slogan yang mengandung gaya bahasa dan 65 kalimat yang mengandung aspek pencitraan.

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji tentang Gaya Bahasa Pada Iklan Makanan Hewan Dalam Majalah *Animalis* Edisi Tahun 2014-2016. Kerelevanan dengan penelitian tersebut yaitu pada subjek penelitian yang berupa gaya bahasa dan objek penelitian yang berupa iklan. Adapun perbedaannya yaitu pada iklan yang digunakan bersumber dari majalah dan juga tidak meneliti aspek pencitraan. Yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, penelitian ini juga membahas tentang makna dalam tuturan yang mengandung gaya bahasa di samping meneliti gaya bahasa itu sendiri.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Ghony dan Almanshur (2014 : 25) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa.

##### **B. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa seluruh tuturan dalam iklan makanan hewan yang mengandung gaya bahasa. Menurut Sudaryanto (2015 : 6) data di sini dimengerti sebagai fenomena lingual khusus yang mengandung dan berkaitan langsung dengan masalah yang dimaksud. Data yang demikian itu, substansinya dipandang berkualifikasi sahih (*valid*) dan terandal (*reliable*).

Subjek penelitian ini adalah teks iklan makanan hewan yang terdapat pada majalah *Animalis* sedangkan objek penelitiannya adalah tuturan yang berupa gaya bahasa dalam iklan tersebut. Sumber data penelitian ini adalah 25 iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* edisi bulan februari tahun 2014 sampai bulan september tahun 2016 yang dipublikasikan pada situs internet [www.animalis.com](http://www.animalis.com). Lofland dalam Moleong (2014 : 157) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. 36

### C. Metode dan Teknik Penyediaan Data

Metode penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak atau penyimakan dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015 : 203). Peneliti akan menyimak data penelitian yaitu iklan makanan hewan yang mengandung gaya bahasa yang terdapat dalam tuturan yang mengandung gaya bahasa baik pada *headline*, *subheadline* dan *body copy*. Teknik dasar pada metode ini yaitu teknik sadap kemudian dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) yaitu peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati saja, pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya (Sudaryanto, 2015 : 204-205).

Dalam penelitian ini, peran peneliti adalah hanya sebagai penyimak dengan kata lain peneliti tidak terlibat secara langsung dalam pembentukan dan pemunculan calon data. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Langkah pertama, peneliti akan menyimak dan memahami tuturan berupa teks iklan baik *headline*, *subheadline* maupun *body copy* yang terdapat dalam majalah *Animalis* edisi tahun 2014 sampai 2016 dalam bentuk PDF didapat pada situs [www.animalis.com](http://www.animalis.com).
2. Langkah selanjutnya, peneliti akan memilah tuturan-tuturan yang diduga data berdasarkan jenis gaya bahasanya dan jenis maknanya.
3. Langkah terakhir, peneliti akan mengklasifikasikan data yang dimasukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 . Tabel Klasifikasi Data

| No | Kode data | Data                     | Jenis Gaya Bahasa | Makna Gaya Bahasa | Keterangan   |
|----|-----------|--------------------------|-------------------|-------------------|--|
| 1. | 1/01      | <i>Le BIO pour tous!</i> | Elipsis           | Denotatif         | <p>Slogan tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena terdapat penghilangan unsur yaitu <i>être</i> ‘adalah’ yang merupakan verba. Dengan penggunaan teknik sisip verba <i>est</i> yang dimunculkan dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya yaitu “<i>le BIO</i>” yang setara dengan subjek “<i>il</i>” dia (laki-laki) sehingga menjadi <i>Le BIO est pour tous!</i></p> <p>Tuturan tersebut merupakan tuturan yang bermakna denotatif. Menurut Larousse (<a href="http://www.larousse.fr">www.larousse.fr</a>) bio memiliki arti <i>sans engrais, ni pesticides de synthèse ; naturel</i> ‘tanpa pupuk, tanpa pestisida sintetis ; alami’. Sehingga tuturan tersebut mengandung makna denotatif karena kata bio pada slogan iklan tersebut berarti organik, sehingga penggunaan nama BIO bermaksud untuk menunjukkan bahwa produk tersebut terbuat dari bahan-bahan alami seperti yang dijelaskan dalam <i>body copy</i> iklan tersebut.</p> |

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan segala pengetahuan yang peneliti ketahui tentang gaya bahasa, makna, iklan, makanan hewan, dan sebagainya. Menurut Moleong (2014 : 9) instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hanya *manusia sebagai alat* sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

#### **E. Metode dan Teknik Analisis Data**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ada dua yaitu jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*. Metode yang digunakan untuk menganalisis jenis gaya bahasa dalam penelitian ini adalah metode padan referensial, metode padan fonetis artikulatoris serta metode agih. Metode yang digunakan untuk menganalisis makna yaitu metode padan referensial. Menurut Sudaryanto (2015 : 15-19), metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Metode padan referensial alat penentunya ialah kenyataan yang ditunjuk atau diacu oleh bahasa atau *referent* bahasa, metode padan fonetis artikulatoris alat penentunya organ pembentuk bahasa atau organ wicara (Sudaryanto, 2015 : 15) sedangkan metode agih alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015 : 18).

Selain itu, digunakan pula analisis komponen makna. Analisis komponen makna dilakukan dengan membandingkan komponen makna dua leksem kemudian menguraikannya. Menurut Chaer (2014: 318) analisis komponen makna yaitu setiap

kata, leksem atau butir leksikal mempunyai makna, makna yang dimiliki oleh setiap kata itu terdiri dari sejumlah komponen yang disebut komponen makna yang membentuk keseluruhan makna kata itu. Kemudian teknik dasar yang digunakan adalah teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dengan teknik lanjutan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), teknik perluas, teknik ganti, teknik sisip dan teknik baca markah. Teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) alatnya ialah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 2015 : 25). Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) ialah membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau beberapa unsur (Sudaryanto, 2015 : 37). Teknik perluas dilaksanakan dengan memperluas satuan lingual yang bersangkutan ke kanan atau ke kiri, dan perluasan itu dengan menggunakan “unsur” tertentu (Sudaryanto, 2015 : 43). Teknik ganti ialah teknik analisis yang berupa penggantian unsur satuan lingual data itu akan menghasilkan tuturan berbentuk ABCS, ABSD, ASCD, atau SBCD, bila tuturan data semula berbentuk ABCD (Sudaryanto, 2015 : 59). Teknik sisip berupa penyisipan unsur satuan lingual data itu akan menghasilkan tuturan berbentuk ABCID, ABICD, atau AIBCD, bila tuturan data semula berbentuk ABCD (Sudaryanto, 2015 : 81). Teknik baca markah yaitu pemarkahan yang menunjukkan kejadian satuan lingual atau identitas konstituen tertentu (Sudaryanto, 2015: 129). Keseluruhan metode dan teknik yang digunakan untuk menganalisis gaya bahasa disesuaikan dengan karakter data.

Berikut contoh analisis gaya bahasa iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* yang dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik sisip;



**Gambar 3. Iklan produk ‘BIO’ dalam majalah Animalis edisi Juni - Juli 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(43) *Le BIO pour tous!*  
‘BIO untuk semua’

Contoh (43) merupakan slogan iklan produk makanan hewan ‘BIO’ yang mengandung gaya bahasa elipsis. Gaya bahasa elipsis merupakan gaya bahasa berupa pengurangan atau penghilangan satu atau beberapa kata dalam suatu kalimat. Slogan tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena terdapat penghilangan unsur yaitu *être* ‘adalah’ yang merupakan verba. Verba merupakan salah satu unsur terpenting dalam kalimat. Jika ditulis menggunakan teknik sisip maka slogan tersebut akan menjadi :

(43a) *Le BIO est pour tous!*  
‘BIO **adalah** untuk semua’

Dengan penggunaan teknik sisip, verba *est* yang dimunculkan dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya yaitu “*le BIO*” yang setara dengan subjek “*il*” dia (laki-laki). Pemunculan verba *est* tidak mengubah makna yang sudah ada sebelumnya yaitu BIO merupakan produk yang dapat diberikan untuk semua ras kucing. Penghilangan verba dalam slogan iklan tersebut untuk menyederhanakan bahasa dan membuatnya menarik sehingga lebih mempermudah konsumen untuk

mengingat produk tersebut. Berikut contoh analisis makna gaya bahasa iklan makanan hewan pada majalah *Animalis*.

Tuturan (43) merupakan tuturan yang memiliki makna denotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) bio memiliki arti *sans engrais, ni pesticides de synthèse ; naturel* ‘tanpa pupuk, tanpa pestisida sintetis ; alami’. Sehingga tuturan tersebut mengandung makna denotatif karena kata bio pada slogan iklan tersebut berarti organik, sehingga penggunaan nama BIO bermaksud untuk menunjukkan bahwa produk tersebut terbuat dari bahan-bahan alami seperti yang dijelaskan dalam *body copy* iklan tersebut.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Data**

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2013 : 361). Menurut Zuchdi (1993 : 75) validitas semantis digunakan untuk mengukur kesensitifan suatu teknik terhadap makna yang relevan dengan konteks. Dalam penelitian ini, validitas semantis digunakan dengan mencermati data berupa tuturan-tuturan yang mengandung gaya bahasa dan makna gaya bahasa berdasarkan makna yang terdapat pada kamus kemudian disesuaikan dengan konteks dari masing-masing iklan makanan hewan, lalu istilah-istilah tertentu yang tidak ditemukan di kamus, dicari di internet kemudian didiskusikan dengan teman dan dosen pembimbing.

Menurut Sugiyono (2013 : 362) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas yang digunakan dalam



penelitian ini yaitu stabilitas *expert-judgement* yang melibatkan pendapat dari ahli yaitu dosen pembimbing. Stabilitas yaitu tidak berubahnya hasil pengukuran meskipun dalam waktu yang berbeda. Upaya yang dilakukan yaitu peneliti akan membaca data secara berulang-ulang hingga dapat memahami seluruh data penelitian untuk selanjutnya dianalisis. Namun jika masih terdapat keragu-raguan, peneliti akan mendiskusikan kepada pihak yang lebih menguasai dalam hal ini yaitu dosen pembimbing Drs.Rohali, M.Hum.

#### **BAB IV**

### **JENIS DAN MAKNA GAYA BAHASA PADA IKLAN MAKANAN HEWAN DALAM MAJALAH *ANIMALIS* EDISI 2014 –2016**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data berupa jenis-jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa pada majalah *Animalis* edisi tahun 2014-2016 sebanyak 25 iklan. Dari 25 iklan terdapat 24 iklan yang mengandung gaya bahasa dan makna gaya bahasa. Gaya bahasa yang paling banyak digunakan yaitu gaya bahasa hiperbol dan elipsis masing-masing sebanyak 12 data. Pada dasarnya sebagian besar iklan dibuat dengan bahasa yang berlebihan. Hal tersebut dimaksudkan agar membuat wacana iklan lebih menarik dengan memperhebat dan meningkatkan kesan dari wacana tersebut. Selain itu, tuturan-tuturan pada iklan tersebut dibuat singkat agar mudah diingat oleh pembaca sehingga mampu mempengaruhi dan membuat konsumen tertarik untuk membeli produk yang diiklankan.

Analisis makna gaya bahasa yang terdapat pada tuturan pada iklan ini yaitu tuturan yang mengandung makna denotatif dan makna konotatif. Makna gaya bahasa yang paling banyak terkandung yaitu makna denotatif sebanyak 40 data karena iklan yang diteliti berupa iklan makanan terkait dengan kesehatan hewan peliharaan sehingga makna denotatif lebih dominan. Dalam penelitian ini, digunakan analisis secara integral atau terpadu (tidak terpisah-pisah) sehingga dalam analisis gaya bahasa berlanjut ke analisis makna gaya bahasa. Berikut jenis-jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa yang terdapat pada iklan makanan hewan dalam majalah *Animalis* edisi tahun 2014-2016.

### A. Gaya Bahasa Hiperbol

Hiperbol adalah gaya bahasa yang mengandung suatu ekspresi berlebihan untuk memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruhnya. Gaya bahasa hiperbol yang ditemukan pada iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* hanya memiliki makna konotatif. Makna konotatif merupakan makna kedua, sebuah kata dikatakan memiliki makna konotatif apabila kata itu mempunyai “nilai rasa”, baik positif maupun negatif. Gaya bahasa hiperbol bermakna konotatif dapat dilihat pada data-data berikut.

Pada iklan produk makanan ikan ‘A la Carte’ yang terdapat dalam majalah *Animalis* edisi bulan Februari sampai April 2014 ditemukan gaya bahasa hiperbol bermakna konotatif sebagai berikut.



Slogan iklan  
produk A la  
Carte

**Gambar 4. Iklan Makanan Ikan “A la Carte”  
dalam majalah *Animalis* edisi Februari - April 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(44) *la première gamme de nourriture élaborée pour vos poissons par des chefs*  
‘seri makanan pertama yang diolah untuk ikan Anda oleh para juru masak’

Data (44) merupakan slogan iklan produk makanan ikan dengan merek ‘A la Carte’. Tuturan tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol karena terkesan berlebihan dengan mengatakan bahwa produk makanan tersebut yang dikhususkan untuk ikan dimasak oleh juru masak. *Chef* berarti *personne dirigeant la cuisine* ; *responsable de la cuisine dans un restaurant* ‘orang yang mengepalai dapur ;

bertanggung jawab dengan dapur di sebuah restoran’, sehingga *chef* merupakan seseorang yang biasanya hanya memasak makanan untuk manusia dan memasak di sebuah restoran. Tuturan tersebut dikatakan berlebihan karena terdapat tuturan yang lebih netral yaitu *ouvriers* ‘oleh para pekerja’. Berikut analisisnya menggunakan analisis komponensial :

Tabel 3. Analisis komponensial gaya bahasa hiperbol bermakna konotatif

| <i>Sèmes</i><br><i>Lexèmes</i>                 | S1<br><i>Qui dirige la cuisine</i><br>‘yang mengepalai dapur’ | S2<br><i>Une profession</i><br>‘profesi’ | S3<br><i>Avoir le sens exagéré</i><br>‘memiliki makna melebih-lebihkan’ |
|--|---|--|---|
| <i>Par des chefs</i><br>(oleh para juru masak) | +   | +  | -   |
| <i>Par des ouvriers</i><br>(oleh para pekerja) | +   | +  | +   |

Berdasarkan analisis komponensial di atas, terdapat tiga *sèmes* yaitu *qui dirige cuisine* ‘yang mengepalai dapur’, *une profession* ‘profesi’, dan *avoir le sens exagéré* ‘memiliki makna melebih-lebihkan’. *Lexème ouvriers* memiliki *sème +qui dirige la cuisine +une profession* dan *-avoir le sens exagéré*, sedangkan *lexème chefs* memiliki ketiga *sèmes* tersebut. *Sème avoir le sens exagéré* hanya dimiliki *lexème ouvriers*. Hal tersebut yang menunjukkan bahwa *lexème chefs* mengandung gaya bahasa hiperbol. Penggunaan gaya bahasa hiperbol bertujuan untuk menunjukkan keunggulan dari produk serta untuk menyesuaikan tema yang diusung oleh produk makanan ikan tersebut yaitu *A la Carte*. Apabila tuturan ditulis kembali, maka tuturan akan menjadi:

- (44a) *la première gamme de nourriture élaborée pour vos poissons par des **ouvriers***  
‘seri makanan pertama yang diolah untuk ikan Anda oleh para pekerja’

Tuturan (44a) tidak mengandung gaya bahasa hiperbol karena penggunaan kata *ouvriers* ‘para pekerja’ yang lebih netral dan tidak terkesan melebih-lebihkan. Tuturan tersebut tidak berlebihan karena menyatakan makanan ikan yang dibuat dengan peralatan mesin yang dilakukan oleh pekerja pabrik.

Tuturan (44) mengandung makna konotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *élaborée* merupakan bentuk pasif dari verba *élaborer* yang bermakna *préparer quelque chose par un long travail intellectuel; produire, constituer, construire un système* ‘mempersiapkan sesuatu dengan kerja intelektual yang panjang; menghasilkan, merupakan (suatu kesatuan), membangun suatu sistem’. *Poisson* bermakna *vertébré aquatique, respirant toute sa vie au moyen de branchies et pourvu de nageoires locomotrices* ‘binatang tidak bertulang belakang yang hidup di air, bernafas dengan insang dan dilengkapi dengan sirip yang memungkinkan untuk bergerak’. *Chef* bermakna *personne dirigeant la cuisine* ‘orang yang mengepalai dapur’. Tuturan (44) mengandung makna konotatif karena pada kenyataannya produk tersebut tidak benar-benar diolah untuk ikan oleh para juru masak melainkan dibuat oleh pekerja pabrik Aquarium Systems yang mengeluarkan produk tersebut.

Gaya bahasa hiperbol bermakna konotatif juga terdapat pada produk iklan makanan anjing 8in1 yang terdapat dalam majalah *Animalis* edisi bulan Februari sampai Mei 2015 sebagai berikut.



**Gambar 5. Iklan Makanan Anjing dan Kucing “8in1” dalam majalah Animalis edisi Februari – Mei 2015**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(45) *Aimez votre animal, respectez sa nature*  
‘cintai hewan peliharaan anda, hormati sifatnya’

Data (45) merupakan slogan iklan makanan anjing 8in1 yang mengandung gaya bahasa hiperbol karena kata *respectez* ‘hormati’. Tuturan tersebut dianggap berlebihan karena seolah-olah menunjukkan bahwa seorang pemilik hewan peliharaan yang mencintai hewan peliharaannya maka ia harus menghormati sifat dari hewan yang dipeliharanya. Tuturan (45) mengandung gaya bahasa hiperbol karena terdapat kata yang lebih netral yaitu *considérez* ‘amati’. Kata *respectez* bersinonim dengan kata *considérez*. Namun kata *respectez* hanya dapat digunakan untuk manusia, sedangkan kata *considérez* berarti *regarder quelque chose avec attention* ‘memperhatikan’, sehingga dapat digunakan untuk menyebutkan sesuatu selain insani. Berikut analisisnya.

Tabel 4. Analisis komponensial gaya bahasa hiperbol bermakna konotatif

| <i>Sèmes</i><br><i>Lexèmes</i> | S1<br><i>Respecter</i><br><i>quelqu'un</i><br>‘menghormati<br>seseorang’ | S2<br><i>Observer</i><br>‘memperhatikan’ | S3<br><i>Avoir le sens</i><br><i>exagéré</i><br>‘memiliki makna<br>melebih-lebihkan’ |
|--------------------------------|--|--|--|
| <i>Respectez</i><br>(hormati)  | -  | +  | +  |
| <i>Considérez</i><br>(amati)   | -  | +  | -  |

Berdasarkan analisis komponensial di atas, terdapat tiga *sèmes* yaitu *respecter quelqu'un* 'menghormati seseorang', *observer* 'memperhatikan', dan *avoir le sens exagéré* 'memiliki makna melebih-lebihkan'. *Lexème respectez* 'hormati' memiliki keseluruhan *sèmes*, sedangkan *lexème considérez* hanya memiliki *sème observer* 'memperhatikan'. Hal tersebut yang membuktikan bahwa *lexème respectez* mengandung gaya bahasa hiperbol. Penggunaan gaya bahasa hiperbol pada iklan tersebut bertujuan untuk menarik perhatian konsumen agar membeli produk tersebut. Jika tuturan ditulis ulang, maka akan menjadi :

(45a) *Aimez votre animal, **considérez** sa nature*  
'Cintai hewan peliharaan anda, amati sifatnya'

Tuturan (45a) tidak mengandung gaya bahasa hiperbol karena penggunaan kata yang lebih netral yaitu *considérez* 'amati'.

Tuturan (45) bermakna konotatif yang terlihat pada kata *respectez* 'hormati' karena menghormati biasanya digunakan untuk hal yang bersifat manusiawi atau dilakukan oleh manusia kepada manusia lain bukan kepada hewan peliharaan. Kata *respectez* merupakan kalimat imperatif, menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *respectez* berasal dari konjugasi verba *respecter* yang bermakna *traiter quelqu'un avec respect, déférence, avoir de la considération pour ses opinions* 'memperlakukan seseorang dengan hormat, rasa hormat, untuk mempertimbangkan pendapatnya'. Kata *respectez* digunakan untuk menekankan kepada para pemilik hewan peliharaan untuk memperhatikan makanan yang diberikan kepada hewan peliharaan mereka. Adapun iklan makanan kucing 'Eukanuba' yang terdapat dalam majalah *Animalis* edisi bulan Februari sampai Mei 2015 juga mengandung gaya bahasa hiperbol bermakna konotatif sebagai berikut.



Body copy iklan makanan kucing Eukanuba

**Gambar 6. Iklan Makanan Kucing ‘Eukanuba’ dalam majalah Animalis edisi Februari - Mei 2015**  
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(46) *Une nutrition extraordinaire....*  
‘Nutrisi luar biasa...’

Data (46) terdapat pada *body copy* iklan makanan kucing dengan merek Eukanuba yang mengandung gaya bahasa hiperbol. Gaya bahasa hiperbol ditemukan pada tuturan *extraordinaire* ‘luar biasa’. Tuturan tersebut dikatakan berlebihan karena menyatakan bahwa sebuah kudapan memiliki nutrisi yang luar biasa. Jika dianalisis menggunakan analisis komponensial, terdapat beberapa *sèmes* berikut.

Tabel 5. Analisis komponensial gaya bahasa hiperbol bermakna konotatif

| <i>Sèmes</i><br><i>Lexèmes</i>        | S1<br><i>Qui n’est pas courant</i><br>‘yang tidak biasa’ | S2<br><i>Caractère</i><br>‘sifat’ | S3<br><i>Avoir le sens exagéré</i><br>‘memiliki makna lebih-lebihkan’ |
|---------------------------------------|--|-----------------------------------|---|
| <i>Extraordinaire</i><br>(luar biasa) | +  | +                                 | +   |
| <i>Ordinaire</i><br>(sehari-hari)     | -  | +                                 | -   |

Berdasarkan analisis komponensial tersebut, ditemukan beberapa *sèmes* yaitu *qui n’est pas courant* ‘yang tidak lazim’, *caractère* ‘sifat’, *avoir le sens exagéré* ‘memiliki makna lebih-lebihkan’. *Lexème extraordinaire* ‘luar biasa’ memiliki ketiga *sèmes* tersebut, sedangkan *lexème ordinaire* ‘sehari-hari’ hanya



memiliki *sème caractère* ‘sifat’ dari ketiga *sèmes* tersebut. Hal tersebut yang menunjukkan *lexème extraordinaire* ‘luar biasa’ mengandung gaya bahasa hiperbol. Gaya bahasa hiperbol dalam tuturan tersebut bermaksud untuk membuat slogan terlihat hebat dan memberi kesan menarik. Apabila tuturan ditulis kembali dengan menggunakan kata yang lebih netral yaitu *ordinaire* ‘sehari-hari’, maka akan menjadi:

(46a) *Une nutrition **ordinaire**....*  
 ‘Nutrisi sehari-hari...’

Tuturan (46a) tidak mengandung gaya bahasa hiperbol karena penggunaan kata yang lebih netral yaitu *ordinaire* ‘sehari-hari’.

Tuturan (46) mengandung makna konotatif. Dalam [www.larousse.fr](http://www.larousse.fr) kata *nutrition* bermakna *ensemble des processus d’assimilation et de dégradation des aliments qui ont lieu dans un organisme, lui permettant d’assurer ses fonctions essentielles et de croître* ‘proses asimilasi dan degradasi makanan yang terjadi dalam suatu organisme, memungkinkannya untuk melakukan fungsi pokok dan tumbuh’. Kata *extraordinaire* berarti *qui n’est pas courant ; exceptionnel, inhabituel* ‘yang tidak lazim, tidak seperti biasa’. Penggunaan kata *extraordinaire* membuat tuturan memiliki makna tidak sebenarnya karena bermaksud menekankan keunggulan produk bahwa produk tersebut mengandung nutrisi yang baik untuk kucing.

## B. Gaya Bahasa Metonimia

Metonimia adalah metonimia merupakan gaya bahasa yang menggunakan nama dari suatu benda untuk menggantikan hal lain yang berkaitan dengannya. Gaya bahasa metonimia memiliki makna denotatif dan makna konotatif. Berikut

iklan makanan hewan dalam majalah *Animalis* yang menggunakan gaya bahasa metonimia.

### 1. Gaya Bahasa Metonimia bermakna Denotatif

Makna denotatif merupakan makna yang menyangkut informasi-informasi faktual objektif. Iklan yang mengandung gaya bahasa metonimia bermakna denotatif terdapat dalam majalah *Animalis* edisi bulan September sampai November 2014 berikut ini.



**Gambar 7. Iklan Makanan Anjing ‘Eukanuba’  
dalam majalah *Animalis* edisi September – November 2014**  
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(47) *Nourrissez-le avec Eukanuba...*  
‘beri ia nutrisi dengan Eukanuba...’

Data (47) terdapat pada slogan iklan produk makanan anjing Eukanuba. Slogan iklan tersebut mengandung gaya bahasa metonimia karena menyebutkan nama produk Eukanuba yang merupakan nama perusahaan sebagai pengganti nama makanan anjing. Jika dianalisis menggunakan teknik ganti, tuturan tersebut akan menjadi:

(47a) *Nourrissez-le avec l’aliment de chien (fabriquer par Eukanuba)...*  
‘beri ia nutrisi dengan makanan anjing (diproduksi oleh Eukanuba)...’

Tuturan (47a) tidak mengandung gaya bahasa metonimia karena tidak adanya penyebutan nama produk. Penggunaan gaya bahasa metonimia karena produk dianggap sudah dikenal oleh para pemilik anjing. Sehingga hanya dengan

menyebutkan nama produk, para konsumen sudah akan mengetahui bahwa produk tersebut merupakan produk makanan untuk anjing yang mampu memberi nutrisi kepada anjing agar bulu anjing semakin lebat karena keduanya memiliki hubungan yang sangat dekat.

Tuturan (47) mengandung makna denotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *nourrisez* merupakan kalimat imperatif dari verba *nourrir* yang bermakna *donner à quelqu'un, un animal, un végétal les aliments nécessaires à sa vie, à son développement* 'memberi kepada seseorang, hewan, tanaman makanan yang dibutuhkan untuk hidupnya, perkembangannya'. Kata *le* mengacu pada anjing. Sehingga tuturan (47) bermakna sebenarnya karena bertujuan mengajak para pemilik anjing untuk memberi makan anjingnya dengan Eukanuba.

## 2. Gaya Bahasa Metonimia bermakna Konotatif

Gaya bahasa metonimia bermakna konotatif ditemukan pada produk 'Pizza' yang terdapat dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai Juli 2014 berikut.



**Gambar 8. Iklan Makanan Anjing 'Pizza' dalam majalah Animalis edisi Juni- Juli 2014**

sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(48) *Ce soir, c'est pizza!*  
'Malam ini, adalah pizza'

Data (48) merupakan slogan iklan makanan anjing Pizza. Gaya bahasa metonimia pada slogan terlihat dengan adanya penyebutan nama produk yaitu *Pizza*

untuk menggantikan nama makanan anjing. Produk tersebut memiliki kesamaan bentuk seperti Pizza, sehingga produk tersebut dinamakan Pizza yang membuat tuturan (48) mengandung gaya bahasa metonimia. Apabila dianalisis menggunakan teknik ganti dengan mengganti nama produk Pizza dengan tuturan *l'aliment de chien* 'makanan anjing', tuturan akan menjadi:

(48a) *Ce soir, c'est l'aliment de chien!*  
'Malam ini, adalah makanan anjing'

Tuturan (48a) tidak mengandung gaya bahasa metonimia karena penggunaan tuturan *l'aliment de chien* 'makanan anjing' sehingga tidak ada penyebutan nama produk. Dalam slogan tersebut, nama produk disebutkan secara langsung tanpa menyebutkan bahwa produk yang diiklankan adalah makanan untuk anjing. penyebutan langsung nama produk disebabkan hanya dengan menyebutkan nama produk saja, konsumen sudah mengetahui bahwa produk tersebut adalah makanan anjing yang berbentuk seperti *pizza* karena produk tersebut dianggap merek yang telah dikenal oleh para pemilik hewan peliharaan anjing.

Tuturan (48) bermakna konotatif karena kata *pizza*. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) *pizza* berarti *galette italienne en pâte à pain garnie de mozzarella, de tomates, d'anchois, d'olives, etc* 'kue bundar dan pipih italia dengan mozarella, tomat, ikan asin, buah zaitun,dll diatasnya'. Namun sebenarnya *Pizza* dalam iklan tersebut bukanlah *pizza* sebenarnya yang berasal dari Italia melainkan produk makanan anjing yang bentuknya dibuat seperti *Pizza*.

### C. Gaya Bahasa Personifikasi

Personifikasi merupakan gaya bahasa yang mengibaratkan suatu benda yang tidak bernyawa seakan-akan memiliki sifat seperti manusia. Gaya bahasa

personifikasi pada iklan dalam majalah *Animalis* hanya memiliki makna konotatif. Gaya bahasa personifikasi dengan makna konotatif terdapat pada produk ‘Crunchy stick’ dalam majalah *Animalis* edisi bulan September 2015 sampai Maret 2016 berikut ini.



**Gambar 9. Iklan Makanan Hewan Pengerat ‘Crunchy Stick’ dalam majalah *Animalis* edisi September 2015 - Maret 2016**  
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(49) *Des friandises pleines de vitalité!*  
‘kudapan penuh dengan vitalitas’

Data (49) terdapat pada slogan iklan makanan hewan pengerat yaitu kelinci, marmut dan tikus yang mengandung gaya bahasa personifikasi. Berikut analisisnya menggunakan analisis komponensial.

Tabel 6. Analisis komponensial gaya bahasa personifikasi bermakna konotatif

| <i>Sèmes</i>                  | S1<br><i>Vitalité</i><br>‘vitalitas’ | S2<br><i>Humain</i><br>‘insani’ | S3<br><i>Animé</i><br>‘hidup’ |
|-------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| <i>Lexèmes</i>                |                                      |                                 |                               |
| <i>Friandise</i><br>(Kudapan) | ±                                    | -                               | -                             |
| <i>Personne</i><br>(Manusia)  | +                                    | +                               | +                             |

Dari analisis komponensial di atas, diperoleh tiga *sèmes* yaitu *vitalité* ‘vitalitas’, *humain* ‘insani’ dan *animé* ‘hidup’. *Lexème friandise* ‘kudapan’ memiliki *sèmes*  $\pm$ *vitalité* ‘vitalitas’. Sementara itu, *lexème personne* ‘manusia’ memiliki keseluruhan *sèmes* tersebut. *Lexème friandise* tidak memiliki *sème*

*humain* ‘insani’. Hal tersebut menunjukkan bahwa *friandise* ‘kudapan’ dalam tuturan tersebut tidak seperti manusia. Tuturan (49) mengandung gaya bahasa personifikasi karena dianggap memiliki vitalitas yang seperti manusia.

Tuturan (49) mengandung makna konotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *friandise* bermakna *chose délicate et agréable à manger, en particulier petit gâteau, confiserie, sucrerie* ‘sesuatu yang lembut dan enak dimakan, terutama kue kecil, manisan, permen’. Kata *vitalité* berarti *qualité de quelqu'un, d'un groupe dont l'énergie, le dynamisme se manifestent par l'activité* ‘kualitas seseorang, kelompok energi, dinamisme yang diwujudkan melalui aktivitas’. Penggunaan kata *vitalité* ‘vitalitas’ di sini mengandung makna yang tidak sebenarnya. Kata tersebut digunakan untuk menekankan bahwa produk tersebut merupakan produk makanan hewan pengerat seperti marmut, tikus dan kelinci yang dibuat dari bahan-bahan seperti sayuran dan tumbuh-tumbuhan lain yang dibutuhkan oleh hewan pengerat dan baik untuk kesehatan hewan pengerat.

Adapun iklan lain yang mengandung gaya bahasa personifikasi bermakna konotatif terdapat iklan berikut.



**Gambar 10. Iklan Makanan Anjing ‘Karlie’  
dalam majalah Animalis edisi Juni - Juli 2014**  
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(50) *Ne pique pas mes chips!*  
‘jangan curi keripik kami’

Data (50) terdapat pada slogan iklan makanan anjing merek Karlie. Dalam slogan tersebut ditemukan gaya bahasa personifikasi yaitu pada tuturan *ne pique pas* ‘jangan curi’ yang merupakan kalimat perintah yang hanya bisa diucapkan oleh manusia namun pada tuturan tersebut seolah-olah anjing yang berbicara dan memperingatkan jangan ada yang mencuri makanan mereka. Berikut analisisnya menggunakan analisis komponensial.

Tabel 7. Analisis komponensial gaya bahasa personifikasi bermakna konotatif

| <i>Sèmes</i><br><i>Lexèmes</i> | S1<br><i>Humain</i><br>‘insani’ | S2<br><i>Animé</i><br>‘hidup’ | S3<br><i>Parler</i><br>‘berbicara’ |
|--------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|------------------------------------|
| <i>Chien</i><br>(anjing)       | –                               | +                             | +                                  |
| <i>Personne</i><br>(manusia)   | +                               | +                             | +                                  |

Berdasarkan analisis komponensial terdapat tiga *sèmes* yaitu *humain* ‘insani’, *animé* ‘hidup’ dan *parler* ‘berbicara’. *Lexème personne* ‘manusia’ memiliki ketiga *sèmes* yaitu *humain* ‘insani’, *animé* ‘hidup’ dan *parler* ‘berbicara’. *Lexème chien* ‘anjing’ memiliki dua *sèmes* yaitu *animé* ‘hidup’ dan *parler* ‘berbicara’. Pada tuturan (50) *lexème chien* ‘anjing’ yang seharusnya (-) *parler* dikatakan (+) *parler* karena adanya tuturan *ne pique pas*. Maka dapat disimpulkan bahwa slogan tersebut mengandung gaya bahasa personifikasi karena *chien* ‘anjing’ dianggap memiliki sifat seperti manusia yaitu mampu berbicara dan memerintah. Penggunaan gaya bahasa personifikasi pada slogan bertujuan untuk menekankan keunggulan produk makanan tersebut yang akan sangat disukai oleh anjing peliharaan.

Tuturan (50) merupakan tuturan bermakna konotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) tuturan *ne pique pas* merupakan bentuk negatif dari konjugasi verba *piquer* yang bermakna *voler quelque chose à quelqu'un, le lui chiper* ‘mencuri sesuatu dari seseorang, menyolongnya’. Tuturan (50) memiliki makna tidak sebenarnya karena dalam iklan tersebut tuturan *ne pique pas* diucapkan oleh hewan anjing dan memiliki unsur peyoratif.

#### D. Gaya Bahasa Aliterasi

Aliterasi merupakan pemakaian kata-kata dengan pengulangan bunyi konsonan yang sama. Iklan yang mengandung gaya bahasa aliterasi memiliki dua makna yaitu makna denotatif dan makna konotatif.

##### 1. Gaya Bahasa Aliterasi bermakna Denotatif

Pada iklan produk ‘Mastery dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai Juli 2014 ditemukan gaya bahasa aliterasi yang bermakna denotatif, sebagai berikut.



**Gambar 11. Iklan Makanan Kucing ‘Mastery’ dalam majalah Animalis edisi Juni - Juli 2014**  
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(51) *Aliment complet pour chat adulte stérilisé*  
[alimɑ̃ kɔ̃plɛ pʁɛ ʃa adylt stɛrilitɛ]  
‘Makanan lengkap yang disterilkan untuk kucing dewasa’

Data (51) merupakan iklan makanan kucing Mastery yang mengandung gaya bahasa aliterasi. Jika dianalisis menggunakan metode padan fonetis artikulatoris



terdapat gaya bahasa aliterasi karena adanya pengulangan konsonan [l] yang dominan pada slogan tersebut yaitu pada kata *aliment*, *complet*, *adulte* dan *stérilisé*. Berdasarkan klasifikasi konsonan, bunyi [l] termasuk ke dalam konsonan *latérale* ‘samping’. *Le latérale [l] se caractérise par un échappement de l’air de part et d’autre de la langue, latéralement* ‘konsonan samping [l] ditandai adanya geseran aliran udara dengan bagian ujung lidah, dari samping’. Konsonan [l] dihasilkan oleh *la pointe de la langue s’appuie contre les alvéoles des dents* ‘ujung lidah menyentuh gusi gigi’ (Derivery, 1997 : 24). Pengulangan konsonan [l] pada slogan tersebut bertujuan untuk membuat slogan lebih menarik.

Tuturan (51) bermakna denotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *aliment* bermakna *substance habituellement ingérée par un être vivant et lui fournissant les matières et l’énergie nécessaires à sa vie et à son développement* ‘zat yang biasanya dikonsumsi oleh makhluk hidup dan memberinya bahan dan energi yang dibutuhkan untuk hidupnya dan perkembangannya’. Kata *complet* bermakna *qui comporte tous les éléments nécessaires, à quoi rien ne manque* ‘yang berisi semua unsur yang diperlukan, tidak ada yang hilang’. Kata *chat* bermakna *mammifère carnivore, sauvage ou domestique, au museau court et arrondi* ‘mamalia karnivora, liar atau jinak, moncong pendek dan bulat’. Kata *adulte* bermakna *qui est parvenu au terme de sa croissance, à son plein développement* ‘yang telah mencapai akhir pertumbuhannya, memiliki perkembangan penuh’. Kata *stérilisé* bermakna *rendre un être vivant impropre à la génération, à la reproduction* ‘mengembalikan hidup yang kurang sesuai untuk generasi, reproduksi’. Keseluruhan kata dalam tuturan tersebut memiliki makna yang

sebenarnya sesuai dengan konteks kalimat yang menjelaskan makanan yang mengandung nutrisi yang lengkap yang dibutuhkan oleh kucing dewasa.

Gaya bahasa aliterasi bermakna denotatif juga ditemukan pada iklan makanan anjing Dogchow dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai Juli 2014 sebagai berikut.



**Gambar 12. Iklan Makanan Anjing ‘Dogchow’ dalam majalah Animalis edisi Juni - Juli 2014**  
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

- (52) *Des teneurs élevées en protéines et matières grasses pour le plein d'énergie*  
[de tənœʁ eləvɛ ɑ̃ pʁɔtɛin e matjɛʁ ɡʁa puʁ lə plɛ̃ d'ɛnɛʁʒi]  
‘kadar protein dan lemak tinggi untuk energi penuh’

Data (52) terdapat pada *body copy* iklan makanan anjing Dogchow. Pada tuturan tersebut ditemukan gaya bahasa aliterasi karena adanya pengulangan konsonan [ʁ] pada kata *teneurs*, *protéines*, *matières*, *grasses*, *pour* dan *d'énergie*. Berdasarkan klasifikasi konsonan, bunyi [ʁ] termasuk ke dalam konsonan *les dorso-uvulaires* ‘dorso-uvular’ yang dihasilkan oleh *contact ou rapprochement de l'extrémité du voile du palais (ou luvette) contre la partie postérieure du dos de la langue, avec un léger sans battement* ‘langit-langit lunak bagian belakang (atau anak tekak) yang bersentuhan atau mendekati bagian belakang punggung lidah, disertai dengan getaran dan tanpa hentakan’ (Derivery, 1997 : 24). Pengulangan

konsonan [ʁ] bertujuan untuk mempertegas tuturan pada *body copy* agar lebih mudah diingat oleh konsumen.

Tuturan (52) mengandung makna denotatif. Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) menyebutkan kata *teneur* bermakna *ce qu'un corps contient d'une matière déterminée* 'tubuh mengandung bahan tertentu'. Kata *protéine* bermakna *macromolécule constituée par l'association d'acides aminés unis entre eux par une liaison peptidique* 'makromolekul yang dibentuk oleh asosiasi asam amino yang digabungkan oleh ikatan peptida'. Kata *matières* bermakna *substance constituant les corps, douée de propriétés physique* 'inti yang membentuk tubuh, dilengkapi dengan sifat fisik'. Kata *grasses* bermakna *qui est formé de graisse ou qui en contient* 'yang berbentuk lemak atau mengandung lemak'. Kata *pour* bermakna *la destination, l'usage, l'utilisation* 'tujuan, penggunaan'. Kata *énergie* bermakna *puissance physique de quelqu'un, qui lui permet d'agir et de réagir* 'kekuatan fisik seseorang yang memungkinkan ia untuk bertindak dan bereaksi'. Kata-kata pada tuturan (52) mengandung makna sebenarnya karena menjelaskan bahwa produk tersebut mengandung kadar protein dan lemak tinggi untuk meningkatkan energi pada anjing.

#### 1. Gaya Bahasa Aliterasi bermakna Konotatif

Berikut iklan produk 'Pizza' dalam majalah *Animalis* edisi bulan Juni sampai Juli 201 yang mengandung gaya bahasa aliterasi bermakna konotatif.



**Gambar 13. Iklan Makanan Anjing ‘Pizza’  
dalam majalah Animalis edisi Juni- Juli 2014**  
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(53) *Ce soir, c'est pizza!*  
[sə swar, se pi.dza]  
‘Malam ini, adalah pizza’

Data (53) adalah slogan iklan makanan anjing Pizza yang mengandung gaya bahasa aliterasi. Dengan dianalisis menggunakan metode padan fonetis artikulatoris, maka diketahui adanya gaya bahasa aliterasi karena pengulangan bunyi [s] pada kata *ce*, *soir* dan *c'est*. Berdasarkan klasifikasi konsonan, bunyi [s] dihasilkan oleh *la partie avant du dos de la langue se rapproche des alvéoles des dents* ‘bagian depan punggung lidah yang mendekati gusi gigi’ (Derivery, 1997: 22). Penggunaan gaya bahasa aliterasi bertujuan untuk memperindah slogan.

Tuturan (53) bermakna konotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *soir* berarti *moment du déclin, de la fin du jour* ‘waktu terbenamnya matahari’ yang menunjukkan kala waktu kapan produk dapat dikonsumsi. Kata *Pizza* berarti *galette italienne en pâte à pain garnie de mozzarella, de tomates, d'anchois, d'olives, ,etc* ‘kue italia dengan mozarella, tomat, ikan asin, buah zaitun,dll di atasnya’ merupakan nama suatu makanan yang berasal dari Italia. Tuturan mengandung makna tidak sebenarnya karena *Pizza* dalam iklan tersebut bukanlah *pizza* sebenarnya yang berasal dari Italia melainkan produk makanan anjing yang bentuknya dibuat seperti *Pizza*.

### E. Gaya Bahasa Asonansi

Asonansi merupakan gaya bahasa perulangan dengan pengulangan bunyi vokal yang sama. Iklan dengan gaya bahasa asonansi hanya memiliki makna denotatif. Berikut iklan yang mengandung gaya bahasa asonansi.

Pada iklan produk ‘Advance Veterinary Diets’ dalam majalah *Animalis* edisi bulan Juni sampai September 2015 berikut ini, ditemukan gaya bahasa asonansi yang bermakna denotatif.



Slogan iklan produk Advance Veterinary Diets

**Gambar 14. Iklan Makanan Anjing dan Kucing ‘Advance Veterinary Diets’ dalam majalah *Animalis* edisi Juni – September 2015**

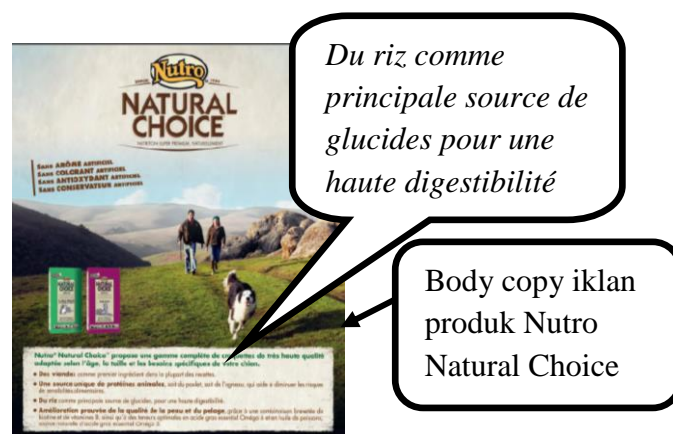
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(54) *Découvrez la gamme d'aliments thérapeutiques...*  
[dekuvʁe la gam d'alimɑ̃ tɛʁapøtik...]  
‘temukan berbagai makanan terapi...’

Data (54) terdapat pada slogan iklan makanan khusus untuk terapi bagi anjing dan kucing dengan merek Advance Veterinary Diets. Apabila dianalisis menggunakan metode padan fonetis artikulatoris, ditemukan gaya bahasa asonansi pada slogan iklan tersebut karena adanya pengulangan bunyi vokal [a] pada tuturan *la gamme d'aliments thérapeutiques advance*. Berdasarkan klasifikasi bunyi vokal, bunyi [a] termasuk ke dalam *voyelle ouverte* ‘vokal terbuka’ yang dihasilkan oleh *‘la langue est abaissée au maximum* ‘lidah yang diturunkan pada posisi maksimum’ (Derivery, 1997 : 4).

Tuturan (54) mengandung makna denotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *découvrez* merupakan konjugasi dari verba *découvrir* yang bermakna *apercevoir, voir quelqu'un, quelque chose ; trouver la chose, la personne qu'on cherche ou qui convient* ‘melihat sepintas, lihat seseorang, sesuatu ; menemukan sesuatu, seseorang yang dicari atau yang tepat’. Kata *gamme* bermakna *série de choses de même nature, mais présentant divers aspects, divers degrés, diverses nuances* ‘serangkaian hal yang sifatnya sama, namun menghadirkan berbagai aspek, aneka ragam, berbagai nuansa’. Kata *thérapeutiques* bermakna *relatif au traitement des maladies* ‘tentang perlakuan terhadap penyakit’. Kata-kata pada tuturan (54) mengandung makna sebenarnya karena mengajak para pemilik anjing untuk menemukan berbagai makanan terapi dan memberikannya kepada hewan peliharaan salah satunya adalah produk tersebut.

Gaya bahasa asonansi bermakna denotatif juga terdapat pada iklan produk ‘Ideal Balance’ dalam majalah *Animalis* edisi bulan Juni sampai Juli 2014 berikut.



**Gambar 15. Iklan Makanan Anjing ‘Nutro Natural Choice’ dalam majalah *Animalis* edisi Juni – Juli 2014**

sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

- (55) *Du riz comme principale source de glucides pour une haute digestibilité*  
 [dy ʁi kɔm pʁɛsɪpɑl sʁɔs də glysɪd pʁɔ yn ɔt dɪʒɛstɪbɪlɪte]  
 ‘beras sebagai sumber utama karbohidrat untuk daya cerna yang tinggi’

Data (55) terdapat pada *body copy* iklan makanan anjing dengan merek Nutro Natural Choice. Jika tuturan tersebut dianalisis menggunakan metode padan fonetis artikulatoris, maka ditemukan gaya bahasa asonansi karena adanya pengulangan bunyi vokal [i] pada kata *riz*, *principale*, *glucides* dan *digestibilité*. Berdasarkan klasifikasi bunyi, vokal [i] termasuk ke dalam *voyelle fermée* ‘vokal tertutup’ yang dihasilkan oleh *la langue est relevée au maximum mais sans toucher le palais* ‘posisi lidah dinaikkan secara maksimum tapi tidak sampai menyentuh langit-langit’ (Derivery, 1997 : 4).

Tuturan (55) mengandung makna denotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *riz* bermakna *nom usuel d'une graminée du genre oryza, céréale très répandue dans les régions chaudes et dont les grains sont très utilisés pour l'alimentation humaine* ‘nama umum untuk jenis rumput oryza, sereal yang tersebar luas di daerah yang panas dan biji-bijiannya digunakan untuk makanan manusia’. Kata *principale* bermakna *qui prime sur d'autre choses de nature analogue, par son importance, sa valeur, sa taille ou le rôle essentiel qu'il joue à l'intérieur d'un ensemble* ‘yang lebih diutamakan daripada hal-hal yang bersifat analog, dengan kepentingannya, nilainya, ukurannya atau peran penting yang dimainkannya dalam satu kesatuan’. Kata *glucides* bermakna *composant fondamental de la matière vivante, constitué de carbone, d'hydrogène, jouant dans l'organisme un rôle énergétique* ‘komponen mendasar dari materi hidup, merupakan karbon, hidrogen, memainkan peran energik dalam organisme’. Kata *digestibilité* bermakna *aptitude d'un aliment à être digéré* ‘kemampuan untuk mencerna makanan’. Kata-kata tersebut memiliki makna yang sebenarnya sehingga

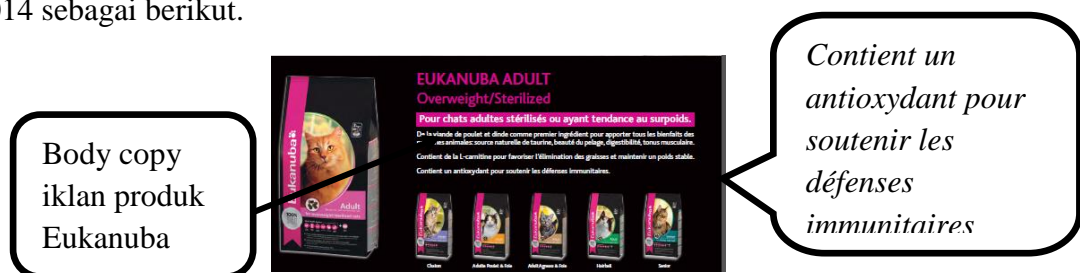
tuturan (55) mengandung makna denotatif karena menjelaskan bahwa produk menggunakan salah satu bahan utama yaitu beras sebagai sumber karbohidrat.

#### F. Gaya Bahasa Elipsis

Elipsis adalah gaya bahasa berupa pengurangan atau penghilangan satu atau beberapa kata dalam suatu kalimat. Iklan yang mengandung gaya bahasa elipsis memiliki dua makna yaitu denotatif dan konotatif sebagai berikut.

##### 1. Gaya Bahasa Elipsis bermakna Denotatif

Iklan yang mengandung gaya bahasa elipsis bermakna denotatif terdapat pada iklan produk Eukanuba dalam majalah Animalis edisi bulan Februari sampai April 2014 sebagai berikut.



**Gambar 16. Iklan Makanan Kucing “Eukanuba” dalam majalah Animalis edisi Februari - April 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(56) Ø *Contient un antioxydant pour soutenir les défenses immunitaires*  
‘mengandung antioksidan untuk mendukung pertahanan kekebalan tubuh’

Data (56) terdapat pada *body copy* iklan makanan kucing Eukanuba. Gaya bahasa elipsis ditemukan pada tuturan tersebut karena adanya penghilangan salah satu unsur penting kalimat yaitu subjek. Untuk melengkapi tuturan (56), subjek yang tepat digunakan yaitu nama dari produk itu sendiri yaitu Eukanuba yang setara dengan subjek *il* ‘dia(lk)’. Apabila dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik perluas, maka tuturan akan menjadi:



(56a) **Eukanuba** contient un antioxydant pour soutenir les défenses immunitaires

‘Eukanuba mengandung antioksidan untuk mendukung pertahanan kekebalan tubuh’

Setelah dianalisis menggunakan teknik perluas dengan memunculkan subjek yaitu nama produk Eukanuba untuk melengkapi verba dan kalimat yang ada pada tuturan (56), maka diperoleh tuturan (56a). Pemunculan nama produk pada tuturan (56a) tidak merubah makna dari tuturan sebelumnya yaitu mengandung antioksidan untuk mendukung pertahanan kekebalan tubuh kucing peliharaan. Penggunaan gaya bahasa elipsis pada tuturan (56) bertujuan untuk membuat tuturan lebih singkat sehingga konsumen lebih mudah mengingatnya.

Tuturan (56) mengandung makna denotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *contient* adalah konjugasi dari verba *contenir* yang berarti *avoir comme élément constitutif un produit* ‘memiliki unsur penyusun suatu produk’. Kata *antioxydant* berarti *ralentit la dégradation due aux effets de l'oxydation en assurant un meilleur vieillissement* ‘memperlambat degradasi akibat efek oksidasi dengan memastikan penuaan yang lebih baik’. Kata *soutenir* berarti *maintenir quelque chose dans une position grâce à un support* ‘untuk memegang sesuatu dalam satu posisi berkat dukungan’. Kata *défense* berarti *fait de lutter pour la protection de quelqu'un ou de quelque chose* ‘untuk memperjuangkan perlindungan seseorang atau sesuatu’. Kata *immunitaire* berarti *relatif à l'immunité d'un organisme* ‘berkaitan dengan kekebalan dari suatu organisme’. Seluruh kata dalam tuturan tersebut memiliki makna sebenarnya yang sesuai dengan konteks kalimat sehingga tuturan (58) bermakna denotatif karena menjelaskan salah satu

kandungan dalam produk tersebut yaitu antioksidan untuk mempertahankan kekebalan tubuh.

## 2. Gaya Bahasa Elipsis bermakna Konotatif

Pada iklan produk makanan anjing kecil Science Plan dalam majalah Animalis edisi bulan Februari sampai April 2014 berikut ini, juga terdapat gaya bahasa elipsis yang bermakna konotatif.



**Gambar 17. Iklan Makanan Anjing kecil “Science Plan” dalam majalah Animalis edisi Februari – April 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(57) Ø *Entre de bonnes mains*  
‘Diantara tangan yang benar’

Data (57) terdapat pada slogan iklan produk Science Plan yang merupakan makanan untuk anjing kecil. Pada slogan iklan tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena unsur kalimat yang dihilangkan yaitu tidak adanya subjek dan juga verba. Subjek yang tepat digunakan yaitu *les petits chien* yang setara dengan subjek *ils* ‘dia(lk) jamak’ dan verba *être* ‘berada’ yang disesuaikan dengan subjeknya sehingga menjadi *sont*. Apabila dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik perluas, maka akan menjadi:

(57a) *Les petits chien sont entre de bonnes mains*  
‘para anjing kecil berada diantara tangan yang benar’

Pemunculan subjek *les petits chien* dan verba *sont* tidak merubah makna yang terkandung dalam tuturan tersebut bahwa anjing kecil yang diberikan produk tersebut, maka mereka akan berada di antara tangan yang benar. Penggunaan gaya bahasa elipsis bertujuan untuk membuat slogan lebih sederhana dan mudah diingat.

Tuturan (57) mengandung makna konotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *mains* ‘tangan’ berarti *organe de la préhension et de la sensibilité, muni de cinq doigts, qui constitue l'extrémité des membres supérieurs de l'homme* ‘organ memegang dan kepekaan, dilengkapi dengan lima jari, yang merupakan ujung anggota bagian atas manusia’. Pada tuturan tersebut kata *mains* ‘tangan’ bermaksud menjelaskan perawatan. Kata tangan di sini menggantikan makanan untuk merawat sehingga seolah-olah anjing dirawat dengan tangan yang tepat namun sebenarnya penggunaan kata tersebut bertujuan menjelaskan bahwa makanan tersebut adalah makanan yang tepat untuk anjing kecil.

Contoh lain iklan produk Nutrivia dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai Juli 2014 berikut mengandung gaya bahasa elipsis yang bermakna denotatif.



**Gambar 18. Iklan Makanan Kucing ‘Nutrivia’ dalam majalah Animalis edisi Juni – Juli 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(58) Ø *Contribue à un fonctionnement optimal du tube digestif*  
‘membantu fungsi optimal dari saluran pencernaan’

Data (58) terdapat pada *body copy* iklan makanan kucing Nutrivia. *Body copy* tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena adanya penghilangan salah satu

unsur kalimat yaitu subjek. Salah satu syarat terbentuknya kalimat adalah memiliki subjek. Subjek yang tepat digunakan untuk melengkapi kalimat tersebut yaitu nama produk Nutrivia yang setara dengan subjek *il* ‘dia(lk)’. Berikut analisisnya menggunakan metode agih dengan teknik perluas:

(58a) *Nutrivia contribue à un fonctionnement optimal du tube digestif*  
 ‘Nutrivia membantu fungsi optimal dari saluran pencernaan’

Dengan penggunaan teknik perluas, subjek ‘Nutrivia’ sebagai nama produk dimunculkan guna melengkapi verba serta tuturan lain yang mengikutinya. Pemunculan subjek ‘Nutrivia’ tidak merubah makna pada tuturan tersebut yaitu tetap menunjukkan bahwa produk tersebut memiliki kontribusi untuk fungsi optimal pada saluran pencernaan kucing. Penggunaan gaya bahasa elipsis bertujuan untuk mempersingkat tuturan pada *body copy* agar mudah diingat oleh konsumen.

Tuturan (58) bermakna konotatif. Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) menyebutkan kata *contribue* merupakan konjugasi dari verba *contribuer* yang bermakna *être un des éléments qui concourent à quelque chose* ‘jadi salah satu unsur yang berperan pada sesuatu’. Kata *fonctionnement* bermakna *fait de fonctionner ; manière dont fonctionne quelque chose* ‘berfungsi ; bagaimana sesuatu bekerja’. Kata *optimal* bermakna *se dit de l'état le plus favorable* ‘dikatakan sebagai kondisi yang paling menguntungkan’. Kata *tube* bermakna *nom de divers organes creux cylindriques tels que la base de certaines corolles gamopétales* ‘nama berbagai organ berongga silindris seperti tajuk bunga’. Kata *digestif* bermakna *relatif à la digestion* ‘berkaitan dengan pencernaan’. Tuturan tersebut mengandung makna tidak sebenarnya karena kata *contribue* ‘berkontribusi’ hanya dapat dilakukan oleh manusia, sehingga maksud dari kata tersebut yaitu ingin menunjukkan keunggulan

produk yang memiliki kontribusi pada saluran pencernaan kucing peliharaan agar kesehatan pada pencernaan kucing peliharaan tetap terjaga.

#### G. Gaya Bahasa Silepsis

Silepsis adalah kesalahan pada konstruksi tata bahasa yang menggunakan dua konstruksi rapatan dengan menghubungkan dua kata atau lebih namun sebenarnya hanya satu kata saja yang berhubungan dengan kata pertama.

Pada iklan makanan hewan yang mengandung gaya bahasa silepsis hanya terdapat makna konotatif sebagai berikut.

Gaya bahasa silepsis bermakna konotatif terdapat pada iklan Nutrivia dalam majalah *Animalis* edisi bulan Juni sampai Juli 2014 berikut ini.



**Gambar 19. Iklan Makanan Anjing ‘Nutrivia’ dalam majalah *Animalis* edisi Juni – Juli 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(59) *Lui donner le meilleur, tout naturellement*  
 ‘Memberinya yang terbaik, semua yang alami’

Data (59) terdapat pada slogan iklan makanan anjing Nutrivia. Dalam slogan iklan tersebut ditemukan gaya bahasa silepsis yang ditunjukkan dengan adanya kesalahan konstruksi tata bahasa pada tuturan *lui donner* yang diletakkan di awal kalimat. Kata *lui* tidak di dahului dengan subjek dan kata *donner* merupakan bentuk infinitif. Sedangkan syarat untuk kalimat bahasa Prancis yaitu memerlukan subjek dan verba yang dikonjugasikan sesuai dengan subjeknya. Kata *lui* yang merupakan kata ganti orang ketiga tunggal memerlukan subjek dan kata *donner* yang merupakan verba perlu dikonjugasi. Subjek yang tepat digunakan dalam tuturan

(59) yaitu nama produk Nutrivia yang setara dengan subjek *il* ‘dia(lk). Apabila dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik perluas, maka slogan akan menjadi:

(59a) **Nutrivia lui donne le meilleur, tout naturellement**  
 ‘Nutrivia memberinya yang terbaik, semua yang alami’

Setelah dianalisis menggunakan teknik perluas dengan menambahkan subjek Nutrivia sebagai nama produk kemudian mengkonjugasikan verba *donner* menjadi *donne* yang disesuaikan dengan subjek membuat slogan lebih mudah untuk dipahami tanpa merubah makna yang telah ada sebelumnya.

Tuturan (59) merupakan tuturan yang bermakna konotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *lui* merupakan *pronom atone masculin et féminin, objet indirect ou d'un verbe* ‘kata ganti maskulin atau feminin, objek tak langsung atau kata kerja’. Kata *donner* ‘memberi’ *céder, offrir gratuitement à quelqu'un quelque chose qu'on possédait ou qu'on a soi-même acheté à cet effet* ‘hasil, untuk menawarkan seseorang sesuatu yang mereka miliki atau telah membeli untuk diri mereka sendiri’. Kata *meilleur* merupakan *forme le superlatif relatif de supériorité de bon* ‘bentuk superlatif dari *bon*’. Kata *naturellement* bermakna *par l'effet de la nature* ‘dengan efek alam’. Tuturan (59) memiliki makna yang tidak sebenarnya karena kata *donner* ‘memberi’ hanya dapat dilakukan oleh manusia bukan oleh suatu produk kudapan, sehingga maksud dari penggunaan kata *donner* ‘memberi’ yaitu untuk menekankan produk tersebut adalah produk yang lebih unggul dengan mengandung bahan-bahan alami. Pembuatan slogan iklan tersebut bertujuan untuk menarik perhatian konsumen dengan menunjukkan keunggulan produk tersebut.

#### H. Gaya Bahasa Sinekdoke

Sinekdoke terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Sinekdoke pars pro toto adalah bahasa figuratif yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan.
2. Sinekdoke totum pro parte adalah bahasa figuratif yang mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian.

Gaya bahasa sinekdoke yang ditemukan dalam penelitian ini hanya gaya bahasa sinekdoke pars pro toto dan makna yang ditemukan hanya makna denotatif. Berikut iklan produk Purina Pro Plan Nutrisavour dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai September 2015.



**Gambar 20. Iklan Makanan Kucing ‘Purina ProPlan NutriSavour’ dalam majalah Animalis edisi Juni – September 2015**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(60) *La nutrition que **vous** exigez...*  
 ‘Nutrisi yang Anda butuhkan...’

Data (60) adalah slogan iklan makanan kucing Purina \*Pro Plan\* NutriSavour yang mengandung gaya bahasa sinekdoke pars pro toto pada kata *vous* ‘Anda’ yang merupakan kata ganti orang kedua jamak. Jika tuturan dianalisis menggunakan teknik ganti dengan mengganti kata *vous* ‘Anda’ dengan tuturan *toutes les personnes qui ont les chats* ‘semua orang yang memiliki kucing’, maka tuturan akan menjadi:

(60a) *La nutrition que toutes les personnes qui ont les chats exigent...*

‘Nutrisi yang semua orang yang memiliki kucing butuhkan...’

Tuturan (60a) tidak mengandung gaya bahasa sinekdoke pars pro toto karena tidak adanya penyebutan sebagian untuk keseluruhan, tetapi langsung menyebutkan semua orang yang memiliki anjing. penggunaan gaya bahasa sinekdoke pars pro toto bertujuan untuk mempersingkat slogan agar mudah diingat.

Tuturan (60) bermakna denotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *nutrition* bermakna *ensemble des processus d'assimilation et de dégradation des aliments qui ont lieu dans un organisme, lui permettant d'assurer ses fonctions essentielles et de croître* ‘proses asimilasi dan degradasi makanan yang terjadi dalam suatu organisme, memungkinkannya untuk melakukan fungsi pokok dan tumbuh’. Kata *vous* bermakna *représente un group de personnes à qui l'on s'adresse ou bien la personne à qui l'on s'adresse et une ou plusieurs autres personnes constituant avec elle un group ; forme atone avant le verbe, il peut être sujet, objet direct, indirect* ‘mewakili sekelompok orang kepada siapa dan orang yang dihadapinya dan satu atau lebih orang yang membentuknya sebagai kelompok ; bentuk sebelum kata kerja, bisa sebagai subjek, objek langsung, tak langsung’. Kata *exigez* merupakan konjugasi dari verba *exiger* yang bermakna *vouloir quelque chose (de quelqu'un), le réclamer impérativement* ‘menginginkan sesuatu (dari seseorang), mengklaim itu mutlak’. Seluruh kata pada tuturan (60) mengandung makna sebenarnya karena menjelaskan tentang produk makanan kucing yang mengandung nutrisi yang diinginkan oleh para pemilik kucing untuk diberikan kepada kucing peliharaan mereka.



## I. Gaya Bahasa Polisindeton

Polisindeton adalah gaya bahasa yang menghubungkan beberapa kata, frasa atau klausa dengan kata sambung. Pada iklan makanan hewan dalam majalah *Animalis* terdapat gaya bahasa polisindeton dengan memiliki makna denotatif dan konotatif. Gaya bahasa polisindeton ditemukan dalam iklan berikut.

### 1. Gaya Bahasa Polisindeton bermakna Denotatif

Produk Eukanuba dalam majalah *Animalis* edisi bulan September sampai November 2014 berikut ini, terdapat gaya bahasa polisindeton yang bermakna denotatif.



**Gambar 21. Iklan Makanan Anjing ‘Eukanuba’  
dalam majalah *Animalis* edisi September – November 2014**  
sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(61) *...la santé de la peau et du poil de votre chien et réduisent ainsi la perte de poils jusqu'à 80%.*  
'...kesehatan kulit dan bulu anjing anda dan mengurangi kerontokan bulu hingga 80%'

Data (61) merupakan *body copy* iklan makanan anjing Eukanuba yang mengandung gaya bahasa polisindeton karena adanya penggunaan konjungsi *et* 'dan' yang menghubungkan kata-kata *la peau, du poil de votre chien* dan *réduisent ainsi la perte de poils* yang saling berhubungan. Apabila dianalisis menggunakan

teknik baca markah diketahui adanya konjungsi *et* ‘dan’ sebanyak dua kali sebagai berikut:

(61a) ...la santé de la peau et<sub>1</sub> du poil de votre chien et<sub>2</sub> réduisent ainsi la perte de poils jusqu’à 80%.

Penggunaan gaya bahasa polisindeton bertujuan untuk menekankan bahwa tuturan tersebut merupakan suatu unsur penting dalam kalimat tersebut.

Tuturan (61) mengandung makna denotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *santé* bermakna *état de bon fonctionnement de l’organisme* ‘kondisi baik berfungsinya tubuh’. Kata *peau* bermakna *organe constituant le revêtement extérieur du corps de l’homme et de beaucoup d’animaux* ‘organe yang merupakan penutup luar tubuh manusia dan banyak hewan’. Kata *poil* bermakna *chacune des productions filiformes qui se montrent sur la peau de certains animaux* ‘masing-masing hasil halus yang ditunjukkan pada kulit beberapa binatang’. Kata *chiens* bermakna *mammifère (canidé) carnivore aux multiples races, caractérisé par sa facilité à être domestiqué, par une course rapide, un excellent odorat et par son cri spécifique, l’abolement* ‘mamalia, karnivora untuk beberapa ras, ditandai dengan kemudahannya berada di dalam negeri, larinya kencang, bau yang luar biasa dan teriakan khasnya, menggonggong’. Kata *réduisent* merupakan konjugasi dari verba *réduire* yang bermakna *diminuer quelque chose, le ramener à une dimension moindre, en diminuer la valeur, l’importance* ‘mengurangi sesuatu, mengurangi ukurannya jadi lebih kecil, mengurangi nilainya, pentingnya’. Kata *perte* bermakna *fait d’être privé de quelque chose qu’on possédait* ‘dirampas dari sesuatu yang kita miliki’. Keseluruhan kata tersebut memiliki makna yang

sebenarnya karena memaparkan keunggulan produk yang mampu menyehatkan kulit dan bulu anjing serta mengurangi kerontokan bulu anjing hingga 80%.

## 2. Gaya bahasa Polisindeton bermakna Konotatif

Berikut ini iklan produk Nutrivia yang mengandung gaya bahasa polisindeton dengan makna konotatif yang terdapat dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai Juli 2014.



**Gambar 22. Iklan Makanan Kucing ‘Nutrivia’ dalam majalah Animalis edisi Juni – Juli 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(62) *Procure un pelage brillant **et** soyeux **et** une peau saine*  
 ‘Memberikan bulu yang cerah dan lembut dan kulit sehat’

Data (62) merupakan *body copy* iklan makanan kucing Nutrivia. Pada *body copy* tersebut ditemukan gaya bahasa polisindeton karena adanya penggunaan kata sambung *et* ‘dan’ yang menghubungkan kata-kata *brillant*, *soyeux*, dan *une peau saine* yang saling berhubungan. Jika dianalisis menggunakan baca markah, maka diketahui adanya konjungsi *et* ‘dan’ yang menghubungkan kata-kata tersebut sebagai berikut:

(62a) *Procure un pelage brillant 1 **et** soyeux 2 **et** une peau saine*  
 ‘Memberikan bulu yang cerah dan lembut dan kulit sehat’

Gaya bahasa polisindeton digunakan untuk menekankan bahwa tuturan tersebut merupakan unsur penting dalam kalimat tersebut.

Tuturan (62) mengandung makna konotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *procure* merupakan konjugasi dari verba *procurer* yang bermakna *apporter quelque chose à quelqu'un , le fournir, l'offrir* 'membawa sesuatu ke seseorang, memberikannya, menawarkannya'. Kata *pelage* bermakna *ensemble de poils recouvrant le corps d'un animal* 'bulu yang menutupi tubuh binatang'. Kata *brillant* bermakna *qui brille, qui émet ou réfléchit vivement la lumière* 'yang bersinar, yang memancarkan atau memantulkan cahaya yang kuat'. Kata *soyeux* bermakna *qui présente les caractères de la soie* 'yang menghadirkan sifat seperti sutra'. Kata *peau* bermakna *organe constituant le revêtement extérieur du corps de l'homme et de beaucoup d'animaux* 'organe yang merupakan penutup luar tubuh manusia dan banyak hewan'. Kata *saine* bermakna *qui respire la santé* 'yang menunjukkan kesehatan'. Tuturan (61) memiliki makna tidak sebenarnya karena kata *procure* 'memberikan' hanya dapat dilakukan oleh manusia bukan kudapan. Penggunaan kata tersebut bermaksud menjelaskan bahwa dengan mengkonsumsi produk tersebut maka hewan peliharaan akan memiliki bulu yang cerah, lembut, dan juga kulit yang sehat.

#### J. Gaya Bahasa Paranomasia

Paranomasia adalah gaya bahasa kiasan berupa permainan kata yang di dalamnya terdapat kemiripan bunyi tetapi maknanya berbeda. Gaya bahasa ini biasanya terdapat dalam peribahasa atau kata-kata mutiara. Pada iklan yang terdapat gaya bahasa paranomasia, memiliki satu makna yaitu makna denotatif.

Berikut iklan produk Royal Canin dalam majalah *Animalis* edisi bulan Juni sampai Juli 2014 yang mengandung gaya bahasa paranomasia bermakna denotatif.



**Gambar 23. Iklan Makanan Anjing ‘Royal Canin’ dalam majalah *Animalis* edisi Juni – Juli 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(63) *La nutrition **sur mesure** pour le Jack Russell*  
 ‘Nutrisi yang disesuaikan untuk Jack Russell’

Data (63) merupakan *subheadline* iklan makanan anjing jenis Jack Russell dengan merek Royal Canin. Jika dianalisis menggunakan metode pada fonetis artikulatoris, iklan tersebut mengandung gaya bahasa paranomasia karena adanya kesamaan bunyi pada kata *sur* [syɐ] dan *mesure* [məzyɐ] dalam tuturan tersebut, namun keduanya memiliki makna yang berbeda. Vokal [y] termasuk ke dalam *voyelles antérieures arrondies* ‘vokal depan bulat’ dan konsonan [ʁ] termasuk ke dalam konsonan *les dorso-uvulaires* ‘dorso-uvular’ yang dihasilkan oleh *contact ou rapprochement de l’extrémité du voile du palais (ou luvette) contre la partie postérieure du dos de la langue sans battement* ‘langit-langit lunak bagian belakang (atau anak tekak) yang bersentuhan atau mendekati bagian belakang punggung lidah tanpa hentakan’. Dalam kamus kata *sur* merupakan preposisi yang berarti *indique une position plus élevée* ‘menunjukkan posisi yang lebih tinggi’ sedangkan kata *mesure* berarti *action d’évaluer une grandeur d’après avec une grandeur de*

*même espece* ‘tindakan mengevaluasi besarannya sesuai rasionya dengan besaran yang sama’.

Tuturan (63) bermakna denotatif. Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) menyebutkan kata *nutrition* bermakna *ensemble des processus d’assimilation et de dégradation des aliments qui ont lieu dans un organisme, lui permettant d’assurer ses fonctions essentielles et de croître* ‘proses asimilasi dan degradasi makanan yang terjadi dalam suatu organisme, memungkinkannya untuk melakukan fungsi pokok dan tumbuh’. Kata *sur* bermakna *indique une position plus élevée* ‘menunjukkan posisi yang lebih tinggi’. Kata *mesure* bermakna *action d’évaluer une grandeur d’après son rapport avec une grandeur de même espèce* ‘tindakan mengevaluasi besarannya sesuai rasionya dengan besaran yang sama’. Seluruh kata dalam tuturan (63) mengandung makna sebenarnya karena menunjukkan bahwa produk tersebut mengandung nutrisi yang disesuaikan untuk anjing jenis Jack Russell.

#### K. Gaya Bahasa Simile

Simile adalah perbandingan yang bersifat eksplisit. Yang dimaksud dengan perbandingan yang bersifat eksplisit ialah bahwa ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Gaya bahasa simile ditemukan dalam iklan yang memiliki satu makna yaitu konotatif sebagai berikut.

Pada iklan produk ‘8in1’ dalam majalah *Animalis* edisi bulan Februari sampai Mei 2015 berikut terdapat gaya bahasa simile dengan makna konotatif.



**Gambar 24. Iklan Makanan Anjing ‘8in1’  
dalam majalah Animalis edisi Februari – Mei 2015**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(64) *Aussi saines **que** savoureuses : et si les friandises devenaient gastronomique*  
‘Sehat juga sedap : dan jika kudapan menjadi hidangan yang lezat’

Data (64) merupakan *subheadline* iklan makanan anjing 8in1 yang mengandung gaya bahasa simile. Gaya bahasa simile terlihat pada tuturan *aussi saines que savoureuses* ‘sehat juga sedap’. Dengan menggunakan teknik baca markah, maka diketahui adanya gaya bahasa simile yang ditandai dengan pembandingan *aussi...que*. Hal yang dibandingkan yaitu saines ‘sehat’ dan *savoureuses* ‘sedap’. Sehat adalah keadaan baik seluruh badan serta bagian-bagiannya (bebas dari sakit) ;waras sedangkan sedap adalah rasa enak (nyaman, senang) tentang perasaan pada umumnya (<https://kbbi.web.id>). Sehingga maksud dari pembuat iklan membandingkan kedua kata tersebut karena makanan hewan yang menyehatkan pasti memiliki rasa yang sedap dan makanan hewan yang memiliki rasa yang sedap membuat hewan peliharaan akan selalu sehat karena ingin terus mengonsumsi makanan tersebut.

Tuturan (64) mengandung makna konotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) *saines* bermakna *qui respire la santé* ‘yang menunjukkan kesehatan’. Kata *savoureuses* bermakna *qui a une saveur agréable* ‘yang memiliki rasa enak’. Sedangkan *aussi..que* bermakna *exprime une relation d’égalité*

‘menyatakan hubungan kesamaan (sifat yang sama)’. Kata-kata tersebut mengandung makna tidak sebenarnya karena terdapat adanya pembandingan antara kata sehat dan juga sedap yang dianggap memiliki sifat yang sama.

#### L. Gaya Bahasa Repetisi

Repetisi merupakan gaya bahasa yang mengandung perulangan bunyi baik pada suatu kata, frasa atau kalimat. Pada iklan yang mengandung gaya bahasa repetisi hanya terdapat makna denotatif. Berikut iklan dengan gaya bahasa repetisi.

Gaya bahasa repetisi yang bermakna denotatif ditemukan pada iklan produk ‘Crunchy Stick’ dalam majalah *Animalis* edisi bulan September 2015 sampai Maret 2016.



**Gambar 25. Iklan Makanan Hewan Pengerat ‘Crunchy Stick’ dalam majalah *Animalis* edisi September 2015 - Maret 2016**

sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(65) *Garanties sans colorants, sans conservateurs, et sans sucre ajoutés.*

‘Menjamin tanpa pewarna, tanpa pengawet dan tanpa tambahan gula’

Data (65) merupakan *body copy* iklan makanan hewan pengerat seperti kelinci, tikus dan marmut dengan merek Crunchy Stick dari perusahaan Zolux. Tuturan tersebut mengandung gaya bahasa repetisi karena pengulangan kata *sans* ‘tanpa’. Apabila dianalisis menggunakan teknik baca markah, maka diketahui adanya pengulangan kata *sans* ‘tanpa’ sebanyak tiga kali pada tuturan tersebut sebagai berikut:



(65a) *Garanties sans<sup>1</sup> colorants, sans<sup>2</sup> conservateurs, et sans<sup>3</sup> sucre ajoutés.*

‘Menjamin tanpa pewarna, tanpa pengawet dan tanpa tambahan gula’

Pengulangan pada data (65) dilakukan guna menekankan bahwa produk tersebut benar-benar menjamin tidak menggunakan bahan pewarna, pengawet dan juga tidak memberikan tambahan gula ke dalam produknya. Pengulangan perlu dilakukan untuk memunculkan penekanan. Hal tersebut lah yang membuat *body copy* pada iklan tersebut mengandung gaya bahasa repetisi.

Tuturan (65) bermakna denotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *garanties* bentuk jamak dari nomina *garantie* yang bermakna *ce qui est l'assurance* ‘yang terjamin’. Kata *sans* bermakna *marque la privation, le manque, l'absence, l'exclusion* ‘tanda penghilangan, kekurangan, ketidakhadiran, pengecualian. Kata *colorants* bermakna *substance colorée, naturelle ou synthétique* ‘zat berwarna, alami atau sintetis’. Kata *conservateur* bermakna *additif alimentaire destiné à empêcher l'altération des aliments* ‘bahan tambahan makanan dimaksudkan untuk mencegah pembusukan makanan’. Kata *sucres* bermakna *produit alimentaire cristallisé, blanc ou roux, de saveur douce, qu'on extrait de la canne à sucre et de la betterave sucrière* ‘produk makanan mengkristal, putih atau merah, rasanya manis, yang diekstrak dari tebu dan bit gula’. Kata *ajoutés* adalah konjugasi dari verba *ajouter* yang bermakna *additionner une quantité avec une autre* ‘menambahkan kuantitas dengan yang lain’. Tuturan (65) mengandung sebenarnya karena menjelaskan bahwa bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut terjamin tidak akan mengandung pewarna, pengawet dan tidak memberi tambahan gula buatan namun pewarna, pengawet, dan gula ada secara alami dari

bahan baku pembuatan produk tersebut yaitu dari buah-buahan, sayuran, bunga dan kacang-kacangan.

#### M. Gaya Bahasa Anafora

Anafora adalah gaya bahasa repetisi yang berupa perulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat. Gaya bahasa anafora ditemukan pada iklan memiliki makna konotatif dan makna denotatif, sebagai berikut.

##### 1. Gaya Bahasa Anafora bermakna Denotatif

Iklan produk Nutrivia dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai Juli berikut, mengandung gaya bahasa anafora yang bermakna denotatif.



**Gambar 26. Iklan Makanan Anjing ‘Nutrivia’ dalam majalah Animalis edisi Juni – Juli 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(66) *Sans céréales, sans gluten, sans colorants, sans conservateurs pour réduire les risques de sensibilités alimentaires.*

‘tanpa sereal, tanpa gluten, tanpa pewarna, tanpa pengawet untuk mengurangi resiko alergi terhadap makanan’

Data (66) adalah *body copy* iklan makanan anjing Nutrivia. *Body copy* tersebut mengandung gaya bahasa anafora karena adanya pengulangan kata *sans* ‘tanpa’ yang terdapat di awal baris pada setiap tuturan tersebut. Jika dianalisis menggunakan teknik baca markah, ditemukan adanya pengulangan kata *sans* ‘tanpa’ sebanyak empat kali pada setiap awal kata sebagai berikut:

(66a) Sans céréales, sans gluten, sans colorants, sans conservateurs pour  
 1 2 3 4  
*réduire les risques de sensibilités alimentaires.*

‘tanpa sereal, tanpa gluten, tanpa pewarna, tanpa pengawet untuk mengurangi resiko alergi terhadap makanan’

Pada tuturan tersebut pengulangan kata *sans* ‘tanpa’ bertujuan untuk menekankan bahwa produk yang di iklankan tidak sama sekali mengandung bahan-bahan yang dapat menimbulkan reaksi alergi kepada hewan peliharaan. Namun adanya pengulangan pada tuturan guna memberikan penekanan. Hal tersebut yang membuktikan bahwa *body copy* pada iklan tersebut mengandung gaya bahasa anafora.

Tuturan (66) bermakna denotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *sans* bermakna *marque la privation, le manque, l'absence, l'exclusion* ‘tanda penghilangan, kekurangan, ketidakhadiran, pengecualian’. Kata *céréales* bermakna *nom donné aux graminées et à certaines plantes d'autres familles, cultivées pour leurs grains, qui servent à la nourriture de l'homme et des animaux domestique* ‘nama yang diberikan kepada rumput dan tanaman tertentu dari keluarga lain, dibudidayakan untuk biji-bijiannya, yang disajikan untuk makanan manusia dan hewan peliharaan’. Kata *gluten* bermakna *partie protéique de la farine des céréales, substance visqueuse jouant un rôle important dans le gonflement de la pâte lors de la fabrication du pain* ‘bagian protein dari tepung sereal, zat kental berperan penting dalam pengembangan adonan saat membuat roti’. Kata *colorants* bermakna *substance colorée, naturelle ou synthétique* ‘zat berwarna, alami atau sintetis’. Kata *conservateur* bermakna *additif alimentaire destiné à empêcher l'altération des aliments* ‘bahan tambahan makanan dimaksudkan untuk mencegah pembusukan makanan’. Kata *réduire* bermakna *diminuer quelque chose, le*

*ramener à une dimension moindre, en diminuer la valeur, l'importance* ‘mengurangi sesuatu, mengurangi ukurannya jadi lebih kecil, mengurangi nilainya, pentingnya’. Kata *risques* bermakna *possibilité, probabilité d'un fait, d'un événement considéré comme un mal ou un dommage* ‘kemungkinan, kemungkinan sebuah fakta, dari suatu kejadian yang dianggap sebagai kesakitan atau kerusakan’. Kata *sensibilités* bermakna *aptitude d'un organisme à réagir à des excitation externes ou internes* ‘kemampuan suatu organisme untuk merespons rangsangan eksternal atau internal’. Kata *alimentaires* bermakna *relatif à la manière de s'alimenter, à la nourriture* ‘berkaitan dengan cara makan, makanan’. Seluruh kata dalam tuturan (66) memiliki makna yang sebenarnya karena menunjukkan keunggulan yang dimiliki oleh produk makanan hewan tersebut yaitu tidak menggunakan bahan-bahan yang berbahaya untuk hewan anjing seperti sereal, gluten, pewarna dan pengawet namun menggunakan daging ayam dan daging bebek sebagai bahan utamanya.

## 2. Gaya Bahasa Anafora bermakna Konotatif

Produk iklan makanan anjing Royal Canin dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai Juli 2014 mengandung gaya bahasa anafora bermakna konotatif sebagai berikut.



**Gambar 27. Iklan Makanan Anjing ‘Royal Canin’ dalam majalah Animalis edisi Juni – Juli 2014**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(67) ***Bien plus qu'un chien***  
***Bien plus qu'une croquette***  
 'Tidak hanya sekedar seekor anjing  
 Tidak hanya sekedar sebuah kroket'

Tuturan (67) merupakan slogan iklan produk makanan anjing ras Jack Russell dengan merek Royal Canin. Tuturan tersebut mengandung gaya bahasa anafora karena adanya pengulangan tuturan *bien plus que* 'tidak hanya sekedar' yang terdapat di awal setiap kalimat. Apabila dianalisis menggunakan teknik baca markah, ditemukan adanya pengulangan tuturan *bien plus que* 'tidak hanya sekedar' sebanyak dua kali sebagai berikut:

(67a) ***Bien plus qu'un chien***  
**1**  
***Bien plus qu'une croquette***  
**2**  
 'Tidak hanya sekedar seekor anjing  
 Tidak hanya sekedar sebuah kroket'

Pengulangan pada awal kalimat bertujuan untuk menekankan bahwa produk tersebut lebih baik dari produk lainnya.

Tuturan (67) bermakna konotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) *bien plus* bermakna *marque une addition qui renchérit sur une assertion* 'menandai sebuah penambahan yang menambahkan lagi sebuah pertanyaan'. Kata *que* bermakna *une complétive complément d'objet, sujet ou attribut, ou complément d'un nom ou d'un adjectif* 'komplemen melengkapi objek, subjek atau atribut, atau pelengkap kata benda atau kata sifat. Kata *chiens* bermakna *mammifère (canidé) carnivore aux multiples races, caractérisé par sa facilité à être domestiqué, par une course rapide, un excellent odorat et par son cri spécifique, l'aboiement* 'mamalia, karnivora untuk beberapa ras, ditandai dengan kemudahannya berada di dalam negeri, larinya kencang, bau yang luar biasa dan teriakan khasnya, menggonggong'.

Kata *croquette* bermakna *l'aliment pour chien ou chat, se présentant sous forme des petits boulettes* 'makanan untuk anjing atau kucing, disajikan dalam bentuk bulat kecil'. Tuturan (67) bermakna tidak sebenarnya karena tuturan *bien plus que* bermaksud menunjukkan keunggulan yang dimiliki oleh produk tersebut dengan mengatakan bahwa produk tersebut merupakan produk yang tidak biasa karena hanya dikhususkan untuk anjing dengan ras Jack Russell. Produk tersebut akan membuat seekor anjing memperlihatkan hal-hal yang lebih baik setelah mengkonsumsi produk tersebut.

#### N. Gaya Bahasa Simploke

Simploke adalah repetisi pada awal dan akhir beberapa baris atau kalimat berturut turut. Iklan yang mengandung gaya bahasa simploke memiliki makna denotatif. Pada iklan produk Nutro Natural Choice dalam majalah Animalis edisi bulan Juni sampai Juli 2014 berikut, terdapat gaya bahasa simploke yang bermakna denotatif.



**Gambar 28. Iklan Makanan Anjing 'Nutro Natural Choice' dalam majalah Animalis edisi Juni – Juli 2014**  
Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(68) *Sans arôme artificiel*  
*Sans colorant artificiel*  
*Sans antioxydant artificiel*  
*Sans conservateur artificiel*  
 ‘Tanpa aroma buatan  
 Tanpa pewarna buatan  
 Tanpa antioksidan buatan  
 Tanpa pengawet buatan’

Data (68) merupakan *subheadline* iklan produk makanan anjing Nutro Natural Choice yang mengandung gaya bahasa simploke karena adanya pengulangan kata *sans* ‘tanpa’ di setiap awal baris dan *artificiel* ‘buatan’ di setiap akhir baris. Apabila dianalisis menggunakan teknik baca markah, maka diketahui adanya pengulangan kata *sans* ‘tanpa’ dan *artificiel* ‘buatan’ sebanyak empat kali sebagai berikut:

(68a) *Sans* arôme *artificiel*  
           1                          1  
*Sans* colorant *artificiel*  
           2                          2  
*Sans* antioxydant *artificiel*  
           3                          3  
*Sans* conservateur *artificiel*  
           4                          4

Pada tuturan (68) pengulangan kata *sans* ‘tanpa’ dan *artificiel* ‘buatan’ bertujuan untuk menekankan bahwa produk tersebut tidak samasekali menggunakan aroma, pewarna, antioksidan, dan pengawet buatan sehingga pengulangan perlu dilakukan. Hal ini lah yang membuktikan bahwa tuturan (68) mengandung gaya bahasa simploke.

Tuturan (68) merupakan tuturan yang bermakna denotatif. Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) menyebutkan kata *sans* bermakna *marque la privation, le manque, l'absence, l'exclusion* ‘tanda penghilangan, kekurangan, ketidakhadiran, pengecualian’. Kata *arôme* bermakna *principe odorant qui s'échappe de différentes substance d'origine végétale ou animale* ‘prinsip bau yang lolos dari berbagai

kandungan tumbuhan atau hewan’. Kata *colorants* bermakna *substance colorée, naturelle ou synthétique* ‘zat berwarna, alami atau sintetis’. Kata *antioxydant* bermakna *ralentit la dégradation due aux effets de l’oxydation en assurant un meilleur vieillissement* ‘memperlambat degradasi akibat efek oksidasi dengan memastikan penuaan yang lebih baik’. Kata *conservateur* bermakna *additif alimentaire destiné à empêcher l’altération des aliments* ‘bahan tambahan makanan dimaksudkan untuk mencegah pembusukan makanan’. Kata *artificiel* bermakna *produit par le travail de l’homme et non par la nature* ‘diproduksi oleh karya manusia dan bukan oleh alam’. Kata-kata pada tuturan (68) mengandung makna yang sebenarnya karena menunjukkan produk yang berkualitas tinggi dan benar-benar tidak mengandung bahan-bahan buatan. Sesuai yang digambarkan pada iklan, anjing yang mengkonsumsi produk tersebut akan sehat dan mampu berlarian kencang.

#### O. Gaya Bahasa Parisos

Parisos adalah kesamaan ritme dari dua anggota kalimat. Sebuah bentuk ritme, periode yang terdiri dari dua anggota dengan panjang yang sama.

Gaya bahasa parisos yang memiliki makna denotatif terdapat pada iklan produk Terra dalam majalah *Animalis* edisi bulan Februari sampai Mei 2015 sebagai berikut.





**Gambar 29. Iklan Makanan Hewan Pengerat ‘Terra’ dalam majalah Animalis edisi Februari – Mei 2015**

Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(69) *Naturellement croustillant !*

[natyʁɛlmɑ̃] [krustijɑ̃]

‘Secara alami renyah !’

Data (69) merupakan slogan iklan makanan hewan pengerat seperti kelinci, marmut dan tikus dengan merek Terra. Dengan dianalisis menggunakan metode padan fonetis artikulatoris, maka diketahui bahwa slogan iklan tersebut mengandung gaya bahasa parisos karena adanya kesamaan ritme yang terdapat di akhir setiap kata yaitu vokal [ɑ̃] pada kata *naturellement* [natyʁɛlmɑ̃] dan *croustillant* [krustijɑ̃]. Vokal [ɑ̃] termasuk ke dalam *la résonance nasale* ‘resonansi nasal’ yang dihasilkan oleh *le voile du palais abaissé* ‘langit-langit lunak pada posisi rendah’ (Derivery, 1997 : 20). Penggunaan gaya bahasa parisos bertujuan memberikan efek penekanan pada slogan produk tersebut agar mudah diingat oleh konsumen dan memberikan keindahan pada saat slogan diucapkan.

Tuturan (69) mengandung makna denotatif. Dalam Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *naturellement* bermakna *par l'effet de la nature* ‘oleh efek alam’. Kata *croustillant* bermakna *qui croustille, craque sous la dent* ‘yang garing, mengunyah di bawah gigi’. Kata-kata dalam tuturan tersebut memiliki makna sebenarnya

karena memberikan kepastian bahwa produk tersebut memiliki tekstur yang renyah untuk dikonsumsi oleh hewan pengerat yaitu marmut, tikus, dan kelinci.

#### P. Gaya Bahasa Mesodiplosis

Mesodiplosis adalah gaya bahasa repetisi yang berwujud perulangan kata atau frase di tengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. Gaya bahasa mesodiplosis ditemukan dalam iklan makanan hewan berikut.

Pada iklan produk 8in1 dalam majalah Animalis edisi bulan Februari sampai Mei 2015 mengandung gaya bahasa mesodiplosis yang bermakna konotatif sebagai berikut.



Body copy iklan produk 8in1

**Gambar 30. Iklan Makanan Anjing ‘8in1’ dalam majalah Animalis edisi Februari – Mei 2015**  
Sumber data : [www.animalis.com](http://www.animalis.com)

(70) *Développés **par** des vétérinaires, adoptés **par** les chiens*  
‘Dikembangkan oleh para dokter hewan, diadopsi oleh para anjing’

Data (70) adalah *body copy* iklan makanan hewan 8in1. Pada *body copy* dalam iklan tersebut terdapat gaya bahasa mesodiplosis karena adanya pengulangan kata *par* yang berada di tengah-tengah setiap kalimat. Berikut analisisnya menggunakan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL).

(70a) *Développés / par / des / vétérinaires*  
          1              2      3          4

*Adoptés / par / les / chiens*  
          1              2      3          4

Setelah dianalisis menggunakan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dengan membagi tuturan menjadi beberapa unsur, maka diketahui tuturan (70a) benar-benar mengandung gaya bahasa mesodiplosis dengan adanya pengulangan kata *par* ‘oleh’ yang berada di tengah-tengah setiap baris yaitu pada konstituen ke II dalam tuturan tersebut.

Tuturan (70) bermakna konotatif. Menurut Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) kata *développer* bermakna *dérrouler, étendre, déployer ce qui était roulé, plié* ‘mengembangkan, membujurkan, merentangkan yang tergulung, melipat’. Kata *vétérinaires* bermakna *personne qui, diplômée d’une école nationale vétérinaire, exerce la médecine vétérinaire* ‘orang yang memiliki ijazah dari sekolah kedokteran hewan nasional, mempraktikkan kedokteran hewan’. Kata *adopté* bermakna *qui a fait l’objet d’une adoption (action d’adopter quelqu’un)* ‘yang melakukan adopsi (tindakan mengadopsi seseorang)’. Kata *chiens* bermakna *mammifère (canidé) carnivore aux multiples races, caractérisé par sa facilité à être domestiqué, par une course rapide, un excellent odorat et par son cri spécifique, l’abolement* ‘mamalia, karnivora untuk beberapa ras, ditandai dengan kemudahannya berada di dalam negeri, larinya kencang, bau yang luar biasa dan teriakan khasnya, menggonggong’. Tuturan (70) mengandung makna yang tidak sebenarnya karena kata *adopté* ‘adopsi’ merupakan suatu tindakan yang hanya dapat dilakukan oleh manusia bukan oleh hewan anjing. Maksud dari tuturan tersebut untuk menekankan bahwa produk tersebut merupakan produk makanan hewan yang dikembangkan langsung oleh dokter hewan dengan dibuat dari bahan-bahan yang cocok untuk hewan sehingga akan diterima dengan baik oleh hewan peliharaan yang mengkonsumsinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 25 iklan makanan hewan pada majalah *Animalis* yang diteliti, terdapat 24 iklan yang mengandung gaya bahasa. Gaya bahasa yang ditemukan sebanyak 16 jenis yaitu gaya bahasa aliterasi, asonansi, hiperbola, personifikasi, metonimia, elipsis, silepsis, sinekdoke pars pro toto, polisindeton, repetisi, anafora, simpoke, simile, paranomasia, parisos dan mesodiplosis. Dari keseluruhan iklan, gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah hiperbola dan elipsis dengan total masing-masing sebanyak 12 data. Gaya bahasa hiperbol digunakan untuk membuat iklan lebih menarik dengan memperhebat kesan dari produk yang diiklankan tersebut agar para pembaca terpengaruh untuk membeli produk tersebut. Gaya bahasa elipsis juga sering muncul untuk membuat tuturan-tuturan menjadi lebih singkat agar para pembaca mudah mengingat dan memahami tuturan pada iklan.
2. Seluruh iklan mengandung makna. Penulis menggunakan makna denotatif dan konotatif agar tidak ada penafsiran lain dari pembaca. Makna gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah makna denotatif sebanyak 40 data. Makna denotatif sering muncul karena iklan yang diteliti merupakan iklan makanan hewan yang berkaitan dengan kesehatan hewan peliharaan, hal yang berkaitan dengan kesehatan sebagian besar mencantumkan informasi secara faktual.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, terutama pada keterampilan membaca (*comprehension écrite*). Iklan berbahasa Prancis dapat digunakan sebagai salah satu materi ajar untuk belajar memahami suatu wacana dan menentukan informasi umum dan khusus dari wacana tersebut dengan tepat serta menambah kosa kata siswa. Selain itu, penggunaan iklan sebagai media pembelajaran akan membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena gambar pada iklan yang menarik. Guru dapat menunjukkan sebuah iklan kemudian menjelaskan isi teks iklan secara umum agar siswa mengetahui informasi umum yang terdapat didalamnya.

## **C. Saran**

Penelitian ini masih memiliki beberapa masalah yang belum diteliti yaitu fungsi gaya bahasa serta pengaruh penggunaan gaya bahasa. Oleh sebab itu, bagi calon peneliti selanjutnya agar dapat meneliti fungsi gaya bahasa dan pengaruh penggunaan gaya bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Winarsih dan Soemargono, Farida. 2004. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Almanshur, Fauzan dan Ghony, Djunaidi M. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Briolet, Daniel. 2002. *La Poésie et le Poème*. France : Nathan.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dekoranita, Alisani. 2013. Gaya Bahasa dan Aspek Pencitraan Iklan Perabot Berat Elektronik Rumah Tangga Pada Situs Internet. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Derivery, Nicole. 1997. *La phonétique du français*. Paris : Seuil.
- Dubois, Jean, dkk. 2002. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris : Larousse.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Larousse, Pierre. 1997. *Dictionnaire de Français*. Paris : Larousse.
- Leech, Geoffrey. 1981. *Semantics The Study of Meaning*. Britain : Penguin Books.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Peyroutet, Claude. 1994. *Style et rhétorique*. Paris : Nathan.
- Pujiyanto. 2013. *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Pusat, Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.

- Tutescu, Mariana. 1979. *Précis de Semantique Française*. Paris : Librairie C. Klincksieck.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993: *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Sumber lain :

[www.animalis.com](http://www.animalis.com) diakses pada 5 januari 2017

[www.larousse.fr](http://www.larousse.fr) diakses pada 3 september 2017

<https://www.petite-entreprise.net/P-1722-85G1-la-publicite-definition.html> diakses pada 11 maret 2017

<https://www.slideshare.net/mobile/elkhea/struktur-iklan> diakses pada 11 maret 2017

[www.bacdefrancais.net/figures-de-style.php](http://www.bacdefrancais.net/figures-de-style.php) diakses pada 26 april 2017

<https://www.etudes-litteraires.com/figure-de-style/paranomase.php> diakses pada 26 april 2017

[www.poetica.fr/poeme-279/liberte-paul-eluard/](http://www.poetica.fr/poeme-279/liberte-paul-eluard/) diakses pada 26 april 2017

<https://www.francaisfacile.com/exercices/exercice-francais-2/exercice-francais-72725.php> diakses pada 27 april 2017

<https://www.google.co.id/amp/www.paperblog.fr/2502494/saisir-jules-superveille/amp> diakses pada 27 april 2017

<https://books.google.co.id/books/> diakses pada 27 april 2017

<https://www.slideshare.net/mobile/idrisrahmatan/semantik-makna> diakses pada 28 april 2017

[https://www.googleweblight.com/?lite\\_url=http://www.espacefrancais.com/la-denotation-et-la-connotation/](https://www.googleweblight.com/?lite_url=http://www.espacefrancais.com/la-denotation-et-la-connotation/) diakses pada 28 april 2017

[http://googleweblight.com/?lite\\_url=http://www.francaisfacile.com/](http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.francaisfacile.com/) diakses pada 28 april 2017

<https://www.etudes-litteraires.com/figures-de-style/polysyndete.php> diakses pada 5 agustus 2017

[https://www.french.hku.hk/dcmScreen/lang3033/lang3033\\_tropesg\\_zhtm#parisose](https://www.french.hku.hk/dcmScreen/lang3033/lang3033_tropesg_zhtm#parisose) diakses pada 5 agustus 2017



## LES STYLES DANS LES PUBLICITÉS DE L'ALIMENTATION DES ANIMAUX AU MAGAZINE "ANIMALIS" PUBLIÉ DE 2014 À 2016

**Par : Vina Afrian Dewi Andani  
13204244010**

### Résumé

#### A. Introduction

Chaque région du pays a la langue propre. La langue a une fonction principale comme un outil de communication. En utilisant la langue, on peut obtenir les informations dans la vie quotidienne. La langue peut exprimé diversement, comme la publicité. La publicité est la langue persuasive. C'est à dire, la langue qui est utilisée dans la publicité se propose pour influencer les lecteurs. Aujourd'hui, la publicité se trouve dans quelques médias, l'une d'entre eux est le magazine. Le magazine est l'un des médias imprimés qui est lu beaucoup. Grâce au développement de la technologie, et aujourd'hui on ne lit pas seulement le magazine comme le média imprimé mais aussi sur l'internet.

L'une des aspects de la langue dans la publicité est le style. Le style est une langue particulière qui est utilisé par le locuteur pour obtenir de l'esthétique. Dans la publicité, beaucoup de styles se trouvent dans un slogan. Selon le Grand Dictionnaire Indonésien (2016: 1325), le slogan est un mot ou une phrase courte qui est intéressant et frappant pour faire de la publicité. Chaque publicité a un slogan, aussi la publicité de l'alimentation des animaux. Par exemple, le slogan de Eukanuba qui a le style de la métonymie et le sens de la dénotation.

*(1) 97% Des propriétaires de chats qui ont essayé l'aliment **Eukanuba** pour chats le recommandent*

La phrase (1) est le style de la métonymie parce qu'elle utilise le nom du produit 'Eukanuba' pour remplacer le nom de l'alimentation de chat.

Cette phrase a la dénotation car elle montre des informations factuelle selon d'opinions de propriétaires de chats qui recommande de l'autre propriétaires de chats pour acheter ce produit.

La publicité de l'alimentation des animaux est aussi importante que l'autre publicité d'alimentation. En vérité, les animaux ne peuvent pas lire mais cette publicité s'adresse aux propriétaires des animaux.

Le "magazine Animalis" est un magazine qui parle des animaux domestiques à partir de l'avantage, la santé, l'aliment et l'accessoire. Il a été publié dans le site d'internet [www.animalis.com](http://www.animalis.com) chaque deux, trois ou quarte fois par mois. L'utilisation du diction est différent et il y a les types des phrases comme la phrase déclarative, la phrase exclamative, la phrase interrogative, la phrase impérative, et aussi la grammaire et variation de la langue. La langue dans le slogan se fait très intéressant pour persuader les consommateurs. En considérant ces phénomènes, on essaye de trouver les types de style et le sens qui est utilisé dans la publicité de l'alimentation des animaux pour savoir l'importance de l'utilisation des styles dans une publicité, spécialement les publicités de l'alimentation des animaux et aussi les sens de style comme la dénotation et la connotation dans tous les mots ou les phrases qui ont des styles au "magazine Animalis".

D'après la description ci-dessus, on fait la formulation des problèmes de cette recherche sont (1) Quels sont les types de style dans la publicité de l'alimentation des animaux au magazine "Animalis"? et (2) Quels sont les sens de style dans les

mots ou les phrases qui ont des styles dans la publicité de l'alimentation des animaux au magazine "Animalis"?

Selon les problématiques ci-dessus, cette recherche a pour but de (1) décrire les types de style dans la publicité de l'aliment d'animal au magazine "Animalis", et (2) décrire les sens de style dans les mots ou les phrases qui ont des styles dans la publicité de l'aliment d'animal au magazine "Animalis".

## **B. Développement**

Le style est la manière particulière d'exprimer sa pensée (Larousse (1997: 405). D'après Dubois (2002 : 446) "le style est la marque de l'individualité du sujet dans le discours. En outre de deux arguments, il y a l'autre argument du style selon Keraf et Tarigan. Selon Keraf (2009 : 112), le style est devenu un problème ou une partie du diction qui parle de l'utilisation de certain mot, phrase ou clause et d'après Tarigan (2013 : 4), le style est l'utilisation des mots dans l'orale et l'écrit pour persuader des lecteurs. Sur la base de quatre arguments on peut conclure que le style est une manière particulière d'exprimer une pensée ou une idée qui utilise la langue distinctive pour donner un certain effet au lecteur et l'auditeur.

Cette recherche utilise quelques théories des types de style, ce sont Peyroutet, Keraf et Tarigan. Il y a 20 types du style comme l'allitérations, l'assonances, la synecdoque (la synecdoque particularisante et la synecdoque généraliste), la métonymie, la métaphore, l'hyperbole, la répétition, la personnification, l'anaphore, l'ellipse, l'asyndète, le comparaison, L'antithèse, la syllepse, la paranomase, la polysyndète, l'apocope, la pariosose, la symploque et *mesodiplosis*. Et pour les types du sens, ce sont Peyroutet, Dubois et Chaer, il y a la dénnotation et la connotation.

Les mots ou les phrases qui ont contenus le style et le sens sont les données dans cette recherche (dans les trois structures publicitaire : la titre, la sous-titre, et le corps). Le sujet de cette recherche est les textes dans les publicités de l'alimentation des animaux au magazine Animalis comme l'aliment de chien, l'aliment de chat, l'aliment des rongeurs et l'aliment de poisson. L'objet est tous les mots ou les phrases qui ont le style et le sens de style. Les sources des données sont 25 publicités des produits de l'alimentation d'animaux au magazine "Animalis" publié de février 2014 jusqu'à septembre 2016 sur le site d'internet [www.animalis.com](http://www.animalis.com). On applique la méthode de lire attentivement pour analyser des données, c'est-à-dire l'examineur ne participe pas dans l'apparition des données. Alors on utilise la technique de la lecture attentive (SBLC), ensuite on utilise la technique de noter c'est-à-dire on classe les données dans le tableau de classification selon les types de style et le sens du style.

On analyse les styles en utilisant la méthode d'identification référentielle, la méthode de l'identification phonétique articulatoire, l'analyse componentielle et la méthode de distributionnelle avec la technique de base de la segmentation de l'élément décisif (*PUP*) qui se poursuit par la technique de la distributionnelle immédiat (*BUL*), la technique l'insertion, la technique de remplacer et la technique de la lecture de marque. On utilise la méthode d'identification référentielle pour analyser les sens. La validité de cette recherche est obtenue par la validité sémantique et la fiabilité est obtenue par le jugement d'expert.

Les résultats de la recherche indiquent qu'il y a 73 données qui comportent des styles et des sens du style. Il y a 16 types du styles qui sont utilisés dans les publicités de cette recherche, ce sont l'allitération, l'assonance, la synecdoque

particularisante, la métonymie, l’hyperbole, la répétition, la personification, l’anaphore, l’ellipse, la comparaison, la syllepse, la paranomase, la polysyndète, la pariosose, la sympleque et *mesodiplosis*. Et il y a 40 données qui ont la dénotation et 34 données qui ont la connotation.

### C. Les types et les sens du style

Dans la publicité de l’alimentation des animaux au magazine “Animalis” il y a 16 types du style et 2 types du style. Voici l’explication sur les types du style dans le style de l’allitération (11 données), l’assonance (8 données), la synecdoque particularisante (3 données), la métonymie (3 données), l’hyperbole (12 données), la répétition (3 données), la personification (6 données), l’anaphore (3 données), l’ellipse (12 données), la comparaison (1 données), la syllepse (1 données), la paranomase (2 données), la polysyndète (5 données), la pariosose (1 données), la sympleque (1 données) et *mesodiplosis* (1 données). Et les sens du style de la dénotation (40 données) et la connotation (33 données)

#### a. L’hyperbole

L’hyperbole est un style qui a une expression exagérée pour intensifier et améliorer l’impression. L’hyperbole dans cette recherche a une connotation. La connotation est un sens second, un mot a une connotation quand il a “valeur gustative”, positive ou négative.

Dans cette recherche, il existe douze données du style d’hyperbole qui ont la connotation, voici quelques un.

(1) ... la première gamme de nourriture élaborée pour vos poissons ***par des chefs***

Cette phrase est le style d'hyperbole parce que dans cette phrase il y a un group du nom 'par des chefs'. Des chefs est quelqu'un qui dirige la cuisine, il prepare les cuisinier pour les humains mais dans ce cas il prepare les alimentation pour des poissons. Basé de l'analyse des composants de sens de cette phrase, on trouve lexème 'par des chefs' et lexème 'par des ouvriers'. Lexème 'par des chefs' a sèmes (+ qui dirige la cuisine), (+une profession), (-avoir le sens exagéré). Tandis que, lexème 'par des ouvriers' a sèmes ce sont (+ qui dirige la cuisine), (+une profession), et(+avoir le sens exagéré).

Cette phrase a la connotation car en verité ce produit n'est pas cuisiné par des chefs mais par des ouvriers d' Aquarium Systems (nom de l'entreprise).

(2) *Une nutrition extraordinaire....*

L'énoncée ci-dessus est le style d'hyperbole car elle indique que cette friandise contient une nutrition extraordinaire. Basé de l'analyse des composants de sens de cette phrase, on trouve lexème 'extraordinaire' et lexème 'ordinaire'. Lexème 'extraordinaire' a sèmes (+ qui ne pas courant), (+caractère), (-avoir le sens exagéré). Tandis que, lexème 'ordinaire' a sèmes ce sont (-qui ne pas courant), (+caractère), et (-avoir le sens exagéré).

Cette énoncée a la connotation car elle utilise de mot 'extraordinaire' qui a pour but de souligner la supériorité du produit qui contient un bon nutrition pour les chats. La métonymie

La métonymie est un style qui est utilisé pour exprimer une chose qui a une relation intimité. La métonymie dans cette recherche a une dénotation et une connotation. La dénotation est un sens qui a le sens basé des informations factuelles et objectives. Voici, d'un exemple la métonymie qui a la dénotation.

(3) *Nourrissez-le avec **Eukanuba**...*

La phrase (3) est le style de la métonymie parce qu'on remplace le nom de l'alimentation de chien avec le nom du produit 'Eukanuba'.

Cette phrase a la dénotation car selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot nourrissez (inf. nourrir) signifie "*donner à quelqu'un, un animal, un végétal les aliments nécessaires à sa vie, à son développement*". Le mot '*le*' signifie le chien. Tous les mots dans la phrase (3) a pour but d'inviter les propriétaires de chien de donner Eukanuba pour ses chiens.

Ce style a aussi un sens de la connotation , voici un exemple la métonymie qui a la connotation.

(4) *Ce soir, c'est **pizza**!*

La phrase (4) est le style de la métonymie car elle utilise le nom du produit 'Pizza' pour remplacer le nom de l'alimentation de chien.

Cette phrase a la connotation parce qu'elle utilise le mot Pizza. Dans Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) pizza signifie *une galette italienne en pâte à pain garnie de mozzarella, de tomates, d'anchois, d'olives, ,etc*, mais ce produit ce n'est pas Pizza qui vient de l'Italie. Le mot Pizza dans cette phrase est un produit alimentaire pour les chiens qui est fait comme une forme de Pizza.

#### b. La personification

La personification est un style qui compare un objet inanimé comme s'il avait un caractère d'un être humain. Dans cette recherche, la personification a une connotation. Voici l'une des personifications qui a la connotation.

(5) ***Ne pique pas** mes chips!*

L'énoncée (5) est le style de la personification car il y a les mots 'ne pique pas' qui semble que le chien peut parler comme un humain. Basé de l'analyse des composants de sens de cette phrase, on trouve lexème 'chien' et lexème 'personne'. Lexème 'chien' a sème (+ animé), (- humain), (-parler). Tandis que, lexème 'personne' a tous les sèmes ce sont (+ animé), (+ humain), et (+parler).

C'est pourquoi, lexème 'personne' est différent avec le lexème chien parce que le chien ne peut pas parler comme les humains mais tous les deux ont le sens + animé (vivants).

Cette énoncée a la connotation parce qu'elle parle du chien et l'utilisation les mots 'ne pique pas'. Selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *pique* (inf. *piquer*) signifie "*voler quelque chose à quelqu'un, le lui chiper*". Ce mot a un élément péjoratif, c'est pourquoi cette énoncée a la connotation.

#### c. L'allitération

L'allitération est la répétition de consonnes. L'allitération a deux sens, la dénotation et la connotation. On trouve douze données de l'allitération, voici la dénotation dans l'allitération.

(6) *Aliment complet pour chat adulte stérilisé*  
[alimã kɔplɛ pux ʃa adylt stɛrɪlizɛ]

La phrase ci-dessus est le style de l'allitération parce qu'il y a la répétition de la consonne [l] aux mots *aliment*, *complet*, *adulte* et *stérilisé*.

D'après Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *aliment* signifie "*une substance habituellement ingérée par un être vivant et lui fournissant les matières et l'énergie nécessaires à sa vie et à son développement*". Le mot *complet* signifie "*qui comporte tous les éléments nécessaires, à quoi rien ne manque*". Le mot *chat*



signifie “une mammifère carnivore, sauvage ou domestique, au museau court et arrondi”. Le mot *adulte* signifie “qui est parvenu au terme de sa croissance, à son plein développement”. Le mot *stérilisé* signifie “rendre un être vivant impropre à la génération, à la reproduction”.

Tous les mots dans la phrase (6) ont la dénotation selon le contexte de la phrase qui explique que ce produit contient la nutrition complet pour la satisfaction d’un besoin de chat adulte.

Et voici un exemple la connotation dans l’allitération.

(7) *Ce soir, c’est pizza!*  
[sə swar, sɛ pizza]

La phrase ci-dessus est le style de l’allitération car il y a la répétition de la consonne [s]. Cette phrase a la connotation car ce produit ce n’est pas Pizza qui vient de l’Italie mais c’est un produit alimentaire pour les chiens qui est fait comme une forme de Pizza.

#### d. L’assonance

L’assonance est la répétition d’un même son vocalique. On trouve huit données de l’assonance qui a la dénotation. Voici l’une d’entre eux.

(8) *Découvrez la gamme d’aliments thérapeutiques...*  
[dekuvʁe la gam d’alimɑ̃ tɛʁapøtik...]

L’énoncée ci-dessus est le style de l’assonance parce qu’il y a la répétition de la vocal [a] aux mots *la*, *gamme*, *d’aliments* et *thérapeutiques*.

Selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *découvrez* (inf. *decouvrir*) signifie “apercevoir, voir quelqu’un, quelque chose ; trouver la chose, la personne qu’on cherche ou qui convient”. Le mot *gamme* signifie “une série de choses de même nature, mais présentant divers aspects, divers degrés, diverses nuances”. Le mot

*thérapeutiques* signifie “*relatif au traitement des maladies*”. Tous les mots dans cette énoncée (8) ont la dénotation car ils indiquent que les propriétaires de chien doivent obtenir les alimentations thérapeutiques pour ses chiens.

e. L’ellipse

L’ellipse est un style qui efface d’un ou plusieurs mots dans une phrase. L’ellipse a deux sens, la dénotation et la connotation. On trouve douze données qui contiennent l’ellipse, voici d’un exemple la dénotation dans l’ellipse.

(9) Ø *Contient un antioxydant pour soutenir les défenses immunitaires*

Cette énoncée est le style de l’ellipse car il y a la disparition de sujet ‘Eukanuba’. Si on réécrit cette phrase avec le nom du produit ‘Eukanuba’ comme le sujet, la phrase devient:

(9a) **Eukanuba** *contient un antioxydant pour soutenir les défenses immunitaires*

Dans Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *contient* (*inf.contenir*) signifie “*avoir comme élément constitutif un produit*”. Le mot *antioxydant* signifie “*ralentit la dégradation due aux effets de l’oxydation en assurant un meilleur vieillissement*”. Le mot *soutenir* signifie “*maintenir quelque chose dans une position grâce à un support*”. Le mot *défense* signifie “*fait de lutter pour la protection de quelqu’un ou de quelque chose*”. Le mot *immunitaire* signifie “*relatif à l’immunité d’un organisme*”. Tous les mots dans la phrase (9) ont la dénotation selon le contexte de la phrase.

C’est l’une des la publicité l’alimentation des animaux qui a la connotation dans l’ellipse.

(10) Ø *Entre de bonnes mains*

Le group du nom ci-dessus est le style d'ellipse parce qu'il y a la disparition de sujet 'Les petits chiens' et auxiliere "être". Si on réécrit cette phrase avec le sujet et le verbe conjugué, la phrase devient:

(10a) ***Les petits chiens sont** entre de bonnes mains*

Ce group du nom a la connotation car il y a le mot '*mains*'. Selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *mains* signifie "un organe de la préhension et de la sensibilité, muni de cinq doigts, qui constitue l'extrémité des membres supérieurs de l'homme". Mais selon le contexte, le mot '*mains*' a pour but d'expliquer le soigneusement de petit chien.

#### f. La syllepse

La syllepse est une rupture de la construction grammaticale. Dans cette recherche, la syllepse a un sens, c'est la connotation. On trouve un données qui profite la connotation dans la syllepse.

(11) ***Lui donner** le meilleur, tout naturellement*

La phrase (11) est la syllepse car il y a une rupture de la construction grammaticale 'lui donner'. Le pronom 'lui' a besoin de sujet et le verbe 'donner' doit être conjugué. Si on réécrit cette phrase avec le sujet et le verbe conjugué, la phrase devient:

(11a) ***Nutrivia lui donne** le meilleur, tout naturellement*

Cette phrase a la connotation car il y a le mot 'donner' qui est une activité qui faites par les humains, ce n'est pas la friandise. L'utilisation de mot 'donner' a pour but de souligner que ce produit est bon et il contient des ingrédients naturels.

#### g. La synecdoque

Il y a deux types de synecdoque, ce sont la synecdoque particularisante et la synecdoque généralisante. Dans cette recherche, on trouve trois données de la synecdoque particularisante. Dans la synecdoque particularisante, un élément B se substitue à l'ensemble A auquel il appartient". La synecdoque particularisante a la dénotation. Voici l'une d'entre eux:

(12) *La nutrition que **vous** exigez...*

La phrase (12) est le style de la synecdoque particularisante. Le mot 'vous' est un pronom personnel de la deuxième personne du pluriel. En revanche, dans cette publicité, ce mot se réfère aux toutes les personnes qui ont les chiens.

D'après Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *nutrition* signifie "*l'ensemble des processus d'assimilation et de dégradation des aliments qui ont lieu dans un organisme, lui permettant d'assurer ses fonctions essentielles et de croître*". Le mot *vous* signifie "*représente un group de personnes à qui l'on s'adresse ou bien la personne à qui l'on s'adresse et une ou plusieurs autres personnes constituant avec elle un group ; forme atone avant le verbe, il peut être sujet, objet direct, indirect*". Le mot *exigez* (inf. *exiger*) signifie "*vouloir quelque chose (de quelqu'un), le réclamer impérativement*". Cette publicité a la dénotation car il indique que ce produit contient la nutrition pour la satisfaction d'un besoin des chats.

#### h. La polysyndète

La polysyndète est un style qui consiste à répéter une conjonction de coordination devant chaque terme d'une énumération. Dans la polysyndète existe deux sens, ce sont la dénotation et la connotation. Voici, un exemple la dénotation dans la polysyndète.

(13) ...*la santé de la peau et du poil de votre chien et réduisent ainsi la perte de poils jusqu'à 80%.*

La phrase est de style de la polysyndète car elle utilise la conjonction 'et' qui se répète.

Cette phrase a la dénotation. Selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *santé* signifie "un état de bon fonctionnement de l'organisme". Le mot *peau* signifie "un organe constituant le revêtement extérieur du corps de l'homme et de beaucoup d'animaux". Le mot *poil* signifie "chacune des productions filiformes qui se montrent sur la peau de certains animaux". Le mot *chien* signifie "une mammifère (canidé) carnivore aux multiples races, caractérisé par sa facilité à être domestiqué, par une course rapide, un excellent odorat et par son cri spécifique, l'abolement". Le mot *réduisent* (inf. *réduire*) signifie "diminuer quelque chose, le ramener à une dimension moindre, en diminuer la valeur, l'importance". Le mot *perte* signifie "fait d'être privé de quelque chose qu'on possédait". Tous les mots dans cette phrase ont la dénotation car ils indiquent les avantages des produit qui peuvent préservent la santé de la peau, du poil et réduisent ainsi la perte de poils de votre chien.

Et voici, l'une des exemple la connotation dans la polysyndète.

(14) *Procure un pelage brillant et soyeux et une peau saine*

L'énoncée ci-dessus est le style de la polysyndète car il y a la répétition de conjonction 'et'.

Cette énoncée a la connotation parce qu'il y a le mot 'procure'. D'après Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *procure* (inf. *procurer*) signifie "apporter quelque chose à quelqu'un, le fournir, l'offrir". Procure est une activité qui faites

par les humains, mais dans ce cas il fait par la friandise. L'utilisation de ce mot a pour but explique que ce produit contient une nutrition pour donner un pelage brillant, soyeux et une peau saine de votre chat.

i. La paranomase

La paranomase est rapprochement de mots dont le son est à peu près semblable, mais dont le sens est différent. Dans cette recherche, ce style contient la dénotation.

(15) *La nutrition **sur mesure** pour le Jack Russell*

Cette phrase est le style de la paranomase parce qu'il y a les mots 'sur mesure' dont le son est à peu près semblable.

Selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *nutrition* signifie "*l'ensemble des processus d'assimilation et de dégradation des aliments qui ont lieu dans un organisme, lui permettant d'assurer ses fonctions essentielles et de croître*". Le mot *sur* signifie "*indique une position plus élevée*". Le mot *mesure* signifie "*l'action d'évaluer une grandeur d'après son rapport avec une grandeur de même espèce*". Tous les mots dans cette phrase contiennent la dénotation car ils indiquent que ce produit contient une nutrition qui adapté pour le Jack Russell.

j. La comparaison

La comparaison est un écart syntagmatique par lequel on rapproche deux mots (ou deux expressions), le comparé A et le comparant B, selon un rapport de ressemblance que précise un outil de comparaison. La comparaison dans cette recherche contient la connotation.

(16) ***Aussi** saines **que** savoureuses : et si les friandises devenaient gastronomique*

Cette énoncée est le style de la comparaison parce qu'il y a la comparaison 'aussi que' qui est comparer saines et savoureuses.

L'énoncée (16) est la connotation car il y a la comparaison entre saines et savoureuses qui considère a une même caractère.

#### k. La répétition

La répétition, c'est redire, donc employer plusieurs fois le même élément linguistiques, mot, groupe, phrase. Dans cette recherche, la répétition contient la dénotation.

(17) *Garanties **sans** colorants, **sans** conservateurs, et **sans** sucre ajoutés.*

La phrase ci-dessus est la répétition car il y a le mot 'sans' qui se répète.

Cette phrase a la dénotation. Selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *garanties* signifie "ce qui est l'assurance". Le mot *sans* signifie "marque la privation, le manque, l'absence, l'exclusion". Le mot *colorants* signifie "une substance colorée, naturelle ou synthétique". Le mot *conservateur* signifie "l'additif alimentaire destiné à empêcher l'altération des aliments". Le mot *sucré* signifie "un produit alimentaire cristallisé, blanc ou roux, de saveur douce, qu'on extrait de la canne à sucre et de la betterave sucrière". Le mot *ajoutés* (*inf.ajouter*) signifie "additionner une quantité avec une autre". Tous les mots dans cette phrase ont la dénotation car ils expliquent que ce produit utilisé des ingrédients naturelle.

#### l. L'anaphore

L'anaphore est répétition des mots (lèxemes + morphèmes, mots-outils) en début de phrases ou propositions successives. L'anaphore a deux sens, ce sont la dénotation et la connotation. Voici, l'une des la dénotation dans l'anaphore

(18) ***Sans** céréales, **sans** gluten, **sans** colorants, **sans** conservateurs pour réduire les risques de sensibilités alimentaires.*

La donnée (18) contient l'anaphore au mot 'sans' au début de phrase.

Selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) le mot *sans* signifie "marque la privation, le manque, l'absence, l'exclusion". Le mot *céréales* signifie "le nom donné aux graminées et à certaines plantes d'autres familles, cultivées pour leurs grains, qui servent à la nourriture de l'homme et des animaux domestique". Le mot *gluten* signifie "une partie protéique de la farine des céréales, substance visqueuse jouant un rôle important dans le gonflement de la pâte lors de la fabrication du pain". Le mot *colorants* signifie "une substance colorée, naturelle ou synthétique". Le mot *conservateur* signifie "additif alimentaire destiné à empêcher l'altération des aliments". Le mot *réduire* signifie "diminuer quelque chose, le ramener à une dimension moindre, en diminuer la valeur, l'importance". Le mot *risques* signifie "la possibilité, la probabilité d'un fait, d'un événement considéré comme un mal ou un dommage". Le mot *sensibilités* signifie "l'aptitude d'un organisme à réagir à des excitation externes ou internes". Le mot *alimentaires* signifie "relatif à la manière de s'alimenter, à la nourriture". Cette phrase a la dénotation car tous les mots dans cette phrase expliquent que ce produit utilise des ingrédients naturels.

Ce style a aussi un sens de la connotation, voici un exemple la connotation dans l'anaphore.

(19) ***Bien plus qu'**un chien  
**Bien plus qu'**une croquette*

La donnée (19) est l'anaphore car elle utilise les mots 'bien plus que' au début de phrase qui se répète.



Cette phrase est la connotation parce qu'elle utilise les mots 'bien plus que'.  
Ces mots signifient les avantages de ce produit qui est pour le Jack Russell.

m. La symploque

La symploque conjugue l'utilisation de l'anaphore et de l'épipore. Dans cette recherche, la symploque contient la dénotation.

(20) *Sans arôme **artificiel***  
*Sans colorant **artificiel***  
*Sans antioxydant **artificiel***  
*Sans conservateur **artificiel***

L'énoncée (20) est le style de la symploque car il y a la répétition du mot 'sans' au début de phrase et le mot 'artificiel' à la fin de phrase.

D'après Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) Le mot *sans* signifie "marque la privation, le manque, l'absence, l'exclusion". Le mot *arôme* signifie "le principe odorant qui s'échappe de différentes substances d'origine végétale ou animale". Le mot *colorants* signifie "une substance colorée, naturelle ou synthétique". Le mot *antioxydant* signifie "ralentit la dégradation due aux effets de l'oxydation en assurant un meilleur vieillissement". Le mot *conservateur* signifie "additif alimentaire destiné à empêcher l'altération des aliments". Le mot *artificiel* signifie "un produit par le travail de l'homme et non par la nature". Cette énoncée a la dénotation car il signifie que ce produit utilise des ingrédients naturels.

n. La parisosie

La parisosie équilibre rythmique des deux membres d'une phrase (reboul). La parisosie contient la dénotation.

(21) *Naturellement **croustillant** !*  
 [natyʁɛlmɑ̃] [krustijɑ̃]

La parisose se trouve dans cette donnée car il y a les même rythmiques [ã] aux mots naturellement [natyrɛlmã] et croustillant [krustijã].

Selon Larousse ([www.larousse.fr](http://www.larousse.fr)) Le mot *naturellement* signifie “*par l’effet de la nature*”. Le mot *croustillant* signifie “*qui croustille, craque sous la dent*”. Tous les mots dans la phrase ont la dénotation car ils expliquent les avantages de ce produit.

o. *Mesodiplosis*

*Mesodiplosis* se trouve dans la donnée ci-dessus:

(22) *Développés **par** des vétérinaires, adoptés **par** les chiens*

La donnée (22) contient le style de *mesodiplosis* au mot ‘par’ au milieu de phrase. Cette donnée a la connotation parce qu’il y a le mot ‘adoptés’ qui a pour but d’expliquer la supériorité de ce produit.

#### D. Conclusion

Les résultats de la recherche indiquent qu’il y a 73 données qui comportent des styles et des sens du style. Il y a 16 types de styles qui sont utilisés dans les publicités de cette recherche, ce sont l’allitération (11 données), l’assonance (8 données), la synecdoque particularisante (3 données), la métonymie (3 données), l’hyperbole (12 données), la répétition (3 données), la personification (6 données), l’anaphore (3 données), l’ellipse (12 données), la comparaison (1 donnée), la syllepse (1 donnée), la paranomase (2 données), la polysyndète (5 données), la parisose (1 donnée), la symploque (1 donnée) et la mesodiplose (1 données). Et il y a 40 données qui contiennent la dénotation et 34 données qui contiennent la connotation.

À partir de ce résultat, il existe des problèmes qui ne sont pas analysés, tels que la fonction du style et les effets du style. C'est pourquoi, on propose la recommandation d'autres recherches peuvent analyser ces problèmes.

Tabel 5 . Tabel Klasifikasi Data

| No | Kode data | Data   | Jenis Gaya Bahasa | Makna Gaya Bahasa | Keterangan  |
|----|-----------|--|-------------------|-------------------|---|
| 1. | 1/01      | <b><i>Entre de bonnes mains</i></b><br>'Diantara tangan yang benar'            | Elipsis           | Konotatif         | Gaya bahasa elipsis pada iklan makanan untuk anjing kecil dengan merek Science Plan tersebut terjadi karena penghilangan unsur kalimat yaitu tidak adanya subjek dan juga verba. Subjek yang tepat digunakan yaitu <i>les petits chien</i> dan verba <i>être</i> 'berada' yang disesuaikan dengan subjeknya sehingga menjadi <i>sont</i> . Apabila ditulis ulang maka akan menjadi <i>Les petits chien sont entre de bonnes mains</i> 'Para anjing kecil berada diantara tangan yang benar'.<br>Tuturan tersebut mengandung makna konotatif karena kata <i>mains</i> 'tangan'. Dalam kamus kata <i>mains</i> 'tangan' berarti <i>organe de la préhension et de la sensibilité, muni de cinq doigts, qui constitue l'extrémité des membres supérieurs de l'homme</i> 'organ memegang dan kepekaan, dilengkapi dengan lima jari, yang merupakan ujung anggota bagian atas manusia'. Pada tuturan tersebut kata <i>mains</i> 'tangan' bermaksud menjelaskan perawatan. Kata tangan disini menggantikan makanan untuk merawat sehingga seolah-olah anjing dirawat dengan tangan yang tepat namun sebenarnya penggunaan kata tersebut bertujuan menjelaskan bahwa makanan tersebut adalah makanan yang tepat untuk anjing kecil. |
| 2. | 1/02      | <b><i>Votre amour, notre protection</i></b><br>'Cinta anda, perlindungan kami' | Elipsis           | Konotatif         | Gaya bahasa elipsis ditemukan pada iklan makanan anjing kecil merek Science Plan tersebut karena adanya penghilangan unsur kalimat yaitu verba <i>être</i> 'adalah'. Jika tuturan tersebut ditulis kembali maka akan menjadi <i>votre amour est notre</i>   |

|    |      |  |          |           |  |
|----|------|--|----------|-----------|--|
|    |      |  |          |           | <p><i>protection</i> ‘cinta Anda adalah perlindungan kami’.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna konotatif karena kata <i>protection</i> ‘perlindungan’. <i>Protection</i> ‘perlindungan’ merupakan nomina yang dalam kamus berarti <i>action de protéger, de défendre quelqu’un contre un danger, un mal, un risque</i> ‘suatu tindakan untuk melindungi, membela seseorang untuk memastikan hal itu tidak membahayakannya, sebuah kejahatan, sebuah resiko’. Namun pada tuturan tersebut, kata <i>protection</i> ‘perlindungan’ bertujuan menekankan bahwa produk yang diiklankan mampu memberi nutrisi anjing kecil dengan penggunaan bahan-bahan yang tepat sehingga kesehatan anjing kecil terjaga.</p>   |
| 3. | 1/03 | <p><b><i>Conçu spécialement pour les petits chiens</i></b></p> <p>‘Dirancang khusus untuk anjing kecil’</p>                    | Elipsis  | Denotatif | <p>Tuturan pada iklan makanan anjing kecil mengandung gaya bahasa elipsis karena adanya penghilangan salah satu unsur penting kalimat yaitu subjek dan <i>auxiliaire être</i>. Kata <i>conçu</i> merupakan bentuk <i>participe passé</i> dari verba <i>concevoir</i>. Subjek yang tepat digunakan yaitu nama produk Science Plan. Kemudian dilengkapi dengan <i>être</i> yang dikonjugasikan menjadi <i>est</i>. Sehingga jika ditulis kembali maka akan menjadi <i>Science Plan est conçu spécialement pour les petits chiens</i> ‘Science Plan dirancang khusus untuk anjing kecil’.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa produk makanan hewan tersebut memang hanya diolah sebagai makanan yang dikhususkan untuk diberikan kepada anjing kecil.</p> |
| 4. | 1/04 | <p><b><i>....propose une nutrition parfaitement équilibrée...</i></b></p> <p>‘....menawarkan nutrisi seimbang sempurna...’</p> | Hiperbol | Konotatif | <p>Tuturan pada iklan makanan Science Plan tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol karena adanya kata <i>parfaitement</i> ‘sempurna’ yang terkesan berlebihan dengan mengatakan bahwa produk tersebut mengandung nutrisi yang</p>   |

|    |      |  |             |           |  |
|----|------|--|-------------|-----------|--|
|    |      |  |             |           | sempurna. Tuturan bermakna konotatif karena kata <i>parfaitement</i> bermaksud menjelaskan keunggulan yang dimiliki oleh produk tersebut yaitu mengandung nutrisi yang mampu memperkuat sistem kekebalan tubuh dan membuat anjing ras kecil berumur panjang.   |
| 5. | 1/05 | <i>Formulation précise <b>contenant</b> des <b>antioxydants</b> cliniquement prouvés</i><br>'formula tepat yang mengandung antioksidan terbukti secara klinis'                     | Paranomasia | Denotatif | <p>Pada tuturan dalam iklan makanan anjing kecil merek Science Plan tersebut mengandung gaya bahasa paranomasia karena adanya kesamaan bunyi pada kata <i>contenant</i>, <i>antioxydant</i> dan <i>cliniquement</i> namun keempat kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda.</p> <p>Kata <i>contenant</i> merupakan <i>nom masculin</i> berarti <i>ce qui contient quelque chose</i> 'yang berisi sesuatu'. Kata <i>antioxydant</i> merupakan <i>adjectif</i> yang berarti <i>ralentit la dégradation due aux effets de l'oxydation en assurant un meilleur vieillissement</i> 'memperlambat degradasi akibat efek oksidasi dengan memastikan penuaan yang lebih baik'. Sedangkan kata <i>cliniquement</i> merupakan <i>adverbe</i> yang berarti <i>du point de vue clinique</i> 'dari sudut pandang klinis'.</p> <p>Tuturan bermakna denotatif karena menerangkan tentang produk makanan anjing kecil tersebut yang dibuat dengan formula yang tepat dengan antioksidan dan sudah diuji secara klinis.</p> |
| 6. | 1/06 | <i>Petites croquettes facile à mâcher pour les mâchoires fragiles des petits chiens</i><br>[pətit kʁoket fasil a mɑʃe pʁ le mɑʃwaʁ fʁaʒil de pəti ʃjɛ]<br>'kroket kecil yang mudah | Aliterasi   | Denotatif | Gaya bahasa aliterasi dalam iklan produk Science Plan ditemukan dalam tuturan tersebut karena adanya pengulangan konsonan [ʁ] yang dominan yaitu terdapat pada kata <i>croquettes</i> , <i>pour</i> , <i>mâchoires</i> dan <i>fragiles</i> . Penggunaan gaya bahasa aliterasi bertujuan untuk membuat tuturan mudah diingat.   |

|    |      |  |          |           |  |
|----|------|--|----------|-----------|--|
|    |      | dikunyah untuk rahang rapuh anjing kecil'  |          |           | Tuturan bermakna konotatif karena menjelaskan produk yang berupa kudapan untuk anjing kecil dengan bentuk seperti kroket disesuaikan dengan rahang anjing kecil yang rapuh.  |
| 7. | 1/07 | <i>Petites croquettes facile à mâcher pour les mâchoires fragiles des petits chiens</i><br>[pətit kʁoket fasil a maʃe pʁ le maʃwaʁ fʁaʒil de pəti ʃjɛ̃]<br>'kudapan kecil yang mudah dikunyah untuk rahang rapuh anjing kecil' | Asonansi | Denotatif | Gaya bahasa asonansi ditemukan pada iklan produk Science Plan dalam tuturan tersebut karena adanya pengulangan bunyi vokal [i] pada kata <i>petites</i> , <i>facile</i> , <i>fragiles</i> dan <i>petits</i> . Gaya bahasa asonansi bertujuan untuk memperindah tuturan. Tuturan mengandung makna denotatif karena menjelaskan produk yang berupa kudapan untuk anjing kecil dengan bentuk seperti kroket disesuaikan dengan rahang anjing kecil yang rapuh.  |
| 8. | 1/08 | <i>La recette pour une vie meilleure</i><br>'Resep untuk kehidupan terbaik'  | Hiperbol | Konotatif | Tuturan dalam iklan produk makanan anjing kecil Science Plan tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol karena terdapat kata <i>meilleure</i> 'terbaik' yang terkesan melebih-lebihkan. Tuturan tersebut mengungkapkan bahwa hanya dengan sebuah resep akan membuat hidup menjadi lebih baik. Tuturan bermakna konotatif karena kata <i>recette</i> 'resep' dalam kamus berarti <i>somme reçue, description détaillée de la façon de préparer un mets</i> 'jumlah yang diterima, penjelasan rinci tentang bagaimana menyiapkan makanan'. Namun dalam tuturan tersebut dikatakan bahwa resep digunakan untuk kehidupan yang lebih baik. |
| 9. | 2/01 | <i>A la Carte la première gamme de nourriture..</i><br>'A la Carte seri pertama makanan...'  | Elipsis  | Konotatif | Gaya bahasa elipsis pada iklan makanan ikan A la Carte tersebut terjadi karena adanya penghilangan verba <i>être</i> yang jika dikonjugasikan menjadi <i>est</i> . Verba merupakan salah satu unsur penting dalam kalimat Bahasa Prancis. Maka jika ditulis kembali kalimat tersebut akan menjadi <i>A la Carte est la première gamme de nourriture...</i> Penggunaan gaya bahasa  |

|     |      |  |          |           |  |
|-----|------|--|----------|-----------|--|
|     |      |  |          |           | <p>elipsis bertujuan untuk mempersingkat slogan sehingga lebih mudah dihafal oleh konsumen.</p> <p>Tuturan tersebut mengandung makna konotatif karena tuturan <i>A la Carte</i> yang menjadi nama dari produk tersebut merupakan salah satu tipe penyajian makanan di restoran yang berasal dari Prancis. Sehingga seolah-olah ikan disini diperlakukan dengan tipe penyajian dalam restoran seperti manusia. Namun sebenarnya produk tersebut hanya mengusung tema <i>A la Carte</i> kemudian membuat iklan dan slogan dengan konsep yang sama dan di jadikan pula sebagai nama produk.</p>   |
| 10. | 2/02 | <p><i>...élaborée pour vos poissons par des chefs.</i></p> <p>‘...diolah untuk ikan Anda oleh para koki’</p> | Hiperbol | Konotatif | <p>Iklan produk makanan ikan A la Carte tersebut terdapat gaya bahasa hiperbol pada tuturan <i>élaborée pour vos poissons par des chefs</i> ‘diolah untuk ikan Anda oleh para koki’. Tuturan tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol karena terkesan berlebihan dengan mengatakan bahwa produk makanan tersebut yang dikhususkan untuk ikan di masak langsung oleh koki yang biasanya hanya memasak untuk manusia. Jika pada iklan digunakan tuturan yang lebih netral yaitu <i>par des ouvriers</i> ‘oleh para pekerja’ maka iklan akan menjadi iklan biasa yang tidak mengandung gaya bahasa hiperbol.</p> <p>Tuturan tersebut mengandung makna konotatif karena tuturan <i>par des chefs</i> ‘oleh para koki’. <i>Chef</i> ‘koki’ berarti <i>personne dirigeant la cuisine</i> ‘orang yang mengepalai dapur’. Pada kenyataannya produk tersebut tidak benar-benar diolah oleh para koki melainkan dibuat oleh pekerja pabrik Aquarium Systems yang mengeluarkan produk tersebut.</p> |
| 11. | 2/03 | <p><i>Vous aimez la gastronomie?</i></p> <p><i>Vos poissons aussi!</i></p>                                   | Elipsis  | Konotatif | <p>Gaya bahasa elipsis pada iklan makanan ikan A la Carte tersebut karena adanya penghilangan unsur kalimat dalam</p>  |



|     |      |   |               |           |  |
|-----|------|---|---------------|-----------|--|
|     |      | ‘Anda suka makanan lezat?<br>Ikan anda juga’  |               |           | <p>tuturan <i>vos poissons aussi!</i> ‘ikan Anda juga’. Unsur yang dihilangkan yaitu verba <i>aimer</i> yang dikonjugasikan sesuai dengan subjek menjadi <i>aiment</i> dan kata <i>la gastronomie</i>. Sehingga jika ditulis kembali maka akan menjadi <i>vos poissons aiment aussi la gastronomie!</i></p> <p>Tuturan bermakna konotatif karena membandingkan antara manusia dengan ikan yang memiliki perasaan yang sama saat memilih makanan yang lezat, namun pada dasarnya tuturan tersebut ingin menjelaskan bahwa tidak hanya manusia saja yang menyukai makanan lezat. Namun ikan peliharaan juga sehingga tuturan tersebut bermaksud menekankan bahwa produk makanan ikan tersebut adalah produk yang memiliki rasa yang lezat.</p> |
| 12. | 2/04 | <b><i>Entrée...</i></b><br><b><i>Plats...</i></b><br><b><i>Dessert...</i></b><br>‘Hidangan pembuka’<br>‘Hidangan utama’<br>‘Hidangan penutup’ | Personifikasi | Konotatif | <p>Gaya bahasa personifikasi ditemukan pada iklan makanan ikan A la Carte dalam tuturan tersebut karena <i>Entrée...</i>, <i>Plats...</i> dan <i>Dessert...</i> merupakan tipe pelayanan makanan di restoran yang biasanya dilakukan oleh manusia kepada manusia, tetapi dalam iklan, hal tersebut dilakukan kepada ikan.</p> <p>Tuturan bermakna konotatif karena tuturan tidak benar-benar menunjukkan bahwa produk tersebut terdiri dari hidangan pembuka, hidangan utama dan hidangan penutup melainkan menunjukkan berbagai produk yang diproduksi oleh perusahaan Aquarium Systems.</p>  |
| 13. | 3/01 | <b><i>Lui donner le meilleur, tout naturellement</i></b><br>‘Memberinya yang terbaik, semua yang alami’                                       | Silepsis      | Konotatif | <p>Gaya bahasa silepsis pada iklan makanan anjing Nutrivia ditunjukkan dengan adanya kesalahan konstruksi tata bahasa pada tuturan <i>lui donner</i> yang diletakkan di awal kalimat. Kata <i>lui</i> tidak di dahului dengan subjek dan kata <i>donner</i> merupakan bentuk infinitif. Sedangkan syarat untuk kalimat bahasa</p>  |

|     |      |   |               |           |   |
|-----|------|---|---------------|-----------|---|
|     |      |   |               |           | <p>Prancis yaitu memerlukan subjek dan verba yang dikongjugasikan sesuai dengan subjeknya. Kata <i>lui</i> yang merupakan kata ganti orang ketiga tunggal memerlukan subjek dan kata <i>donner</i> yang merupakan verba perlu dikongjugasi. Setelah dianalisis dengan menambahkan subjek yaitu Nutrivia sebagai nama produk kemudian mengkongjugasikan verba <i>donner</i> menjadi <i>donne</i> yang disesuaikan dengan subjek, maka slogan akan menjadi: <i>Nutrivia lui donne le meilleur, tout naturellement</i> sehingga membuat slogan lebih mudah untuk dipahami tanpa merubah makna yang telah ada sebelumnya.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna konotatif karena kata <i>donner</i> ‘memberi’ hanya dapat dilakukan oleh manusia bukan oleh suatu produk kudapan, sehingga maksud dari penggunaan kata <i>donner</i> ‘memberi’ yaitu untuk menekankan produk tersebut adalah produk yang lebih unggul dengan mengandung bahan-bahan alami.</p> |
| 14. | 3/02 | <p><i>Lui donner le meilleur, tout naturellement</i></p> <p>‘Memberinya yang terbaik, semua yang alami’</p> | Personifikasi | Konotatif | <p>Pada iklan makanan anjing Nutrivia tersebut terdapat gaya bahasa personifikasi karena kata <i>donner</i> ‘memberi’ merupakan tindakan yang umumnya dilakukan oleh manusia namun dalam tuturan tersebut <i>donner</i> ‘memberi’ dilakukan oleh makanan hewan.</p> <p>Tuturan mengandung makna konotatif karena <i>donner</i> ‘memberi’ dalam kamus berarti <i>céder, offrir gratuitement à quelqu’un quelque chose qu’on possédait ou qu’on a soi-même acheté à cet effet</i> ‘hasil, untuk menawarkan seseorang sesuatu yang mereka miliki atau telah membeli untuk diri mereka sendiri’. Namun disini bermaksud menekankan keunggulan produk yang terbuat dari bahan-bahan alami untuk diberikan</p>  |

|     |      |   |           |           |   |
|-----|------|---|-----------|-----------|---|
|     |      |   |           |           | kepada hewan peliharaan.  |
| 15. | 3/03 | <i><b>Sans</b> céréales, sans gluten, sans colorants, sans conservateurs pour réduire les risques de sensibilités alimentaires.</i><br>'tanpa sereal, tanpa gluten, tanpa pewarna, tanpa pengawet untuk mengurangi resiko alergi terhadap makanan'                            | Anafora   | Denotatif | Gaya bahasa anafora pada iklan makanan anjing Nutrivia tersebut terjadi karena adanya pengulangan kata <i>sans</i> 'tanpa' sebanyak empat kali di awal kata. Pengulangan tersebut bertujuan untuk menekankan bahwa produk yang di iklankan tidak sama sekali mengandung bahan-bahan yang dapat menimbulkan reaksi alergi kepada hewan peliharaan.<br>Tuturan tersebut bermakna denotatif karena menunjukkan keunggulan yang dimiliki oleh produk makanan hewan tersebut yaitu tidak menggunakan bahan-bahan yang berbahaya untuk hewan anjing.  |
| 16. | 3/04 | <i>Viandes fraîches de poulet ou de canard comme première ingrédients</i> [vjãde frɛʃ də pulɛ u də kanaʁ kɔm pʁɛmjɛʁ ɛ̃gʁɛdjã]<br>'daging ayam segar atau bebek sebagai bahan utama'  | Aliterasi | Denotatif | Gaya bahasa aliterasi terdapat dalam tuturan pada iklan makanan anjing Nutrivia tersebut karena pengulangan konsonan [ʁ] yang dominan. Gaya bahasa aliterasi bertujuan untuk memperindah tuturan.<br>Tuturan mengandung makna denotatif karena menjelaskan bahan utama yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut yaitu daging ayam segar dan daging bebek.   |
| 17. | 4/01 | <i><b>Sans</b> arôme artificiel</i><br><i><b>Sans</b> colorant artificiel</i><br><i><b>Sans</b> antioxydant artificiel</i><br><i><b>Sans</b> conservateur artificiel</i><br>'Tanpa aroma buatan<br>Tanpa pewarna buatan<br>Tanpa antioksidan buatan<br>Tanpa pengawet buatan' | Simploke  | Denotatif | Iklan makanan anjing Nutro Natural Choice mengandung gaya bahasa simploke pada adanya pengulangan kata <i>sans</i> 'tanpa' sebanyak empat kali di awal baris dan <i>artificiel</i> 'buatan' di akhir setiap baris. Pengulangan kata <i>sans</i> dan <i>artificiel</i> bertujuan untuk menekankan bahwa produk tersebut tidak samasekali menggunakan aroma, pewarna, antioksidan dan pengawet buatan.<br>Tuturan tersebut merupakan tuturan yang bermakna denotatif karena menunjukkan produk yang berkualitas tinggi dan benar-benar tidak mengandung bahan-bahan buatan. Sesuai yang |

|     |      |   |           |           |   |
|-----|------|---|-----------|-----------|---|
|     |      |   |           |           | digambarkan pada iklan, anjing yang mengonsumsi produk tersebut akan sehat dan mampu berlarian kencang.   |
| 18. | 4/02 | <p>...une gamme complète de croquettes de <b>très haute qualité</b>...</p> <p>...‘makanan kering kualitas sangat tinggi...’</p>   | Hiperbol  | Konotatif | <p>Gaya bahasa hiperbol ditemukan pada iklan makanan anjing Nutro Natural Choice tersebut karena adanya tuturan <i>très haute</i> ‘sangat tinggi’ yang terkesan berlebihan karena menyebutkan bahwa makanan tersebut memiliki kualitas yang sangat tinggi. Sebenarnya tuturan tersebut cukup menyebutkan kata <i>haute</i> saja sudah menunjukkan makanan tersebut memiliki kualitas yang tinggi. Penggunaan gaya bahasa hiperbol bertujuan untuk menekankan bahwa produk yang diiklankan memiliki keunggulan dengan mengutamakan kualitas.</p> <p>Tuturan tersebut mengandung makna konotatif karena tuturan <i>très haute</i> bermaksud menjelaskan keunggulan produk tersebut yaitu produk makanan kering yang memiliki kualitas terbaik dengan memperhatikan usia, ukuran dan kebutuhan yang diperlukan oleh hewan peliharaan anjing.</p> |
| 19. | 4/03 | <p><b>Des viandes comme première ingrédient dans la plupart des recettes</b></p> <p>[de vjãde kɔm pʁəmjeʁ<br/>ɛ̃gʁedjã dɑ la plypaʁ de<br/>ʁesetɛ]</p> <p>‘daging sebagai bahan utama dalam sebagian besar resep’</p> | Aliterasi | Denotatif | <p>Tuturan pada iklan makanan anjing tersebut mengandung gaya bahasa aliterasi karena pengulangan konsonan [d] pada kata <i>des</i>, <i>ingrédient</i> dan <i>dans</i> dan [ʁ] pada kata <i>première</i>, <i>ingrédient</i>, <i>plupart</i>, <i>recettes</i> dalam tuturan tersebut.</p> <p>Tuturan bermakna denotatif karena menyebutkan bahwa produk tersebut menggunakan daging sebagai bahan utama dalam pembuatan produk.</p>  |

|     |      |  |          |           |   |
|-----|------|--|----------|-----------|---|
| 20. | 4/04 | <p><i>Une source unique de protéines animales, soit du poulet, soit de l'agneau, qui aide à diminuer les risques de sensibilité alimentaires</i></p> <p>[yn suks ynɪk də pʁoteɪn animal, swa du pulɛ, swa də l'apo, ki ɛd a dimɪnje lɛ ʁiske də sɑ̃sibilite alimɑ̃tɛʁ]</p> <p>‘satu-satunya sumber protein hewani, baik ayam, baik domba, yang membantu mengurangi resiko kesensitifan terhadap makanan’</p> | Asonansi | Denotatif | <p>Tuturan dalam iklan makanan anjing tersebut mengandung gaya bahasa asonansi karena adanya pengulangan bunyu vokal [a] pada <i>animales, soit, agneau, à</i> dan <i>alimentaires</i> dan [i] pada kata <i>unique, animales, qui, diminuer, risques, sensibilité, dan alimentaires</i>.</p> <p>Tuturan bermakna denotatif karena menjelaskan tentang bahan-bahan utama yang digunakan dalam produk tersebut yang berasal dari protein hewani guna mengurangi resiko kesensitifan anjing peliharaan terhadap makanan.</p> |
| 21. | 4/05 | <p><i>Du riz comme principale source de glucides pour une haute digestibilité</i></p> <p>[dy ʁi kɔm pʁɛ̃sipal suks də glysid pʁɔ yn ot diʒɛstibilite]</p> <p>‘beras sebagai sumber utama karbohidrat untuk daya cerna yang tinggi’</p>   | Asonansi | Denotatif | <p>Tuturan pada iklan makanan anjing mengandung gaya bahasa asonansi karena pengulangan bunyi vokal [i] pada kata <i>riz, principale, glucides</i> dan <i>digestibilité</i>.</p> <p>Tuturan bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa produk menggunakan salah satu bahan utama yaitu beras sebagai sumber karbohidrat.</p>   |
| 22. | 4/06 | <p><i>Amélioration prouvée de la qualité de la peau et du pelage, grâce à une combinaison brevetée de bioline et de vitamines B, ainsi qu'à des teneurs optimales en acide</i></p>   | Asonansi | Denotatif | <p>Gaya bahasa asonansi ditemukan dalam iklan makanan anjing tersebut karena pengulangan bunyi vokal [i] pada kata <i>amélioration, qualité, combinaison, bioline, vitamines, ainsi, optimales, acide, six</i> dan <i>huile</i> serta pengulangan vokal [a] pada kata <i>amélioration, la, qualité, à, optimales, acide, Oméga</i> dan <i>poissons</i>.</p>   |

|     |      |   |           |           |   |
|-----|------|---|-----------|-----------|---|
|     |      | <p><i>gras essentiel Oméga 6 et en huile de poissons...</i></p> <p>[ameljɔ̃ʁasjɔ pʁuve də la kalite də la po e dy pələʒ, ɡʁas a yn kɔbineʒɔ bʁevte də biolin də vitamin B, ɛsi ka də tənœʁ optimal ɑ̃ asid ɡʁa esɑ̃sjel ɔmega sis e ɑ̃ ɥil də pwaso]</p> <p>‘terbukti meningkatkan kualitas kulit dan bulu, karena kombinasi paten biolin dan vitamin B, serta tingkat optimal omega 6 asam lemak esensial dan minyak ikan’</p> |           |           | <p>Tuturan mengandung makna denotatif karena menunjukkan keunggulan produk yang mampu meningkatkan kualitas kulit dan bulu anjing peliharaan karena kandungan bahan-bahan yang dibutuhkan anjing dalam produk tersebut.</p>   |
| 23. | 4/07 | <p><i>Amélioration prouvée de la qualité de la peau et du pelage, grâce à une combinaison brevetée de bioline et de vitamines B, ainsi qu'à des teneurs optimales en acide gras essentiel Oméga 6 et en huile de poissons...</i></p> <p>[ameljɔ̃ʁasjɔ pʁuve də la kalite də la po e dy pələʒ, ɡʁas a yn kɔbineʒɔ bʁevte də biolin də vitamin B, ɛsi ka də tənœʁ optimal ɑ̃ asid ɡʁa esɑ̃sjel ɔmega sis e ɑ̃ ɥil də pwaso]</p>   | Aliterasi | Denotatif | <p>Gaya bahasa aliterasi ditemukan pada tuturan dalam iklan makanan anjing tersebut karena pengulangan konsonan [l] <i>amélioration ,la , qualité, pelage, bioline, optimales, essentiel</i> dan <i>huile</i> dalam tuturan tersebut.</p> <p>Tuturan bermakna denotatif karena menunjukkan keunggulan produk yang mampu meningkatkan kualitas kulit dan bulu anjing peliharaan karena kandungan bahan-bahan yang dibutuhkan anjing dalam produk tersebut.</p> |

|     |      |  |          |           |  |
|-----|------|--|----------|-----------|--|
|     |      | ‘terbukti meningkatkan kualitas kulit dan bulu, karena kombinasi paten biotin dan vitamin B, serta tingkat optimal omega 6 asam lemak esensial dan minyak ikan’        |          |           |  |
| 24. | 5/01 | <i>Pour une vie pleine d’aventure</i><br>‘Untuk hidup penuh petualangan’   | Hiperbol | Konotatif | <p>Slogan iklan pada produk makanan anjing Dogchow tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol pada tuturan <i>une vie pleine d’aventure</i> ‘hidup penuh petualangan’ yang terkesan melebihi-lebihkan karena hanya dengan mengkonsumsi produk tersebut hewan peliharaan akan mengalami hidup yang penuh dengan petualangan.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna konotatif karena kata <i>aventure</i> ‘petualangan’ dalam kamus berarti <i>événement fortuit</i> ‘pengalaman secara kebetulan’ merupakan kegiatan bepergian yang biasa dilakukan oleh manusia. Kata <i>aventure</i> pada iklan tersebut sebenarnya merujuk kepada kesehatan hewan peliharaan yang mengkonsumsi produk tersebut karena dengan mengkonsumsi produk tersebut hewan peliharaan akan lebih lincah dan sehat.</p> |
| 25. | 5/02 | <i>...et pour lui apporter toute l’énergie dont il a besoin pour explorer le monde</i><br>‘... untuk memberinya semua energi yang ia butuhkan untuk menjelajahi dunia’ | Hiperbol | Konotatif | <p>Gaya bahasa hiperbol dalam iklan makanan anjing Dogchow tersebut karena tuturan <i>explorer le monde</i> ‘menjelajahi dunia’ yang terkesan berlebihan. Tuturan tersebut ditujukan kepada anjing peliharaan yang apabila mengkonsumsi produk tersebut maka akan memiliki energi untuk menjelajahi dunia.</p> <p>Tuturan bermakna konotatif karena tuturan <i>explorer le monde</i> ‘menjelajahi dunia’. Dalam kamus kata <i>explorer</i> berarti <i>parcourir, visiter une contrée, un lieu mal connus ou inconnus</i></p>   |

|     |      |  |           |           |   |
|-----|------|--|-----------|-----------|---|
|     |      |  |           |           | ‘perjalanan, tamasya, tempat yang diketahui atau tidak diketahui. Sedangkan <i>le monde</i> berarti <i>ensemble de tout ce qui existe</i> tempat semua orang ada. Namun dalam tuturan tersebut, tuturan <i>explorer le monde</i> ‘menjelajahi dunia’ bertujuan menunjukkan keunggulan yang dimiliki oleh produk dalam kesehatan yaitu mampu menambah energi anjing sehingga anjing akan mampu melakukan aktifitasnya dengan baik karena penuh energi dan sehat. |
| 26. | 5/03 | <i>Des teneurs élevées en protéines et matières grasses pour le plein d’énergie</i><br>[de tənœʁ eləve ɑ̃ pʁoteine e matʃœʁ gʁa puʁ lə plɛ̃ d’ɛnɛʁʒi]<br>‘kadar protein dan lemak tinggi untuk energi penuh’ | Asonansi  | Denotatif | Tuturan pada iklan makanan anjing tersebut mengandung gaya bahasa asonansi karena pengulangan bunyi vokal [e] pada kata <i>des, élevées, protéines, et, matières</i> dan <i>énergie</i> .<br>Tuturan bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa produk tersebut mengandung kadar protein dan lemak tinggi untuk meningkatkan energi pada anjing.   |
| 27. | 5/04 | <i>Des teneurs élevées en protéines et matières grasses pour le plein d’énergie</i><br>[de tənœʁ eləve ɑ̃ pʁoteine e matʃœʁ gʁa puʁ lə plɛ̃ d’ɛnɛʁʒi]<br>‘kadar protein dan lemak tinggi untuk energi penuh’ | Aliterasi | Denotatif | Pada iklan makanan anjing tersebut mengandung gaya bahasa aliterasi karena pengulangan konsonan [ʁ] pada kata <i>teneurs, protéines, matières, grasses, pour</i> dan <i>d’énergie</i> .<br>Tuturan bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa produk tersebut mengandung kadar protein dan lemak tinggi untuk meningkatkan energi pada anjing.   |
| 28. | 5/05 | <i>Des vitamines et minéraux essentiels pour des défenses naturelles fortes</i><br>[de vitamine e minero esɑ̃sjɛl  | Asonansi  | Denotatif | Gaya bahasa asonansi ditemukan dalam tuturan tersebut karena adanya pengulangan bunyi vokal [e] pada kata <i>des, vitamines, et, essentiels, des</i> dan <i>défenses</i> .<br>Tuturan mengandung makna denotatif karena menjelaskan   |



|     |      |  |           |           |  |
|-----|------|--|-----------|-----------|--|
|     |      | puɔ de defās natyʁɛl fɔʁ]<br>‘vitamin dan mineral penting<br>untuk pertahanan kuat secara<br>alami’  |           |           | bahwa dalam produk terkandung vitamin dan mineral penting<br>yang dibutuhkan oleh anjing untuk sistem pertahanan secara<br>alami.  |
| 29. | 5/06 | <i>Contient du DHA pour le<br/>développement cérébral et<br/>visuel</i><br>‘mengandung DHA untuk<br>perkembangan otak dan<br>penglihatan’  | Elipsis   | Denotatif | Tuturan dalam iklan makanan anjing tersebut mengandung<br>gaya bahasa elipsis karena adanya penghilangan salah satu<br>unsur kalimat yaitu subjek. Subjek yang tepat digunakan yaitu<br>nama produk Dogchow. Apabila ditulis kembali maka tuturan<br>akan menjadi <i>Dogchow contient du DHA pour le<br/>développement cérébral et visuel</i> .<br>Tuturan mengandung makna denotatif karena menjelaskan<br>adanya kandungan DHA dalam produk tersebut untuk<br>perkembangan otak dan penglihatan anjing peliharaan. |
| 30. | 6/01 | <i>Les croquettes Nutrivia Nature<br/>sont sans céréales, sans gluten,<br/>sans colorants et sans<br/>conservateurs...</i><br>‘kudapan Nutrivia Nature<br>tanpa sereal, tanpa gluten,<br>tanpa pewarna dan tanpa<br>pengawet...’ | Repetisi  | Denotatif | Tuturan pada iklan makanan anjing Nutrivia tersebut<br>mengandung gaya bahasa repetisi karena adanya pengulangan<br>kata <i>sans</i> ‘tanpa’ sebanyak empat kali. Penggunaan gaya<br>bahasa repetisi bertujuan untuk menekankan bahwa produk<br>tersebut benar-benar tidak mengandung bahan-bahan tidak baik<br>untuk kesehatan anjing peliharaan.<br>Tuturan bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa produk<br>tersebut dibuat dari bahan-bahan alami tanpa sereal, gluten,<br>pewarna dan pengawet.            |
| 31. | 7/01 | <i>Le BIO pour tous!</i><br>‘BIO untuk semua’  | Metonimia | Konotatif | Pada iklan makanan kucing tersebut terdapat gaya bahasa<br>metonimia karena adanya penyebutan nama produk yaitu <i>BIO</i> .<br>Nama produk <i>BIO</i> digunakan untuk menggantikan benda yang<br>dimaksud dalam hal ini makanan hewan kucing. Meskipun<br>tanpa menyebutkan jenis produk, para pembaca sudah mengerti<br>bahwa yang dimaksud dengan <i>BIO</i> adalah produk makanan  |

|     |      |  |         |           |  |
|-----|------|--|---------|-----------|--|
|     |      |  |         |           | <p>kucing.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan tuturan yang bermakna konotatif karena karena kata BIO yang digunakan sebagai nama produk merupakan kata yang berasal dari kata <i>bios</i> (bahasa Yunani) yang berarti ‘ makhluk hidup’. Dalam kamus bio memiliki arti tanpa pupuk, tanpa pestisida sintetis ; alami. Slogan tersebut bermakna konotatif karena kata bio memiliki arti lain.</p>  |
| 32. | 7/02 | <i><b>Le BIO pour tous!</b></i><br>‘BIO untuk semua’ | Elipsis | Konotatif | <p>Slogan tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena terdapat penghilangan unsur yaitu <i>être</i> ‘adalah’ yang merupakan verba. Verba merupakan salah satu unsur terpenting dalam kalimat. Jika ditulis menggunakan teknik sisip maka slogan tersebut akan menjadi <i>Le BIO est pour tous</i> ‘BIO <b>adalah</b> untuk semua’. Penghilangan verba dalam slogan iklan tersebut untuk menyederhanakan bahasa dan membuatnya menarik sehingga lebih mempermudah konsumen untuk mengingat produk tersebut.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan tuturan yang bermakna denotatif. Menurut Larousse (<a href="http://www.larousse.fr">www.larousse.fr</a>) bio memiliki arti <i>sans engrais, ni pesticides de synthèse ; naturel</i> ‘tanpa pupuk, tanpa pestisida sintetis ; alami’. Sehingga tuturan tersebut mengandung makna denotatif karena kata bio pada slogan iklan tersebut berarti organik, sehingga penggunaan nama BIO bermaksud untuk menunjukkan bahwa produk tersebut terbuat dari bahan-bahan alami seperti yang dijelaskan dalam <i>body copy</i> iklan tersebut.</p> |

|     |      |  |           |           |   |
|-----|------|--|-----------|-----------|---|
| 33. | 7/03 | <p><i>Ces pâtes sont élaborées à partir de matières premières issues de l'agriculture biologique, sans OGM et sans conservateur</i></p> <p>‘Pasta ini terbuat dari bahan baku yang berasal dari pertanian organik, tanpa OGM dan tanpa pengawet’</p> | Repetisi  | Denotatif | <p>Gaya bahasa repetisi ditemukan pada tuturan dalam iklan makanan kucing Bio tersebut karena pengulangan kata <i>sans</i> ‘tanpa’ sebanyak dua kali.</p> <p>Tuturan mengandung makna denotatif karena menunjukkan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut yaitu dari pertanian organik dan tanpa mengandung OGM dan pengawet.</p>   |
| 34. | 8/01 | <p><i>Ce soir, c'est <b>pizza</b> !</i></p> <p>‘Malam ini, adalah pizza’</p>   | Metonimia | Konotatif | <p>Iklan makanan anjing dengan merek Pizza tersebut mengandung gaya bahasa metonimia terlihat dengan adanya penyebutan nama produk yaitu <i>Pizza</i>. Penyebutan <i>Pizza</i> untuk menyatakan makanan anjing yang berbentuk seperti <i>pizza</i>. Keduanya memiliki hubungan yang sangat dekat sehingga dengan menyebutkan nama produk sudah dapat diketahui bahwa produk tersebut adalah makanan anjing dengan bentuk seperti <i>pizza</i>.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna konotatif karena <i>Pizza</i> berarti <i>galette italienne en pâte à pain garnie de mozzarella, de tomates, d'anchois, d'olives, etc</i> ‘kue italia dengan mozarella, tomat, ikan asin, buah zaitun,dll diatasnya’ merupakan nama suatu makanan yang berasal dari Italia. Namun sebenarnya <i>Pizza</i> dalam iklan tersebut bukanlah <i>pizza</i> sebenarnya yang berasal dari Italia melainkan produk makanan anjing yang bentuknya dibuat seperti <i>Pizza</i>.</p> |

|     |      |  |           |           |  |
|-----|------|--|-----------|-----------|--|
| 35. | 8/02 | <p><i>Ce soir, c'est pizza !</i><br/>[sə swar, sɛ pizza]<br/>'Malam ini, adalah pizza'</p>   | Aliterasi | Konotatif | <p>Slogan iklan makanan anjing Pizza tersebut mengandung gaya bahasa aliterasi karena adanya pengulangan konsonan [s] pada kata <i>ce</i>, <i>soir</i> dan <i>c'est</i>.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna konotatif karena tuturan kata <i>soir</i> 'malam' dan <i>pizza</i>. Dalam kamus kata <i>soir</i> berarti <i>moment du déclin, de la fin du jour</i> 'waktu terbenamnya matahari' yang menunjukkan kala waktu kapan produk dapat dikonsumsi dan <i>Pizza</i> berarti <i>galette italienne en pâte à pain garnie de mozzarella, de tomates, d'anchois, d'olives, etc</i> 'kue italia dengan mozarella, tomat, ikan asin, buah zaitun, dll di atasnya' merupakan nama suatu makanan yang berasal dari Italia. Namun pada kenyataannya produk tersebut tidak hanya dapat dikonsumsi pada setiap malam tetapi dapat dikonsumsi kapan saja dan <i>Pizza</i> dalam iklan tersebut bukanlah <i>pizza</i> sebenarnya yang berasal dari Italia melainkan produk makanan anjing yang bentuknya dibuat seperti <i>Pizza</i>.</p> |
| 36. | 8/03 | <p><i>Élaborées avec de bons ingrédients, ce sont des friandises très gourmandes qui raviront</i><br/>[elaboʁe avek də bɔ̃ ɛ̃gʁɑ̃dijɑ̃, sɑ̃ sɑ̃ də fʁijɑ̃diz tʁɛs guʁmɑ̃dɛ ki ʁavirɑ̃]<br/>'Dibuat dengan bahan-bahan yang baik, ini kudapan sangat lezat yang menyenangkan'</p> | Aliterasi | Denotatif | <p>Tuturan dalam iklan makanan anjing merek Pizza tersebut mengandung gaya bahasa aliterasi karena pengulangan konsonan [ʁ] pada kata <i>élaborées</i>, <i>ingrédients</i>, <i>friandises</i>, <i>très</i>, <i>gourmandes</i> dan <i>raviront</i> dalam tuturan tersebut.</p> <p>Tuturan mengandung makna denotatif karena menunjukkan keunggulan produk yaitu dibuat dari bahan-bahan yang baik untuk anjing dan memiliki rasa yang lezat.</p>  |

|     |       |   |               |           |  |
|-----|-------|---|---------------|-----------|--|
| 37. | 9/01  | <i>Ne pique pas mes chips!</i><br>'jangan curi keripik kami'  | Personifikasi | Konotatif | <p>Pada iklan makanan anjing merek Karlie tersebut mengandung gaya bahasa hiperbola karena tuturan <i>ne pique pas</i> 'jangan curi' yang merupakan kalimat perintah yang hanya bisa diucapkan oleh manusia namun pada tuturan tersebut seolah-olah anjing yang berbicara dan memperingatkan jangan ada yang mencuri makanan mereka.</p> <p>Tuturan tersebut merupakan tuturan bermakna konotatif karena kata <i>chips</i>. Kata <i>chips</i> dalam kamus memiliki arti <i>mince rondelle de pomme de terre frite</i> 'tipis berbentuk lingkaran terbuat dari kentang goreng', namun dalam iklan tersebut <i>chips</i> terbuat dari bahan-bahan yang disukai dan disesuaikan dengan anjing hanya bentuknya saja yang menyerupai keripik.</p> |
| 38. | 10/01 | <i>Bien plus qu'un chien</i><br><i>Bien plus qu'une croquette</i><br>'tidak hanya sekedar seekor anjing'<br>'tidak hanya sekedar sebuah kroket' | Anafora       | Konotatif | <p>Slogan iklan makanan anjing Royal Canin tersebut mengandung gaya bahasa anafora karena adanya pengulangan di setiap awal baris yaitu tuturan <i>bien plus que</i>. Pengulangan pada awal kalimat bertujuan untuk menekankan bahwa produk tersebut lebih baik dari produk lainnya.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna konotatif karena tuturan <i>bien plus que</i> bermaksud menunjukkan keunggulan yang dimiliki oleh produk tersebut dengan mengatakan bahwa produk tersebut merupakan produk yang tidak biasa. Produk tersebut akan membuat seekor anjing memperlihatkan hal-hal yang lebih baik setelah mengonsumsi produk tersebut.</p>  |
| 39. | 10/02 | <i>La nutrition sur mesure pour le Jack Russell</i><br>'Nutrisi yang disesuaikan untuk Jack Russell'  | Paranomasia   | Denotatif | <p>Gaya bahasa paranomasia dalam iklan makanan anjing Royal Canin tersebut ditemukan pada adanya kesamaan bunyi pada kata <i>sur</i> dan <i>mesure</i> namun keduanya memiliki makna yang berbeda. Kata <i>sur</i> merupakan preposisi yang berarti menunjukkan posisi yang lebih tinggi sedangkan <i>mesure</i></p>   |

|     |       |  |          |           |   |
|-----|-------|--|----------|-----------|---|
|     |       |  |          |           | merupakan nomina yang berarti tindakan mengevaluasi besarannya sesuai rasionya dengan besaran yang sama.<br>Tuturan bermakna denotatif karena menunjukkan bahwa produk tersebut mengandung nutrisi yang disesuaikan untuk anjing jenis Jack Russell.  |
| 40. | 10/03 | ...un aliment <b>parfaitement</b> adapté aux spécificités de cette race.<br>'...makanan yang sempurna sesuai dengan kekhasan ras ini'  | Hiperbol | Konotatif | Tuturan pada iklan makanan anjing Royal Canin tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol karena adanya kata <i>parfaitement</i> 'sempurna' yang terkesan berlebihan dengan mengatakan bahwa produk tersebut mengandung nutrisi yang sempurna.<br>Tuturan bermakna denotatif karena bermaksud menjelaskan keunggulan produk tersebut yaitu produk makanan yang tepat untuk jenis anjing <i>Jack Russell</i> yang khas.   |
| 41. | 11/01 | <b>Contient de la L-carnitine pour favoriser l'élimination des graisses et maintenir un poids stable</b><br>'mengandung L-carnitine untuk membantu menghilangkan lemak dan menjaga berat badan tetap stabil' | Elipsis  | Denotatif | Tuturan dalam iklan makanan kucing Eukanuba tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena adanya penghilangan salah satu unsur kalimat yaitu subjek. Subjek yang tepat digunakan yaitu nama produk Eukanuba. Apabila ditulis kembali maka tuturan akan menjadi <i>Eukanuba contient de la L-carnitine pour favoriser l'élimination des graisses et maintenir un poids stable</i> .<br>Tuturan bermakna denotatif karena memaparkan salah satu kandungan yang terdapat dalam produk tersebut yaitu <i>L-carnitine</i> yang mampu menghilangkan lemak dan menjaga berat badan tetap stabil pada kucing peliharaan. |

|     |       |  |                            |           |  |
|-----|-------|--|----------------------------|-----------|--|
| 42. | 11/02 | <b><i>Contient un antioxydant pour soutenir les défenses immunitaires</i></b><br>'mengandung antioksidan untuk mendukung pertahanan kekebalan tubuh' | Elipsis                    | Denotatif | Pada iklan makanan kucing Eukanuba tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena adanya penghilangan salah satu unsur kalimat yaitu subjek. Subjek yang tepat digunakan yaitu nama produk Eukanuba. Jika ditulis kembali maka tuturan akan menjadi <i>Eukanuba contient un antioxydant pour soutenir les défenses immunitaires</i> .<br>Tuturan mengandung makna denotatif karena menjelaskan salah satu kandungan dalam produk tersebut yaitu antioksidan untuk mempertahankan kekebalan tubuh.  |
| 43. | 12/01 | <b><i>Pour le nourrir, vous voulez ce qu'il y a de meilleur...</i></b><br>'untuk memberi makan, anda ingin apa yang terbaik...'                      | Sinekdoke<br>pars pro toto | Denotatif | Tuturan iklan makanan kucing Nutrivia tersebut mengandung gaya bahasa sinekdoke totum pars pro toto karena adanya penyebutan sebagian untuk keseluruhan pada kata <i>vous</i> Dalam hal ini kata <i>vous</i> hanya ditujukan kepada pembeli produk namun sebenarnya <i>vous</i> mengacu kepada semua orang yang memiliki hewan peliharaan kucing.<br>Tuturan tersebut bermakna denotatif karena menyatakan bahwa para pemilik kucing pasti ingin memberikan makanan yang terbaik untuk kucing yang dipeliharanya.  |
| 44. | 12/02 | <b><i>Procure un pelage brillant et soyeux et une peau saine</i></b><br>'Memberikan bulu yang cerah dan lembut dan kulit sehat'                      | Polisindeton               | Konotatif | Ditemukan gaya bahasa polisindeton pada iklan makanan kucing Nutrivia tersebut karena adanya penggunaan kata sambung <i>et</i> 'dan' yang menghubungkan kata-kata <b><i>brillant et soyeux et une peau saine</i></b> yang saling berhubungan. Gaya bahasa polisindeton digunakan untuk menekankan bahwa tuturan tersebut merupakan unsur penting dalam kalimat tersebut.<br>Tuturan mengandung makna konotatif karena kata <i>procurer</i> yang menjelaskan bahwa makanan hewan dapat memberikan bulu yang cerah, lembut dan juga kulit yang sehat. Kata |

|     |       |   |         |           |  |
|-----|-------|---|---------|-----------|--|
|     |       |   |         |           | <i>procurer</i> disini dimaksudkan untuk menunjukkan keuntungan yang akan didapat jika hewan peliharaan diberikan produk tersebut.   |
| 45. | 12/04 | <b><i>Contribue à un fonctionnement optimal du tube digestif</i></b><br>'berkontribusi pada fungsi optimal dari saluran pencernaan' | Elipsis | Konotatif | Pada iklan makanan kucing Nutrivia tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena adanya penghilangan unsur kalimat yaitu subjek. Subjek yang tepat digunakan yaitu nama produk Nutrivia. Apabila tuturan ditulis kembali maka akan menjadi <i>Nutrivia contribue à un fonctionnement optimal du tube digestif</i> .<br>Tuturan bermakna konotatif karena kata <i>contribue</i> . Dalam hal ini berkontribusi hanya dapat dilakukan oleh manusia, sehingga maksud dari kata <i>contribue</i> yaitu ingin menunjukkan keunggulan produk yang memiliki kontribusi pada saluran pencernaan kucing peliharaan. |
| 46. | 12/05 | <b><i>Contribue au bon fonctionnement du système urinaire</i></b><br>'berkontribusi pada berfungsinya saluran kemih'                | Elipsis | Konotatif | Tuturan pada iklan makanan kucing Nutrivia tersebut mengandung gaya bahasa elipsis karena adanya penghilangan unsur kalimat yaitu subjek. Subjek yang tepat digunakan yaitu nama produk Nutrivia. Apabila tuturan ditulis kembali maka akan menjadi <i>Nutrivia contribue au bon fonctionnement du système urinaire</i> .<br>Tuturan bermakna konotatif. Dalam hal ini berkontribusi hanya dapat dilakukan oleh manusia, kata <i>contribue</i> bermaksud menunjukkan salah satu keunggulan yang dimiliki produk yaitu berkontribusi pada berfungsinya saluran kemih.                                       |
| 47. | 12/06 | <b><i>Contribue à renforcer ses défenses naturelles et lutte</i></b>  | Elipsis | Konotatif | Gaya bahasa elipsis pada iklan makanan kucing Nutrivia tersebut ditemukan karena adanya penghilangan unsur kalimat   |



|     |       |  |              |           |   |
|-----|-------|--|--------------|-----------|---|
|     |       | <i>contre les signes de vieillissement</i><br>'membantu memperkuat pertahanan alami dan mengatasi tanda-tanda penuaan'   |              |           | yaitu subjek. Subjek yang tepat digunakan yaitu nama produk Nutrivia. Apabila tuturan ditulis kembali maka akan menjadi <i>Nutrivia contribue à renforcer ses défenses naturelles et lutte contre les signes de vieillissement</i><br>Tuturan mengandung makna konotatif karena yang dapat berkontribusi hanyalah manusia, maksud dari kata <i>contribue</i> disini adalah untuk memaparkan bahwa produk tersebut membantu untuk memperkuat dan mengatasi tanda-tanda penuaan pada kucing peliharaan.             |
| 48. | 12/07 | <i>Nutrivia : une gamme de produits adaptés pour les besoins et le plaisir de votre chat selon son âge (chaton, adulte, senior) et ses besoins spécifiques (stérilisé, chat d'intérieur, sensible, allégé)</i><br>'Nutrivia : berbagai produk disesuaikan untuk kebutuhan dan kesenangan kucing anda sesuai dengan usianya (anak kucing, kucing dewasa, kucing senior) dan kebutuhan spesifiknya (disterilkan, kucing domestik, kepekaan, meringankan beban) | Polisindeton | Denotatif | Tuturan pada iklan makanan kucing Nutrivia tersebut mengandung gaya bahasa polisindeton karena adanya kata sambung <i>et</i> 'dan' yang menghubungkan kata-kata yang terdapat pada tuturan tersebut yaitu <i>les besoins et le plaisir de votre chat selon son âge et ses besoins spécifiques</i> .<br>Tuturan bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa berbagai produk Nutrivia dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan dan kesenangan kucing berdasarkan klasifikasi usianya dan kebutuhan yang lebih spesifik. |
| 49. | 13/01 | <i>Aliment complet pour chat adulte stérilisé</i><br>[alimã kɔplɛ pux ʃa adylt]  | Aliterasi    | Denotatif | Iklan makanan kucing Mastery tersebut mengandung gaya bahasa aliterasi terlihat pada adanya pengulangan konsonan [l] yang dominan pada slogan tersebut yaitu pada kata <i>aliment</i> ,   |

|     |       |  |           |           |  |
|-----|-------|--|-----------|-----------|--|
|     |       | sterilise]<br>'Makanan lengkap yang<br>disterilkan untuk kucing<br>dewasa'   |           |           | <i>complet, adulte</i> dan <i>stérilisé</i> . Pengulangan konsonan [l] pada slogan tersebut bertujuan untuk membuat slogan lebih menarik. Tuturan tersebut bermakna denotatif karena menjelaskan makanan yang mengandung nutrisi yang lengkap yang dibutuhkan oleh kucing dewasa.  |
| 50. | 13/02 | <i>Allégé en matière grasse et enrichi en L-carnitine pour faciliter le contrôle du poids</i><br>[aleʒe ã matʝɛ ɡʁas e ɑ̃ʁiʃi ã<br>l-kaʁnitin puʁ fasilite læ kɔ̃tʁɔl<br>dy pwa]<br>'Meringankan lemak dan<br>diperkaya L-carnitine untuk<br>memudahkan pengendalian<br>berat badan' | Aliterasi | Denotatif | Tuturan pada iklan makanan kucing Mastery tersebut mengandung gaya bahasa aliterasi karena pengulangan konsonan [ʁ] pada kata <i>matière, grasse, enrichi, L-carnitine, pour</i> dan <i>contrôle</i> .<br>Tuturan mengandung makna denotatif karena memberikan penjelasan bahwa produk tersebut memiliki kandungan yang mampu meringankan lemak dan juga di per kaya oleh <i>L-carnitine</i> untuk mengendalikan berat badan kucing. |
| 51. | 13/03 | <i>Teneur en minéraux contrôlée pour freiner les risques de calculs urinaires</i><br>[tənœʁ ã mineʁo kɔ̃tʁɔle puʁ<br>fʁɛne le ʁiske də kalkyl<br>yʁineʁ]<br>'kandungan mineral terkontrol<br>untuk mengurangi resiko batu<br>kemih'  | Aliterasi | Denotatif | Adanya bahasa aliterasi pada tuturan dalam iklan makanan kucing Mastery tersebut karena pengulangan konsonan [ʁ] pada kata <i>teneur, minéraux, contrôlée, pour, freiner, risques</i> dan <i>urinaires</i> dalam tuturan tersebut.<br>Tuturan mengandung makna denotatif karena menjelaskan adanya kandungan mineral yang terkontrol guna mengurangi resiko batu kemih yang dapat terjadi pada kucing.                               |
| 52. | 13/04 | <i>Enrichi en fibres pour apporter une sensation de satiété</i><br>[ɑ̃ʁiʃi ã fibʁe puʁ apɔʁte yn<br>sāsasʝə də sasʝete]  | Aliterasi | Denotatif | Pada iklan makanan kucing Mastery tersebut, konsonan [ʁ] dominan dalam tuturan pada kata <i>enrichi, fibres, pour</i> dan <i>apporter</i> yang membuat adanya gaya bahasa aliterasi.<br>Tuturan bermakna denotatif karena menerangkan bahwa  |

|     |       |   |                            |           |   |
|-----|-------|---|----------------------------|-----------|---|
|     |       | ‘diperkaya dengan serat untuk memberi sensasi kenyang’  |                            |           | produk tersebut diperkaya dengan serat untuk memberikan rasa kenyang kepada kucing agar kucing tidak makan secara berlebihan.   |
| 53. | 14/01 | <i><b>Votre</b> aliment pour chat stérilisé favorise-t-il la santé rénale?...</i><br>‘makanan untuk kucing anda disterilkan mengutamakan kesehatan ginjal?....’ | Sinekdoke<br>pars pro toto | Denotatif | <p>Iklan makanan kucing Purina ProPlan tersebut mengandung gaya bahasa sinekdoke pars pro toto pada kata <i>votre</i> sebagai kata ganti kepemilikan untuk subjek <i>vous</i> ‘anda’ yang mengacu kepada pembeli produk tetapi sebenarnya slogan tersebut ditujukan kepada semua orang. Sehingga kata <i>votre</i> sebagai sebagian untuk keseluruhan.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna denotatif karena tuturan pada slogan tersebut mengajak para pemilik kucing untuk memikirkan tentang kesehatan hewan peliharaan mereka dengan membeli produk yang tepat.</p>   |
| 54. | 15/01 | <i>Nourrissez-le avec Eukanuba pour un pelage <b>extraordinaire</b></i><br>‘beri mereka nutrisi dengan Eukanuba untuk bulu yang luar biasa’                     | Hiperbol                   | Konotatif | <p>Gaya bahasa hiperbol pada iklan makanan anjing Eukanuba tersebut terlihat pada kata <i>extraordinaire</i> ‘luar biasa’ yang terkesan berlebihan karena hanya dengan mengkonsumsi makanan tersebut, maka anjing akan memiliki bulu yang luar biasa.</p> <p>Tuturan bermakna konotatif karena kata <i>extraordinaire</i> ‘luar biasa’ berarti <i>qui n’est pas courant ; exceptionnel, inhabituel</i> ‘yang tidak umum, tidak seperti biasa’ bertujuan menekankan keunggulan produk bahwa dengan memberikan produk tersebut kepada anjing peliharaan, maka anjing akan memiliki bulu yang indah dan lebat.</p> |

|     |       |  |              |           |   |
|-----|-------|--|--------------|-----------|---|
| 55. | 15/02 | <i>Nourrissez-le avec <b>Eukanuba</b> pour un pelage extraordinaire</i><br>'beri ia nutrisi dengan Eukanuba untuk bulu yang luar biasa'  | Metonimia    | Denotatif | Tuturan pada iklan makanan anjing tersebut mengandung gaya bahasa metonimia karena menyebutkan nama produk yaitu Eukanuba. Hanya dengan menyebutkan nama produk, para konsumen sudah akan mengetahui bahwa produk tersebut merupakan produk makanan untuk anjing karena keduanya memiliki hubungan yang sangat dekat. Gaya bahasa metonimia digunakan karena produk dianggap sudah dikenal oleh para pemilik anjing.<br>Tuturan bermakna denotatif karena bertujuan mengajak para pemilik anjing untuk memberi makan anjingnya dengan Eukanuba agar memiliki bulu yang lebat.               |
| 56. | 15/03 | <i>...la santé de la peau <b>et</b> du poil de votre chien <b>et</b> réduisent ainsi la perte de poils jusqu'à 80%.</i><br>*<br>'...kesehatan kulit dan bulu anjing anda dan mengurangi kerontokan bulu hingga 80%'              | Polisindeton | Denotatif | Gaya bahasa polisindeton pada iklan makanan anjing Eukanuba tersebut terjadi karena adanya kata sambung <i>et</i> 'dan' yang menghubungkan kata-kata yang terdapat pada tuturan tersebut yaitu <i>la peau et du poil de votre chien et réduisent</i> 'kulit dan bulu anjing anda dan mengurangi kerontokan'. Penggunaan gaya bahasa polisindeton bertujuan untuk menekankan bahwa kata-kata tersebut saling berhubungan.<br>Tuturan bermakna denotatif karena memaparkan keunggulan produk yang mampu menyehatkan kulit dan bulu anjing serta mengurangi kerontokan bulu anjing hingga 80%. |
| 57. | 15/04 | <i>Par rapport à une alimentation à plus faible teneur en graisses <b>et</b> en protéines <b>et</b> avec un rapport oméga 6:3 non optimal</i><br>'dibandingkan makanan dengan kandungan lemak dan protein rendah dan rasio omega | Polisindeton | Denotatif | Tuturan pada iklan makanan anjing Eukanuba tersebut mengandung gaya bahasa polisindeton karena adanya penggunaan kata sambung <i>et</i> 'dan' untuk menghubungkan tuturan yang saling berhubungan yaitu <i>teneur en graisses et en protéines et avec un rapport oméga 6:3</i> '...kandungan lemak dan protein rendah dan rasio omega 6:3...'<br>Tuturan mengandung makna denotatif karena menunjukkan  |

|     |       |  |          |           |   |
|-----|-------|--|----------|-----------|---|
|     |       | 6:3 tidak optimal'   |          |           | bahwa makanan anjing tersebut memiliki kandungan lemak dan protein rendah serta omega 6:3.  |
| 58. | 16/01 | <i>Aimez votre animal, respectez sa nature</i><br>'Cintai hewan peliharaan anda , hormati sifatnya'  | Hiperbol | Konotatif | <p>Iklan produk makanan anjing 8in1 tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol terdapat pada tuturan <i>respectez sa nature</i> 'hormati sifatnya' yang terkesan berlebihan karena disebutkan jika seorang pemilik hewan peliharaan yang mencintai hewan peliharaannya maka ia harus menghormati sifat dari hewan yang dipeliharanya.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna konotatif yang terlihat pada kata <i>respectez</i> 'hormati' karena menghormati biasanya digunakan untuk hal yang bersifat manusiawi atau dilakukan oleh manusia kepada manusia lain bukan kepada hewan peliharaan. Kata <i>respectez</i> digunakan untuk menekankan kepada para pemilik hewan peliharaan untuk memperhatikan makanan yang diberikan kepada hewan peliharaan mereka.</p> |
| 59. | 16/02 | <i>Aussi saines que savoureuses : et si les friandises devenaient gastronomique</i><br>'Sehat juga sedap : dan jika kudapan menjadi hidangan yang lezat' | Simile   | Konotatif | <p>Gaya bahasa simile pada iklan makanan anjing 8in1 tersebut terlihat karena adanya pembandingan pada tuturan <i>aussi saines que savoureuses</i> 'sehat juga sedap'. Pada tuturan tersebut 'sehat' adalah istilah untuk menunjukkan keadaan tubuh seseorang yang bebas dari sakit. Dalam hal ini digunakan pembandingan langsung yaitu 'sedap' untuk menunjukkan rasa enak (nyaman, senang). Sehingga maksud dari pembuat iklan membandingkan kedua kata tersebut karena makanan hewan yang menyehatkan pasti memiliki rasa yang sedap dan makanan hewan yang memiliki rasa yang sedap membuat hewan peliharaan akan selalu sehat karena ingin terus</p>  |

|     |       |   |              |           |  |
|-----|-------|---|--------------|-----------|--|
|     |       |   |              |           | <p>mengonsumsi makanan tersebut.</p> <p>Tuturan mengandung makna konotatif karena kata <i>saines</i> berarti <i>qui respire la santé</i> ‘yang menunjukkan kesehatan’ dan <i>savoureuses</i> berarti <i>qui a une saveur agréable</i> ‘yang memiliki rasa enak’ sehingga maksud dari kedua kata tersebut yaitu ingin menekankan bahwa produk makanan 8in1 merupakan makanan yang dibuat dari bahan-bahan yang baik untuk kesehatan anjing serta memiliki rasa yang enak.</p>   |
| 60. | 16/03 | <p><i>Développés par des vétérinaires, adoptés par les chiens</i></p> <p>‘dikembangkan oleh para dokter hewan, diadopsi oleh para anjing’</p> | Mesodiplosis | Konotatif | <p>Iklan produk makanan anjing 8in1 tersebut mengandung gaya bahasa mesodiplosis karena adanya pengulangan kata <i>par</i> yang berada di tengah-tengah setiap kalimat.</p> <p>Tuturan bermakna denotatif karena menunjukkan produk makanan hewan yang dikembangkan langsung oleh dokter hewan dengan dibuat dari bahan-bahan yang cocok untuk hewan sehingga akan diterima dengan baik oleh hewan peliharaan yang mengkonsumsinya.</p> <p>Tuturan bermakna konotatif pada kata <i>adoptés</i> ‘diadopsi’. Adopsi hanya dapat dilakukan oleh manusia kepada manusia bukan oleh anjing. Namun pada tuturan tersebut sebenarnya kata <i>adoptés</i> ‘diadopsi’ digunakan untuk menekankan bahwa produk makanan anjing tersebut akan diterima dan disukai oleh anjing peliharaan.</p> |

|     |       |   |               |           |   |
|-----|-------|---|---------------|-----------|---|
| 61. | 16/04 | <i>Développés par des vétérinaires, adoptés par les chiens</i><br>'dikembangkan oleh dokter hewan, diadopsi oleh para anjing' | Personifikasi | Konotatif | <p>Iklan makanan anjing 8in1 tersebut terdapat gaya bahasa personifikasi pada kata <i>adoptés</i> 'diadopsi' yang umumnya dilakukan manusia untuk manusia. Namun pada iklan tersebut <i>adoptés</i> 'diadopsi' dilakukan oleh hewan anjing.</p> <p>Tuturan bermakna konotatif pada kata <i>adoptés</i> 'diadopsi'. Adopsi hanya dapat dilakukan oleh manusia kepada manusia bukan oleh anjing. Namun pada tuturan tersebut sebenarnya kata <i>adoptés</i> 'diadopsi' digunakan untuk menekankan bahwa produk makanan anjing tersebut akan diterima dan disukai oleh anjing peliharaan.</p>  |
| 62. | 17/01 | <i>Naturellement croustillant !</i><br>[natyɛlmɑ̃] [krustijɑ̃]<br>Secara alami renyah !                                       | Parisos       | Denotatif | <p>Iklan makanan marmut, tikus dan kelinci merek Terra tersebut mengandung gaya bahasa parisos karena adanya kesamaan ritme yang terdapat di akhir setiap kata yaitu pada kata <i>naturellement</i> [natyɛlmɑ̃] dan <i>croustillant</i> [krustijɑ̃]. Penggunaan gaya bahasa parisos bertujuan memberikan efek penekanan pada slogan produk tersebut agar mudah diingat oleh konsumen dan memberikan keindahan pada saat slogan diucapkan.</p> <p>Tuturan tersebut mengandung makna denotatif karena memberikan kepastian bahwa produk tersebut memiliki tekstur yang renyah untuk dikonsumsi oleh hewan pengerat yaitu marmut, tikus dan kelinci.</p> |

|     |       |  |          |           |  |
|-----|-------|--|----------|-----------|--|
| 63. | 18/01 | <i>Nourrit le plus exceptionnel....</i><br>'beri nutrisi paling luar biasa...' | Hiperbol | Konotatif | <p>Gaya bahasa hiperbol pada iklan makanan kucing Eukanuba tersebut ditemukan pada kata <i>le plus exceptionnel</i> 'paling luar biasa' karena menunjukkan sesuatu yang berlebihan dengan mengatakan untuk memberi nutrisi yang luar biasa kepada kucing. Jika kata <i>le plus exceptionnel</i> 'paling luar biasa' diganti dengan kata yang lebih netral yaitu <i>bien</i> 'baik', maka tuturan akan menjadi kalimat biasa.</p> <p>Tuturan bermakna konotatif karena tuturan <i>le plus exceptionnel</i> bermaksud mengajak pemilik hewan peliharaan untuk memberikan produk tersebut kepada kucing peliharaan dengan menunjukkan keunggulan produk tersebut yang mengandung nutrisi dari 91% protein hewani yang baik bagi kucing.</p> |
| 64. | 18/02 | <i>Une nutrition extraordinaire...</i><br>'Nutrisi yang luar biasa...'         | Hiperbol | Konotatif | <p>Pada iklan makanan kucing Eukanuba tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol karena adanya penggunaan kata <i>extraordinaire</i> 'luar biasa' yang terkesan berlebihan seolah-olah produk tersebut benar-benar memiliki nutrisi yang luar biasa.</p> <p>Tuturan bermakna konotatif karena kata <i>extraordinaire</i> 'luar biasa' berarti <i>qui n'est pas courant ; exceptionnel, inhabituel</i> 'yang tidak umum, tidak seperti biasa' bertujuan menekankan keunggulan produk bahwa produk tersebut mengandung nutrisi yang baik untuk kucing.</p>   |



|     |       |  |              |           |  |
|-----|-------|--|--------------|-----------|--|
| 65. | 19/01 | <p><i>Découvrez la gamme d'aliments thérapeutiques advance</i></p> <p>[dekuvʁe la gam d'alimã terapøtik atvãs]</p> <p>‘temukan berbagai makanan terapi mutakhir’</p>                                 | Asonansi     | Denotatif | <p>Tuturan pada iklan makanan anjing Advance Veterinary Diets tersebut mengandung gaya bahasa asonansi karena adanya pengulangan bunyi vokal [a] pada tuturan <i>la gamme d'aliments thérapeutiques advance</i>.</p> <p>Tuturan mengandung makna denotatif karena mengajak para pemilik anjing untuk menemukan berbagai makanan terapi yang mutakhir dan memberikannya kepada hewan peliharaan salah satunya adalah produk tersebut.</p>   |
| 66. | 19/02 | <p>.... <i>soulager et prévenir les phatologies les plus fréquents chez le chien et le chat</i></p> <p>‘... meringankan dan mencegah penyakit yang paling sering terjadi pada anjing dan kucing’</p> | Polisindeton | Denotatif | <p>Gaya bahasa polisindeton pada iklan makanan anjing dan kucing Advance Veterinary Diets tersebut terjadi karena adanya kata sambung <i>et</i> ‘dan’ yang menghubungkan kata-kata yang terdapat pada tuturan tersebut yaitu <i>soulager et prévenir</i> ‘meringankan dan mencegah’, <i>le chien et le chat</i> ‘anjing dan kucing’. Penggunaan gaya bahasa polisindeton bertujuan untuk menekankan bahwa kata-kata tersebut saling berhubungan.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna denotatif karena menjelaskan produk yang diiklankan berupa makanan untuk terapi yang dikembangkan oleh para dokter hewan sebagai upaya pencegahan dan untuk meringankan penyakit-penyakit yang sering diderita oleh anjing dan kucing.</p> |

|     |       |   |                            |           |  |
|-----|-------|---|----------------------------|-----------|--|
| 67. | 20/01 | <i>La nutrition que vous exigez, le goût qu'il adore.</i><br>'Nutrisi yang anda butuhkan, rasa yang dia sangat suka.' | Sinekdoke<br>pars pro toto | Denotatif | Gaya bahasa sinekdoke pars pro toto pada iklan makanan kucing Purina ProPlan NutriSavour terdapat pada kata <i>vous</i> yang mengacu kepada pembeli produk yang ditawarkan. Namun sebenarnya iklan tersebut ditujukan kepada semua orang. Sehingga slogan tersebut mengandung gaya bahasa sinekdoke pars pro toto karena menyebutkan sebagian untuk keseluruhan.<br>Tuturan tersebut bermakna denotatif karena menjelaskan tentang produk makanan kucing yang mengandung nutrisi yang diinginkan oleh para pemilik kucing untuk diberikan kepada kucing peliharaan mereka dan juga produk tersebut memiliki rasa yang pasti kucing suka. |
| 68. | 21/01 | <i>Ingrédients d'origine naturelle parfaitement équilibrés*</i><br>'bahan alami seimbang sempurna'                    | Hiperbol                   | Konotatif | Tuturan pada iklan makanan anjing dan kucing Ideal Balance tersebut mengandung gaya bahasa hiperbol karena adanya kata <i>parfaitement</i> 'sempurna' yang terkesan berlebihan dengan mengatakan bahwa produk tersebut mengandung nutrisi yang sempurna. Apabila iklan menggunakan tuturan yang lebih netral yaitu <i>bon</i> 'baik', maka tuturan tersebut hanya menjadi tuturan biasa tanpa ada gaya bahasa hiperbol.<br>Tuturan mengandung makna konotatif karena tuturan <i>parfaitement</i> memiliki maksud untuk menjelaskan bahwa produk terbuat dari bahan-bahan alami yang seimbang untuk diberikan kepada anjing dan kucing.   |

|     |       |  |               |           |  |
|-----|-------|--|---------------|-----------|--|
| 69. | 21/02 | <p><i>Des ingrédients d'origine naturelle avec des vitamines, des minéraux et des acides aminés ajoutés</i></p> <p>[de êgʁɛdjɑ̃ d'ɔʁiʒin natyʁɛl avɛk dɛ vitamine dɛ minɛʁo e dɛ asid aminɛ azute]</p> <p>‘Berasal dari bahan-bahan alami dengan vitamin, mineral dan asam amino tambahan’</p> | Asonansi      | Denotatif | <p>Pada iklan makanan anjing dan kucing Ideal Balance tersebut mengandung gaya bahasa asonansi karena pengulangan bunyi vokal [e] pada kata <i>des</i>, <i>ingrédients</i>, <i>naturelle</i> dan <i>ajoutés</i>. Serta vokal [i] <i>d'origine vitamines</i>, <i>acides</i> dan <i>aminés</i>.</p> <p>Tuturan bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa produk tersebut dibuat dari bahan-bahan alami serta mengandung vitamin, mineral dan asam amino.</p>   |
| 70. | 22/01 | <p><i>1[un] produit acheté = 1 [un] repas offert</i></p> <p>‘satu produk di beli = satu produk ditawarkan’</p>   | Anafora       | Denotatif | <p>Gaya bahasa anafora ditemukan pada iklan makanan anjing Pedigree karena adanya pengulangan angka 1 (<i>un</i>) di awal baris. Pengulangan bertujuan untuk menekankan bahwa jika konsumen membeli satu produk makanan hewan tersebut maka para konsumen sama dengan menawarkan produk tersebut untuk diberikan kepada hewan peliharaan lain yang terlantar.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa jika satu produk di beli oleh konsumen maka satu makanan akan di berikan pula kepada hewan peliharaan yang terlantar karena produk tersebut telah bekerjasama dengan yayasan 30 <i>millions d'amis</i> yang melindungi hewan-hewan dari segala jenis penderitaan seperti ditelantarkan, dianiaya dan ditinggalkan.</p> |
| 71. | 23/01 | <p><i>Les friandises de la basse-cour Gascotte préservent leur santé</i></p> <p>‘kudapan dari halaman peternakan Gascotte</p>  | Personifikasi | Konotatif | <p>Tuturan pada iklan makanan ayam Gascotte tersebut mengandung gaya bahasa personifikasi karena mengungkapkan hal yang biasanya dilakukan oleh <i>préservent</i> ‘melindungi’ dilakukan oleh <i>les friandises</i> ‘kudapan’.</p>   |

|     |       |  |               |           |   |
|-----|-------|--|---------------|-----------|---|
|     |       | melindungi kesehatan mereka'   |               |           | Tuturan bermakna konotatif karena kata <i>préservent</i> 'melindungi' berarti <i>protéger quelqu'un, quelque chose, le mettre à l'abri d'un mal éventuel</i> 'cara mencegah seseorang, sesuatu, untuk melindunginya dari kejadian bahaya. Namun dalam tuturan tersebut bertujuan untuk menunjukkan bahwa produk tersebut terbuat dari bahan yang aman bagi kesehatan ayam.  |
| 72. | 24/01 | <i>Des friandises pleines de vitalité!</i><br>'kudapan penuh dengan vitalitas' | Personifikasi | Konotatif | <p>Gaya bahasa personifikasi dalam iklan makanan marmut, tikus dan kelinci Crunchy Stick ditemukan pada kata <i>vitalité</i> 'vitalitas'. Nomina tersebut umumnya dilakukan oleh manusia atau makhluk hidup sebagai kemampuan untuk bertahan hidup tetapi pada slogan iklan tersebut dilakukan oleh <i>des friandises</i> 'kudapan' yang merupakan benda mati.</p> <p>Tuturan tersebut mengandung makna konotatif karena kata <i>vitalité</i> 'vitalitas' berarti <i>qualité de quelqu'un, d'un group dont l'énergie, le dynamisme se manifestent par l'activité</i> 'kualitas seseorang, dari sebuah kelompok yang memiliki energi, dinamisme yang ditunjukkan oleh aktivitas'. Namun pada tuturan tersebut kata <i>vitalité</i> 'vitalitas' disandingkan dengan kudapan sehingga maksud dari penggunaan kata <i>vitalité</i> 'vitalitas' adalah untuk menekankan bahwa produk tersebut dibuat dari bahan-bahan seperti sayuran yang dibutuhkan oleh hewan pengerat seperti marmut, tikus dan kelinci sehingga mampu meningkatkan kesehatan hewan-hewan pengerat tersebut.</p> |

|     |       |  |          |           |  |
|-----|-------|--|----------|-----------|--|
| 73. | 24/02 | <p><i>Garanties <b>sans</b> colorants, <b>sans</b> conservateurs, et <b>sans</b> sucre ajoutés</i></p> <p>‘Menjamin tanpa pewarna, tanpa pengawet dan tanpa tambahan gula’</p> | Repetisi | Denotatif | <p>Adanya gaya bahasa repetisi pada iklan makanan hewan marmut, kelinci dan tikus Crunchy Stick ditunjukkan oleh pengulangan kata <i>sans</i> ‘tanpa’ sebanyak tiga kali. Pengulangan tersebut dilakukan guna menekankan bahwa produk tersebut benar-benar menjamin tidak menggunakan bahan pewarna, pengawet dan juga tidak memberikan tambahan gula ke dalam produknya.</p> <p>Tuturan tersebut bermakna denotatif karena menjelaskan bahwa bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut terjamin tidak akan mengandung pewarna, pengawet dan tidak memberi tambahan gula buatan namun pewarna, pengawet dan gula ada secara alami dari bahan baku pembuatan produk tersebut yaitu dari buah-buahan, sayuran, bunga dan kacang-kacangan.</p> |
|-----|-------|--|----------|-----------|--|

**Tabel 8. Jenis-jenis gaya bahasa iklan makanan hewan dalam majalah *Animalis***

| No            | Jenis Gaya Bahasa | Jumlah    |
|---------------|-------------------|-----------|
| 1             | Hiperbol          | 12        |
| 2             | Elipsis           | 12        |
| 3             | Personifikasi     | 6         |
| 4             | Metonimia         | 3         |
| 5             | Aliterasi         | 11        |
| 6             | Asonansi          | 8         |
| 7             | Polisindeton      | 5         |
| 8             | Silepsi           | 1         |
| 9             | Anafora           | 3         |
| 10            | Repetisi          | 3         |
| 11            | Simploke          | 1         |
| 12            | Mesodiplosis      | 1         |
| 13            | Paranomasia       | 2         |
| 14            | Sinekdoke         | 3         |
| 15            | Simile            | 1         |
| 16            | Parisos           | 1         |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>73</b> |

**Tabel 9. Makna gaya bahasa iklan makanan hewan dalam majalah *Animalis***

| No            | Jenis makna gaya bahasa | Jumlah    |
|---------------|-------------------------|-----------|
| 1             | Makna denotatif         | 40        |
| 2             | Makna konotatif         | 33        |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>73</b> |

**Nutro**  
DEPUIS 1984

# NATURAL CHOICE

NUTRITION SUPER PREMIUM, NATURELLEMENT

SANS ARÔME ARTIFICIEL  
SANS COLORANT ARTIFICIEL  
SANS ANTIOXYDANT ARTIFICIEL  
SANS CONSERVATEUR ARTIFICIEL

**Nutro® Natural Choice™ propose une gamme complète de croquettes de très haute qualité adaptée selon l'âge, la taille et les besoins spécifiques de votre chien.**

- Des viandes comme premier ingrédient dans la plupart des recettes.
- Une source unique de protéines animales, soit du poulet, soit de l'agneau, qui aide à diminuer les risques de sensibilités alimentaires.
- Du riz comme principale source de glucides, pour une haute digestibilité.
- Amélioration prouvée de la qualité de la peau et du pelage, grâce à une combinaison brevetée de biotine et de vitamines B, ainsi qu'à des teneurs optimales en acide gras essentiel Oméga 3 et en huile de poissons; source naturelle d'acide gras essentiel Oméga 3.

EN VENTE EXCLUSIVEMENT EN MAGASINS SPÉCIALISÉS, JARDINERIES, ANIMALERIES...



## 5. Dog Chow



**PURINA DOG CHOW**

**Pour une vie pleine d'aventures**

**FABRIQUE en BRETAGNE**

Le nouveau **DOG CHOW** pour chiot est spécialement formulé pour soutenir une croissance et un développement en bonne santé, et pour lui apporter toute l'énergie dont il a besoin pour explorer le monde.

- Des teneurs élevées en protéines et matières grasses pour le plein d'énergie
- Des vitamines et minéraux essentiels pour des défenses naturelles fortes
- Contient du DHA pour le développement cérébral et visuel

Se trouve en magasin spécialisé : jardinerie et animalerie  
Une info ? un conseil ?  
**0800 124 463** ou [www.purina-dogchow.fr](http://www.purina-dogchow.fr)

## 6. Nutrivia Nature



**Des croquettes naturelles pour chiens**

Nutrivia a développé avec des vétérinaires, une gamme de croquettes complètes et équilibrées parmi les plus novatrices du marché ! Les croquettes Nutrivia Nature sont sans céréales, sans gluten, sans colorants et sans conservateurs, avec une seule source de protéine, pour réduire les risques de sensibilités alimentaires. Votre chien pourra profiter d'une alimentation saine mais aussi savoureuse car le principal ingrédient de ces croquettes est la viande fraîche (de canard ou de poulet selon la variété choisie). Et bien sûr la traçabilité des ingrédients est une garantie supplémentaire de qualité.

**Prix indicatif : 19,95 € le sac de 3 kg et 39,95 € le sac de 7,5 kg.**

## 7. Bio



**Le BIO pour tous !**

Votre chat va se régaler en mangeant une alimentation saine et bio ! Ces pâtés sont élaborés à partir de matières premières issues de l'agriculture biologique, sans OGM et sans conservateur. Pour être rassurés jusqu'au bout, ces produits ont été certifiés AB par un organisme indépendant.

**Prix indicatif : 1,75 € les 100 g.**

## 8. Pizza



**Pizza!**

**Ce soir, c'est pizza !**

Nous avons craqué pour ces friandises en forme de pizza ! Élaborées avec de bons ingrédients, ce sont des friandises très gourmandes qui raviront les chiens les plus exigeants. Une touche d'humour décalé qui ne laisse pas pour autant sur la qualité !

**Prix indicatif : 5,95 €**





## 12. Nutrivia

**Nutrivia**  
LE NOURRIR POUR LA VIE

Une gamme développée avec des vétérinaires

POUR LE NOURRIR, VOUS VOULEZ CE QU'IL Y A DE MEILLEUR...

**ADULTE** Nutrivia

Méthode 17/20  
Avec 18 suggestions  
QUE CHOISIR  
(07-10/04-2014)

DES CROQUETTES DE HAUTE NUTRITION

- Procure un pelage brillant et soyeux et une peau saine.
- Contribue à un fonctionnement optimal du tube digestif.
- Favorise l'élimination des boules de poils.
- Contribue au bon fonctionnement du système urinaire.
- L'aide à maintenir son poids de forme et donc sa silhouette.
- Contribue à renforcer ses défenses naturelles et lutte contre les signes de vieillissement.
- Favorise une bonne hygiène bucco-dentaire.

Nutrivia : une gamme de produits adaptés pour les besoins et le plaisir de votre chat selon son âge (chaton, adulte, senior) et ses besoins spécifiques (stérilisé, chat d'intérieur, sensible, allégué)

**Nutrivia LE NOURRIR POUR LA VIE**

## 13. Mastery

**Nouveau!**

**mastery**  
Alimentation Super Premium

**Aliment complet pour chat adulte stérilisé**

CONTRÔLE DU POIDS    SANTÉ URINAIRE    SATIÉTÉ

FABRICATION FRANÇAISE

**Mastery Cat Adult Sterilised**

- Allégé en matière grasse et enrichi en L-carnitine pour faciliter le contrôle du poids
- Teneur en minéraux contrôlée pour freiner les risques de calculs urinaires
- Enrichi en fibres pour apporter une sensation de satiété
- Disponible en sachet de 3 Kg

**ZOLUX**

[www.masterynutrition.com](http://www.masterynutrition.com)  
[facebook.com/MasteryNutrition](https://facebook.com/MasteryNutrition)



## 14. Purina Pro Plan

Votre aliment pour chat stérilisé favorise-t-il la santé rénale ?

Si non, il est peut être temps d'y **RePenser**

Seul **PRO PLAN® STERILISED** contient **OPTIRENAL®**.

Formulé par des vétérinaires et des nutritionnistes **PRO PLAN® STERILISED** est le seul aliment pour chat qui contient **OPTIRENAL®** pour favoriser la bonne santé des reins. Il aide également à maintenir un poids de forme et a un goût que les chats adorent.

**PURINA**  
Last Man Standing, Nobody Pushes™

## 15. Eukanuba

**NOURRISSEZ-LE AVEC EUKANUBA POUR UN PELAGE EXTRAORDINAIRE**

JUSQU'À **80%** DE PERTE DE POILS EN MOINS\*

PERTE DE POILS MOYENNE PAR SEMAINE : JUSQU'À 80% DE PERTE DE POILS EN MOINS

Il est prouvé que les aliments Eukanuba spécialement formulés avec un rapport optimal d'acides gras oméga préservent la santé de la peau et du poil de votre chien et réduisent ainsi la perte de poils jusqu'à 80%.\*

**EUKANUBA** recommandé par **CENTRALE CANINE**

**EUKANUBA** UNE ÉNERGIE EXTRAORDINAIRE

## 16. 8in1

**8in1**  
AIMEZ VOTRE ANIMAL, RESPECTEZ SA NATURE.

**8in1 Minis**  
Aussi saines que savoureuses :  
et si les friandises devenaient  
gastronomiques

**Menu**  
Légumes et fruits  
viandes et légumes  
huiles et céréales  
sauf et fromage

**LOW FAT** Faibles en matières grasses  
**Sans gluten**  
**Enrichies en vitamines**  
**Sans sucre ajouté**

Développés par des vétérinaires, adoptés par les chiens ♥

Retrouvez-nous sur notre page Facebook ou sur [www.8in1.fr](http://www.8in1.fr)

## 17. Terra

**Naturellement croustillant !**

L'alimentation pour rongeurs **TERRA** apporte pour chaque espèce des vitamines et des minéraux essentiels pour une alimentation équilibrée, une bonne digestion et une sensation de bien-être pour vos petits compagnons. Son ingrédient secret, ce sont des petits morceaux de bois de saule intégrés à la recette pour contribuer à l'usure dentaire de manière naturelle.



## 18. Vitakraft

**Vitakraft®**

Unique: Les nouvelles friandises moelleuses\* pour Chiens et Chats

**New**

**Cat Yums**

**TREATIES bits**

[www.vitakraft.fr](http://www.vitakraft.fr)  
Rejoignez-nous sur Facebook  
[www.facebook.com/Vitakraftfr](https://www.facebook.com/Vitakraftfr)

Vitakraft Simón Loulé S.A.S. Laboratoire Vétérinaire  
1 route d'arpajon 91600 Bruyères Le Châtel

\*sans sucres à la consistance moelleuse, riches en vitamines, et issues d'un processus de cuisson unique.

## 19. Eukanuba

**NOURRIT LE PLUS EXCEPTIONNEL DES CARNIVORES DE LA NATURE AVEC 91% DE PROTEINE ANIMALE\***

UNE NUTRITION EXTRAORDINAIRE QUI APPORTE:

- VISION CLAIRE ET PRÉCISE
- PELAGE BRILLANT
- MUSCULATURE FORTE ET SÈCHE

**EUKANUBA** NUTRITION EXTRAORDINAIRE

\* Par rapport à la quantité totale de protéines, 91% pour Eukanuba Cat StarBest/Weight Control.

## 20. Advance Veterinary Diets

**ADVANCE VETERINARY DIETS**

DÉCOUVREZ LA GAMME D'ALIMENTS THÉRAPEUTIQUES ADVANCE

Des aliments thérapeutiques élaborés par des vétérinaires pour aider à soulager et prévenir les pathologies les plus fréquentes chez le chien et le chat

**VETERINARY DIET**

**DOULEURS ARTICULAIRES**

**TROUBLES CUTANÉS ET OREILLES**

**AUTRES PATHOLOGIES**

**DIARRHÉES**

**TROUBLES URINAIRES**

[www.affinity-advance.fr](http://www.affinity-advance.fr)

## 21. Purina Pro Plan NutriSavour

**NOUVEAU !**

**Purina® Pro Plan® NutriSavour™**  
La nutrition que vous exigez, le goût qu'il adore.

Purina® Pro Plan® NutriSavour™ est une nouvelle gamme d'aliment pour chat qui combine l'exceptionnelle nutrition avec de délicieux morceaux en sauce que votre chat adora. C'est l'alimentation sans compromis que vous attendiez.

**PURINA PRO PLAN**

En vente chez les vétérinaires et en magasins spécialisés : jardinerie, animalerie...

Une info, un conseil : 02 43 83 43 43 (appel gratuit depuis un poste fixe) ou rendez-vous sur [www.proplan-chat.fr](http://www.proplan-chat.fr)

NUTEL PURINA NUTRITION FRANCE S.A. - 41, C.S. Marais 91210 ST-GERMAIN • Tél. 02 43 83 43 43 • Fax 02 43 83 43 44

## 22. Ideal Balance

Découvrez bien plus que des ingrédients d'origine naturelle



**NOUVEAU**



**ideal balance™**  
Ingrédients d'origine naturelle parfaitement équilibrés\*

**NUTRITION GARANTIE 100 % ÉQUILIBRÉE**  
OU NOUS VOUS REMBOURSONS

|                                      |                       |                |                          |
|--------------------------------------|-----------------------|----------------|--------------------------|
| Poulet frais en ingrédient principal | Proteines maigres     | Riz complet    | Digestion saine          |
| Légumes                              | Vitamines et minéraux | Graines de lin | Acides gras Oméga-3 et 6 |
| Canneberge                           | Antioxydants          | Œufs           | Acides aminés            |

**SANS** maïs, blé, soja, gluten, céréales, produits chimiques, antibiotiques, arômes artificiels.

UN GOUT DÉLICIEUX QUE LES ANIMAUX ADORENT

\*Des ingrédients d'origine naturelle avec des vitamines, des minéraux et des acides aminés équilibrés. Les ingrédients varient en fonction de l'aliment Ideal Balance™. \*Marques déposées par Hill's Pet Nutrition, Inc. ©2015.

## 23. Pedigree

**Pedigree**




**1 produit acheté\* = 1 REPAS OFFERT**  
aux refuges soutenus par la

**FONDATION 30 MILLIONS D'AMIS**  
ACCUEILLIR 30 MILLIONS D'AMIS

**Agir pour l'adoption**  
[www.pedigree.fr](http://www.pedigree.fr)

\*Opération valable dans les magasins Animaux à la rentrée 2015 sur les produits porteurs de l'offre.

## 24. Gascotte



**Des friandises à picorer**

Vos poules vont se délecter des insectes séchés ou des pop-corn à l'ail de Gasco. Les friandises de la basse-cour Gascotte préservent leur santé.

**Prix indicatif :** 4,95 € le pop-corn et 12,95 € les insectes séchés.

## 25. Crunchy Stick



**ZOLUX Crunchy stick**

**DES FRIANDISES PLEINES DE VITALITÉ !**

**NUTRIMENTAL**

- Garanties sans colorants, sans conservateurs et sans sucres ajoutés.
- Favorisent naturellement la régulation de la poussée dentaire.
- Emballées dans un sachet fraîcheur.

[www.zolux.com](http://www.zolux.com)  
facebook/zolux95













